

PENGUATAN *SUSTAINABLE VALUES* MELALUI IMPLEMENTASI TATA KELOLA KEBERLANJUTAN YANG EFEKTIF

*Reinforcing Sustainable Values Through the Implementation
of Effective Sustainability Governance*



2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



Penguatan *Sustainable Values* Melalui Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan yang Efektif

Strengthening Sustainable Values Through Effective Implementation of Sustainability Governance

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (yang selanjutnya disebut PLN Enjiniring/Perusahaan) telah menetapkan komitmennya untuk melakukan penguatan nilai keberlanjutan dalam proses bisnisnya. Sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero), Perusahaan memiliki peran penting untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. PLN Enjiniring juga telah menetapkan beberapa pilar keberlanjutan yaitu (1) *Good Health*, (2) *Gender Equality*, (3) *Renewable Energy*, (4) *Good Jobs and Economic Growth*, (5) *Innovation and Infrastructure*, (6) *Responsible Consumption*, (7) *Climate Action*, dan (8) *Life on Land*. PLN Enjiniring telah menetapkan tanggung jawab atas penerapan pembangunan berkelanjutan kepada seluruh divisi, melakukan pengembangan kompetensi terkait pembangunan berkelanjutan, menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, serta meningkatkan *stakeholder engagement*. Hasil dari penerapan tata kelola keberlanjutan yang efektif, maka PLN Enjiniring telah dapat mencapai target-target kinerja keberlanjutan di antaranya melakukan kajian *engineering* untuk Peningkatan Kapasitas EBT, pengembangan *talent* milenial dan perempuan dalam *nominated talent*, program making digital talent, pemenuhan Risk Maturity Index (RMI) dan mencapai target IT Maturity Level. Ke depannya, PLN Enjiniring akan terus meningkatkan komitmennya dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan agar dapat meningkatkan *sustainable values* pada para pemangku kepentingannya.

PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (hereinafter referred to as PLN Enjiniring/Company) has set its commitment to strengthen sustainability values in its business processes. A subsidiary of PT PLN (Persero), the Company has an important role to support sustainable development. PLN Enjiniring has also set several pillars of sustainability, such as (1) *Good Health*, (2) *Gender Equality*, (3) *Renewable Energy*, (4) *Good Jobs and Economic Growth*, (5) *Innovation and Infrastructure*, (6) *Responsible Consumption*, (7) *Climate Action*, and (8) *Life on Land*. Additionally, PLN Enjiniring has stipulated responsibility for the implementation of sustainable development to divisions, conducted competency development related to sustainable development, implemented an effective risk management system, and increased stakeholder engagement. The results of the implementation of effective sustainability governance in PLN Enjiniring have resulted in achieving sustainability performance targets, including conducting engineering studies for Increasing EBT Capacity, developing millennial and female talents in nominated talents, making digital talent programs, satisfying the Risk Maturity Index (RMI), and obtaining the IT Maturity Level target. In the future, PLN Enjiniring will continuously increase its commitment in implementing sustainability programs in order to increase sustainable values for its stakeholders.

Daftar isi

Table of Contents



Tentang Laporan
About the Report



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview



Profil Perusahaan
Company Profile



Penjelasan Direksi
Explanation of the Board of Directors



Tata Kelola
Governance



Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance



1 Penguatan Sustainable Values Melalui Implementasi Tata Kelola Keberlanjutan yang Efektif
Strengthening Sustainable Values Through Effective Implementation of Sustainability Governance

2 Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan

About the Report

7 Proses Penentuan Topik Material
Material Topic Determination Process

9 Manajemen Topik Material
Material Topic Management

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

14 Penjelasan Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy Explanation

18 Policy Commitment
Policy Commitment

21 Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif
Process to Remedy Negative Impacts

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

26 Kinerja Aspek Ekonomi
Economic Aspect Performance

28 Kinerja Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect Performance

29 Kinerja Aspek Sosial
Social Aspect Performance

Profil Perusahaan

Company Profile

32 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan
Vision, Mission, and Sustainability Values

34 Identitas Perusahaan
Company Identity

35 Skala Perusahaan
Enterprise Scale

35 Informasi Mengenai Karyawan
Employee Information

40 Wilayah Operasional
Operational Area

42 Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan
Products, Services, and Business Activities Operated

42 Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya
Supply Chain and Other Business Relationships

43 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

43 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi
Significant Corporate Changes to the Organization

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors

- 53** Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2023
Responsibility for Sustainability Report for Financial Year 2023

Tata Kelola

Governance

- 56** Struktur dan Komposisi *Governance*
Governance Structure and Composition
- 57** Benturan Kepentingan
Conflict of Interest
- 58** Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Selection of the Board of Commissioners and Directors
- 58** Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors
- 59** Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 60** Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
- 60** Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Person in Charge of Sustainability Finance Implementation
- 61** Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan
Competency Development Related to Sustainability Finance
- 63** Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainability Finance Implementation
- 67** Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders
- 69** Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Issues on Sustainability Finance Implementation

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

- 72** Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Activities to Build a Culture of Sustainability
- 72** Kinerja Ekonomi
Economic Performance
- 72** Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi
Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue, Profit and Loss
- 75** Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan Atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance
- 75** Anti Korupsi
Anti-Corruption

- 76** Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

- 76** Aspek Umum
General Aspect

- 76** Aspek Material
Material Aspect

- 77** Aspek Energi
Energy Aspect

- 78** Aspek Air
Water Aspect

- 79** Aspek Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Aspect

- 79** Aspek Emisi
Emission Aspect

- 82** Aspek Limbah dan Efluen
Aspect of Waste and Effluent

- 84** Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup
Aspect of Environmental Complaints

- 84** Kinerja Sosial
Social Performance

- 84** Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen
Commitment to Provide Equitable Services to Consumers

- 85** Aspek Ketenagakerjaan
Labor Aspect

- 96** Aspek Masyarakat
Community Aspect

- 98** Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan
Sustainability Product and/or Service Development Responsibilities

- 98** Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan
Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services

- 98** Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Nasabah
Products/Services Evaluated for Customer Safety

- 99** Dampak Produk/Jasa
Product/Service Impact

- 100** Jumlah Produk yang Ditarik Kembali
Number of Products Recalled

- 100** Survei Kepuasan Nasabah Terhadap Produk dan/atau Jasa
Customer Satisfaction Survey on Products and/or Services

- 102** Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Independent Written Verification

- 103** Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

- 105** Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022
Response to Feedback on the 2022 Sustainability Report

- 106** Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017
List of Disclosures according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

- 110** Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021
Context Index of Consolidated GRI Standard 2021

- 113** Tautan Standar GRI dengan TPB
GRI Standard Links with SDGs





Tentang Laporan

About The Report [GRI 2-2, 2-3, 2-4]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) tahun 2023 mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta turunannya yaitu SEOJK No 16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada Consolidated GRI Standards 2021.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup informasi di lingkup PLN Enjiniring. Oleh karenanya, entitas yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan ini tidak termasuk dengan entitas anak yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PLN Enjiniring. Informasi terkait data keuangan disampaikan dalam bentuk satuan mata uang rupiah. Periode Laporan Keberlanjutan ini yaitu sejak 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 sesuai dengan periode Laporan Keuangan PLN Enjiniring. Laporan Keberlanjutan ini akan dipublikasikan pada Agustus 2024.

Laporan Keberlanjutan PLN Enjiniring tahun 2023 merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama, sehingga tidak terdapat informasi yang disajikan kembali. Informasi lebih lanjut terkait Laporan Keberlanjutan PLN Enjiniring, para pemangku kepentingan dapat menghubungi:

The preparation of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) 's Sustainability Report in 2023 refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as its derivative, SEOJK No 16/POJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers of Public Companies. In addition, this Sustainability Report is prepared by referring to the Consolidated GRI Standards 2021.

This Sustainability Report covers information within the scope of PLN Enjiniring. Therefore, the entities reported in this Sustainability Report do not include subsidiaries reported in the Consolidated Financial Statements of PLN Enjiniring. Information related to financial data is presented in the Rupiah unit. According to the period of PLN Engineering's Financial Statements, this Sustainability Report's period was from January 1 to December 31, 2023. This Sustainability Report will be published on August 2024 .

PLN Enjiniring Sustainability Report 2023 was the first Sustainability Report, so no information was presented. For stakeholders, information regarding PLN Enjiniring Sustainability Report can be accessed through:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring



Jalan Aipda K.S. Tubun I No.2
Jakarta 11420



(62-21) 560 8432, 560 9044, 560 8918



(62-21) 564 0132



www.plne.co.id



contact@plne.co.id



Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1, 3-2]

Material Topic Determination Process

Secara berkala Perusahaan telah melakukan identifikasi berbagai topik material yang relevan di tahun buku. Identifikasi ini melibatkan berbagai divisi yang ada di Perusahaan yaitu Divisi Corporate Secretary, Perencanaan Korporat dan Pengembangan Usaha Sumber Daya Manusia dan Umum, Energi dan Pembangkit Konstruksi dan Operasi, Pengusahaan, Anggaran dan Keuangan, Akuntansi Pajak dan Asuransi, Pemasaran, Satuan Manajemen Mutu dan Risiko, Project Manajement Office, Jaringan dan Sistem, dan Satuan Pengawas Intern. Selanjutnya, Perusahaan mengidentifikasi dampak aktual dan potensial untuk tiap-tiap topik material. Setiap topik material yang telah diidentifikasi dampak aktual dan potensialnya, Perusahaan melakukan asesmen signifikansi dampak material. Untuk potensi dampak negatif, dilakukan penilaian terhadap *severity* dan *likelihood* terjadinya dampak negatif tersebut. Setelah Perusahaan melakukan asesmen signifikansi dampak, maka Perusahaan melakukan prioritas topik material yang akan dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku.

Pada tahun buku 2023, topik material yang diprioritaskan untuk dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut.

Periodically, the Company identifies various material topics relevant to the financial year. This identification involves divisions in the Company, namely the Corporate Secretary Division, Corporate Planning and Business Development, Human Resources and general, Energy and Power Plant Construction and Operations, Business, Budget and Finance, Tax Accounting and Insurance, Marketing, Quality and Risk Management Unit, Project Management Office, Network and Systems, and Internal Supervisory Unit. Furthermore, the Company identifies the actual and potential impacts of each material topic. For each material topic for which actual and potential impacts have been identified, the Company assesses the significance of the material impact. An assessment of the severity and likelihood was conducted for potentially negative impacts. After assessing the significance of the impact, the Company prioritizes the material topics that will be reported in the Sustainability Report for the fiscal year.

In the fiscal year 2023, the material topics prioritized for reporting in the sustainability Report are as follows.

Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB TPB
Anti Korupsi Anti-Corruption	- Aktivitas operasional PLN Enjiniring yang memiliki risiko terjadinya korupsi - Kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait anti korupsi - Insiden korupsi yang terbukti serta langkah strategis yang diambil - PLN Engineering's operational activities having a risk of corruption - Socialization and training activities related to anti-corruption - Proven corruption incidents and taken strategic measures	- Karyawan - Investor - Pemegang Saham - Pemerintah - Employee - Investor - Shareholders - Government	PLN Enjiniring berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen anti korupsi yang bertujuan untuk meningkatkan integritas dan transparansi Perusahaan serta meminimalisir potensi dampak negatif terkait reputasi Perusahaan. Atas komitmen tinggi PLN Enjiniring dalam menerapkan Sistem Manajemen Anti Korupsi memberikan hasil tidak terdapat insiden korupsi di lingkungan Perusahaan. PLN Enjiniring commits to implement an anti-corruption management system that aims to improve the integrity and transparency of the Company and minimize the potential negative impacts related to the Company's reputation. PLN Enjiniring's high commitment in implementing the Anti-Corruption Management System has resulted in non-corruption incidents within the Company.	

Topik Material Material Topics	Isu Utama Key Issues	Pemangku Kepentingan yang Terdampak Affected Stakeholders	Alasan Bersifat Material Material Reasons	TPB TPB
Energi Energy	- Konsumsi energi PLN Enjiniring - Upaya Perusahaan dalam melakukan efisiensi energi dan penggunaan energi baru terbarukan - PLN Engineering energy consumption - The Company's efforts in implementing energy efficiency and the use of new, renewable energy	- Karyawan - Masyarakat - Employee - Public	Penggunaan energi memiliki potensi dampak negatif adanya peningkatan emisi yang dihasilkan. Namun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan energi. Sepanjang tahun 2023, intensitas penggunaan energi 0,02 Gigajoules / Miliar Rupiah. Energy usage has the potential for negative impacts in the form of increased emissions. However, the Company commits to perform energy efficiency. Throughout 2023, the intensity of energy usage was 0.02 Gigajoules / Billion Rupiah.	  
Pendidikan dan Pelatihan Education and training	- Rata-rata jam pelatihan yang diterima oleh karyawan PLN Enjiniring per tahun - Program-program peningkatan keterampilan dan bantuan peralihan menjelang masa pensiun karyawan - Besaran persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terkait kinerja dan pengembangan karir - Average hours of training received by PLN Enjiniring employees annually - Skills enhancement programs and transition assistance for employees approaching retirement - Percentage of employees, who receive regular reviews regarding performance and career development	- Karyawan - Pelanggan - Employees - Customer	Pelaksanaan pelatihan dan pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berdampak positif pada peningkatan pendapatan Perusahaan. Di samping itu, kesinambungan program pengembangan kompetensi karyawan menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. The implementation of training and education can improve the quality of human resources, which has a positive impact on increasing the company's income. In addition, the continuation of employee competency development programs is the Company's commitment to support the company's performance and provide a positive contribution to the sustainability of the company's business.	

Manajemen Topik Material [GRI 3-3]

Material Topics Management

Anti Korupsi

Anti korupsi merupakan suatu perilaku yang wajib diimplementasikan di seluruh level Perusahaan. Hal ini bertujuan agar menumbuhkan budaya Perusahaan yang memiliki integritas tinggi dan menjunjung tinggi transparansi. Dampak potensial apabila Perusahaan tidak menerapkan sistem manajemen anti korupsi akan berdampak negatif terhadap reputasi Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen anti korupsi tercermin dengan telah dimilikinya Kebijakan Anti Fraud serta Tata Kelola Anti Penyuapan di lingkungan PT PLN Enjiniring diatur melalui Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring nomor 02.002.K/DIR/PLNE/X/2020. Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) tertuang dalam Prosedur Enjiniring Nomor PDT. PLNE.001 tentang Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (PDT). Berbagai kebijakan tersebut yang harus dipatuhi oleh seluruh level Perusahaan. Pengelolaan sistem manajemen anti korupsi berada di bawah tanggung jawab Satuan Pengendalian Internal. Atas komitmen yang dimiliki oleh Perusahaan, maka sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak terlibat dalam korupsi yang berasal dari hubungan bisnisnya.

Dalam memastikan pemahaman budaya anti korupsi di setiap level, secara berkala Perusahaan melakukan pengukuran implementasi SMAP yang dilakukan melalui pelaksanaan Audit Internal yang menjadi satu kesatuan dengan Audit Internal Sistem Manajemen Terintegrasi serta melakukan Survei *Awareness* setiap semester melalui aplikasi *Compliance Online System* (COS). Di samping itu, dalam mengukur implementasi budaya anti korupsi dapat dicerminkan dengan telah diperolehnya sertifikat ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Perusahaan telah menyediakan saluran pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) melalui berbagai media di antaranya melalui telepon, *Short Message Service* (SMS), atau WhatsApp ke nomor 0811-1995-177; email ke: wbs@plne.co.id; maupun melalui surat yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. Efektivitas penerapan sistem manajemen anti korupsi tercermin dari tidak adanya insiden korupsi pada PLN Enjiniring yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum, kontrak dengan mitra bisnis diakhiri serta kasus korupsi yang diajukan oleh publik di sepanjang tahun 2023. PLN Enjiniring secara berkala melakukan sosialisasi kepada *stakeholder* eksternal khususnya kepada para pemasok sekaligus sebagai sarana untuk menjangkau masukan dari para *stakeholder* untuk memperbaiki efektivitas pelaksanaan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

Anti-Corruption

Anti-corruption is a behavior that must be implemented at the Company's levels. This aims to foster a Company culture that has high integrity and upholds transparency. The potential impact if the Company does not implement an anti-corruption management system will have a negative impact on the Company's reputation.

The Company's commitment to implementing an anti-corruption management system is reflected in the Anti-Fraud Policy and Anti-Bribery Governance within PT PLN Enjiniring, regulated through the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 02.002.K/DIR/PLNE/X/2020. The Anti-Bribery Management System Manual (SMAP) is stated in Engineering Procedure Number PDT. PLNE.001 concerning Guidelines for the Integrated Management System (PDT). These policies must be adhered to by all levels of the Company. Management of the anti-corruption management system is under the responsibility of the Internal Control Unit. Based on the commitment held by the Company, throughout 2023, the Company did not involve in corruption originating from its business relationships.

In ensuring the understanding of anti-corruption culture at every level, the Company periodically measures the implementation of SMAP, which is conducted through the implementation of Internal Audit, an integral part of the Integrated Management System Internal Audit, and implements Awareness Surveys every semester through the Compliance Online System (COS) application. In addition, the measurement of the implementation of anti-corruption culture is reflected by the acquisition of the ISO 37001: 2016 certificate on the Anti-Bribery Management System.

The company has provided a complaint channel for violations (*Whistleblowing System* / WBS) through various media including by telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp to number 0811-1995-177; email to: wbs@plne.co.id; or by letter addressed directly to the President Director. The effectiveness of the implementation of the anti-corruption management system was displayed in the absence of proven corruption incidents at PLN Enjiniring that resulted in dismissed or punished employees, terminated contracts with business partners, and corruption cases filed by the public throughout 2023. PLN Enjiniring periodically conducts socialization to external stakeholders, especially to suppliers, as well as a means to gather input from stakeholders to improve the effectiveness of the implementation of the Anti-Bribery Management System.

Energi

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yaitu listrik dan BBM. Penggunaan energi yang berlebihan akan berdampak pada peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK). Efisiensi penggunaan energi telah tercantum di dalam Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi yang menyatakan bahwa Perusahaan harus senantiasa memberikan perhatian atas dampak bagi lingkungan. Maka dari itu, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya penghematan energi agar Perusahaan dapat berkontribusi dalam mencapai target *net zero emission* tahun 2060 di Indonesia.

Upaya penghematan energi dilakukan dengan mematikan seluruh alat elektronik pada saat tidak digunakan termasuk penggunaan AC, penggunaan BBM dan menggunakan kendaraan listrik yang digunakan sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan di beberapa wilayah proyek. Upaya penghematan energi yang dilakukan oleh Perusahaan dievaluasi penerapannya secara berkala oleh Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum.

Efektivitas penggunaan energi dapat terlihat dari intensitas penggunaan energi. Meskipun di tahun 2023, tidak terdapat penurunan penggunaan energi, namun Perusahaan terus melakukan upaya-upaya penghematan energi. Peningkatan penggunaan energi dikarenakan aktivitas Perusahaan telah sepenuhnya dilakukan *work from office* dan meningkatnya aktivitas kunjungan pekerjaan di luar kantor. Di samping itu, PLN Enjiniring juga tidak terlibat dengan dampak negatif terkait energi serta tidak terdapat pengaduan yang disampaikan kepada Perusahaan terkait pelanggaran penggunaan energi.

Pendidikan dan Pelatihan

Sumber daya manusia merupakan aset penting Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik sehingga menghasilkan sumber daya yang berkompentensi unggul, berdaya saing, dan profesional. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik berdampak positif pada peningkatan loyalitas karyawan. Di samping itu, pengelolaan sumber daya manusia akan meningkatkan produktivitas kinerja karyawan yang berdampak pada kenaikan pendapatan Perusahaan.

Komitmen Perusahaan dalam meningkatkan keterampilan karyawan tertuang dalam Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir PT PLN Enjiniring dan Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA. Pengembangan kompetensi di Perusahaan menjadi tanggung jawab Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum.

Perusahaan senantiasa melakukan peninjauan rutin kepada seluruh karyawan pasca pelaksanaan pengembangan kompetensi dengan merujuk pada Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01

Energy

In terms of performing its operational activities, the Company uses 2 (two) main energy sources, namely electricity and fuel. Excessive energy usage will have an impact on increasing greenhouse gas (GHG) emissions. Efficient use of energy has been stated in the Integrated Management System Guidelines, which state that the Company must always consider the impact on the environment. Therefore, the Company is committed to making various energy saving efforts so that the Company can contribute to achieve the net zero emission target in 2060 in Indonesia.

The actions of energy saving are carried out by turning off electronic devices if not used, including the usage of AC, fuel, and electric vehicles used as operational vehicles at the head office and in several project areas. These action of energy saving performed by the Company are periodically evaluated for their implementation by the Human Resources and General Division.

The effectiveness of energy usage can be seen from the intensity of energy usage. Although there was no decrease in energy usage in 2023, the Company continued to save energy. The increase in energy usage was due to the Company's activities fully performed from the office and the increase in work visits outside the office. In addition, PLN Enjiniring did also not involve in negative impacts related to energy and there were no complaints submitted to the Company regarding violations of energy use.

Education and Training

Human resources are an important asset of the Company. Therefore, the Company requires good human resource management to produce superior, competitive, and professional competent resources. Good human resource management has a positive impact on increasing employee loyalty. In addition, human resource management will increase employee performance productivity, which will have an impact on increasing the Company's income.

The Company's commitment to improve employee skills is stated in the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the Competency and Career Development System of PT PLN Enjiniring and Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning the Procedure for Implementing Formal Learning ITN and TNA. Competency development in the Company is the responsibility of the Human Resources and General Division.

The Company always conducts routine reviews of all employees after the implementation of competency development by referring to Engineering Procedure Number PE.PLNE.P.08.01 concerning

tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA, evaluasi/*feedback*. Mekanisme evaluasi kepada karyawan peserta pelatihan dan sertifikasi melalui atasan langsung dari Pegawai tersebut berdasarkan peningkatan *gap* kompetensi dan pencapaian kinerja individu karyawan maupun Bidang Kerja terkait. Untuk mengukur efektivitas atas program pengembangan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi dengan menghitung tingkat pengembalian investasi pada pelatihan/sertifikasi (*Return on Training Investment – ROTI*) dan evaluasi pencapaian kinerja Perusahaan serta Hari Orang Pelatihan (HOP).

Perusahaan juga melakukan penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI). Pada tahun 2023, di Triwulan 1 yang mengakibatkan terjadi promosi jabatan terhadap 3 (tiga) orang karyawan menjadi pejabat level Manajemen Menengah (Vice President) dan 10 (sepuluh) orang karyawan menjadi pejabat level Manajemen Dasar (Manajer).

the Procedure for Implementing Formal Learning ITN and TNA, evaluation/ *feedback*. The evaluation mechanism for employees participating in training and certification through the direct superior of the Employee is based on the increase in competency gaps and individual employee performance achievements and related Work Fields. To measure the effectiveness of the development program that has been carried out, the Company conducts an evaluation by calculating the level of return on investment in training/certification (*Return on Training Investment-ROTI*) and evaluating the Company's performance achievements and Training Person Days (HOP).

The company also conducts employee performance assessments based on Key Performance Indicators (KPIs). In 2023, during Quarter 1, there were promotion of 3 (three) employees to Middle Management officials (Vice President) and 10 (ten) employees to Basic Management officials (Managers).







Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Penjelasan Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Explanation of Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah bentuk penerapan atas visi dan misi keberlanjutan Perusahaan. Berbagai program dalam mendukung penerapan ESG telah tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan bagian dari Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Adapun program tersebut, sebagai berikut.

1. Aspek Lingkungan

A. CNG Plant Bangkanai

- Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang meliputi: monitoring lingkungan (RKL/RPL) per semester oleh pihak *third party* yang bersertifikasi.
- Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun / B3 (termasuk limbah Kondensat CNG) dengan mengirim limbah B3 ke pengelola Limbah B3.
- Persiapan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan.
- *Mapping* penataan sampling point untuk monitoring lingkungan.
- Pelaporan RKL/RPL dan Pengelolaan Limbah B3 secara Periodik ke Dinas Terkait.
- Melakukan Penghijauan untuk mereduksi / mengurangi debu dan suara *equipment*.
- Menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) sesuai dengan peralatan yang dibutuhkan dan disesuaikan terhadap ketentuan serta kondisi lingkungan kerjanya.
- Melakukan pelatihan pelatihan kepada tim penanggulangan keadaan darurat secara berkala dari pihak eksternal.
- Melakukan pemeriksaan, inspeksi, dan evaluasi secara berkala terhadap semua sarana termasuk sumber daya, peralatan dan sistem deteksi untuk mencapai kesiapan yang optimal dari pihak eksternal maupun internal.
- Pemantauan Kesehatan secara berkala kepada karyawan.
- Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi terkait aspek K3L.
- Melakukan *Risk Assesment* aspek K3L dengan mengimplementasikan pembuatan JSA, HIRARC dan Work Permit untuk setiap pekerjaan secara rutin serta melakukan *Safety Induction* kepada tamu atau karyawan baru yang akan memasuki area kerja.
- Pelaporan P2K3 secara periodik ke dinas terkait.
- Melakukan kerjasama pelatihan tanggap darurat dengan perusahaan lain di lingkungan kalimantan tengah.

The sustainability strategy set by the Company was a form of implementation of the Company's sustainability vision and mission. Various programs to support ESG implementation have been outlined in the Company's Work and Budget Plan (RKAP), which is part of the Company's Long-Term Plan (RJPP). The programs are as follows.

1. Environmental Aspect

A. CNG Plant Bangkanai

- Environmental Management, including environmental monitoring (RKL/RPL) per semester by a certified third party.
- Hazardous and Toxic Waste Management (including CNG Condensate waste) by sending B3 waste to the B3 Waste manager
- Preparation of Environmental Management System implementation
- Mapping sampling point arrangement for environmental monitoring
- Periodic Reporting of RKL/RPL and B3 Waste Management to the Related Agency
- Carry out greening to reduce/minimize dust and noise from equipment
- Providing Personal Protective Equipment (PPE) and Light Fire Extinguishers (APAR) according to the equipment needed and adjusted to the provisions and conditions of the work environment
- Conducting training for the emergency management team regularly from external parties
- Conducting regular checks, inspections, and evaluations of all facilities including resources, equipment, and detection systems to achieve optimal readiness from external and internal parties
- Periodic Health Monitoring for employees
- Conducting socialization and dissemination of information related to HSE aspects
- Conducting Risk Assessment of HSE aspects by implementing the preparation of JSA, HIRARC, and Work Permit for each job regularly and conducting Safety Induction to guests or new employees
- Periodic P2K3 reporting to related agencies
- Conducting emergency response training cooperation with other companies in the Central Kalimantan environment

2. Aspek Sosial

- A. ESG dalam Dokumen Enjiniring yang dikerjakan PLN Enjiniring (ToR, FS, DED, Bid Doc, dan lainnya).
 - Pembaharuan Prosedur Enjiniring dan Petunjuk Teknis Enjiniring dengan mengadopsi aspek ESG dalam standar/panduan penyusunan dokumen enjiniring.
 - Menambahkan sub-bab perhitungan emisi karbon untuk setiap dokumen rencana pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan.
 - Menambahkan rekomendasi penggunaan teknologi terkini yang relevan dalam mengurangi emisi karbon (metode konstruksi, *carbon capture*, dan lainnya).
 - Menambahkan analisis data demografi/kependudukan setempat termasuk rekomendasi pemberdayaan warga lokal untuk proyek baru ketenagalistrikan yang akan dilaksanakan.
 - Menambahkan rekomendasi teknis maupun non teknis (konsep bisnis, dan lainnya) untuk upaya peningkatan TKDN.
 - Menambahkan sub-bab khusus kajian risiko (rekapitulasi dari identifikasi risiko di setiap bab: site selection, analisis potensi energi primer, studi sistem, penjadwalan implementasi, kajian biaya, kajian tarif, kajian legal, dan analisis lingkungan).
- B. Pendampingan PLN Enjiniring dalam Penyusunan Dokumen Safeguard (AMDAL, ESIA, LARAP).
 - Menambahkan strategi intensif *stakeholder engagement plan* (SEP) terkait peningkatan rasio elektrifikasi terutama pembangkit EBT.
 - Membuat usulan materi untuk program edukasi pada masyarakat terkait pemeliharaan kelestarian lingkungan sekitar.
 - Merekomendasikan pembuatan komitmen pengelolaan lingkungan di sekitar lokasi pembangkit bersama masyarakat setempat dan Pemerintah Daerah termasuk program kerja.
 - Memastikan dokumen memuat rencana tanggap darurat terhadap kecelakaan yang mungkin terjadi.
- C. Perbaikan Prosedur/Standar kerja untuk memuat implementasi SMK3.
 - Menerapkan SMK3 pada kegiatan survei lapangan maupun supervisi konstruksi.
 - Mensyaratkan sertifikasi SMK3 kepada pegawai yang bertugas.
 - Mewajibkan dokumen kajian risiko memuat aspek SMK3.
- D. Program *Capacity Building*.
 - Rutin mengadakan pelatihan terkait SDG, program EBT dan pengurangan emisi karbon baik nasional maupun internasional.
 - Rutin melakukan kegiatan *knowledge sharing*.
 - Rutin melakukan publikasi jurnal ilmiah yang berkaitan dengan proyek EBT.
 - Melakukan sertifikasi keahlian/kepakaran pegawai.

2. Social Aspect

- A. ESG in PLN Enjiniring Engineering Documents (ToR, FS, DED, Bid Doc, etc)
 - Updating the Engineering Procedures and Engineering Technical Guidelines by adopting ESG aspects in the standards/guidelines for preparing engineering documents
 - Adding carbon emission calculation sub-chapter for each electricity infrastructure development plan document
 - Adding recommendations for using the latest relevant technology in reducing carbon emissions (construction methods, carbon capture, etc.)
 - Adding analysis of local demographic/population data including recommendations for empowering residents for new electricity projects to be implemented
 - Adding technical and non-technical recommendations (business concepts, etc.)
 - Adding a special sub-chapter on risk assessment (a recapitulation of risk identification in each chapter; site selection, primary energy potential analysis, system study, implementation schedule, cost assessment, tariff assessment, legal assessment, and environmental analysis)
- B. PLN Enjiniring Assistance in Preparing Safeguard Documents (AMDAL, ESIA, LARAP)
 - Adding an Intensive Stakeholder Engagement Plan (SEP) strategy to increase the electrification ratio, especially in EBT plants.
 - Making material proposals for educational programs for the community related to preserving the surrounding environment.
 - Recommending the establishment of environmental management commitments around the plant site with the local community and Local Government including work programs.
 - Ensuring documents containing emergency response plans for accidents that may occur.
- C. Improvement of Work Procedures/Standards to include SMK3 implementation
 - Implementing SMK3 in field survey and construction supervision activities
 - Requiring SMK3 certification for employees in charge
 - Requiring risk assessment documents to contain SMK3 aspects
- D. Capacity Building Program
 - Routinely conduct training related to SDGs renewable energy programs and carbon emission reduction both nationally and internationally
 - Routinely conduct knowledge-sharing activities
 - Routinely publish scientific journals related to EBT projects
 - Certify employee expertise



- Memberikan *award* berupa program akselerasi untuk pegawai berprestasi.
- Berorientasi menjadi *expert advisor* dalam setiap kegiatan strategis di lingkungan PLN Grup.
- Melakukan kolaborasi bersama PLN Puslitbang maupun badan riset eksternal untuk kegiatan penelitian terkait pengembangan teknologi ketenagalistrikan.

E. Program *Community Social Responsibility* (CSR).

- Melakukan program aktivitas lingkungan berupa pengelolaan sampah bersama universitas maupun *stakeholder* terkait.
- Sinergi CSR terkait lingkungan di lingkungan PLN Grup berupa reboisasi, penanaman mangrove, dan lainnya.
- CSR tanggap darurat bencana regional maupun nasional.
- Melakukan kolaborasi CSR bersama lembaga sosial dalam skala regional maupun nasional seperti BazNas, Kita Bisa, dan lainnya.

- Providing awards in the form of acceleration programs for outstanding employees
- Oriented to become an expert advisor in every strategic activity within the PLN group
- Collaborating with PLN Puslitbang and external research bodies for research activities related to electricity technology development

E Community Social Responsibility (CSR) Program

- Conducting environmental activity programs in the form of waste management with universities and related stakeholders
- CSR synergies related to the environment within the PLN Group such as reforestation, mangrove planting, etc.
- CSR response to regional and national disasters
- CSR collaboration with social organizations on a regional and national scale such as BazNas, Kita Bisa, etc.

Di samping itu, Perusahaan juga telah menetapkan target jangka pendek yang tertuang dalam RKAP terkait nilai ekonomi dan sosial, inovasi model bisnis, *technology leadership*, *energize investment*, *unleash talent* dan kepatuhan, sebagai berikut:

In addition, the Company also sets short-term targets contained in the RKAP related to economic and social values, business model innovation, technology leadership, energizing investment, unleashing talent, and compliance, as follows:

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Target Target	Realisasi Realization	% Realisasi % Realization
A. Nilai Ekonomi dan Sosial Economic and Social Value				
1.	EBITDA	Rp120,38 Miliar Rp120.38 Billion	Rp132,16 Miliar Rp132.16 Billion	109,79
2.	Operating Ratio	87,73%	87,05%	100
3.	ROIC	11,79%	12,85%	108,99
4.	Survei Kepuasan Pelanggan per Proyek Customer Satisfaction Survey per Project	97,54%	99,35%	101,86
5.	Engineering On-Time Delivery (OTD) Engineering On-Time Delivery (OTD)			
a.	OTD sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan OTD according to the list of work to be completed in the current year	76 Produk 76 Products	Sesuai Target = 69. Selesai sebelum 2023 = 1 Pekerjaan Dibatalkan = 1 Amandemen Waktu Pekerjaan ke 2024 = 5 On Target = 69. Completed before 2023 = 1 Work cancelled = 1 Amendment of work time 2024 = 5	98,55
b.	OTD Penugasan Baru New Assignment OTD	100%	95,45%	95,94
B. Inovasi Model Bisnis Business Model Innovation				
1.	Pemenuhan <i>Risk Maturity Index</i> (RMI) Risk Maturity Index (RMI) Compliance	3,75 (Level)	4,78 (Level)	100,80
2.	Pendapatan dari Luar PLN Group Revenue from outside PLN Group	Rp26,87 Miliar Rp26.87 Billion	Rp64,71 Miliar Rp64.71 Billion	110
3.	Engineering First Pass Yield (EPFY)			

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Target Target	Realisasi Realization	% Realisasi % Realization
a.	EFPPY sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan EFPPY according to the list of works that are to be completed in the current year	76 Produk 76 Products	Sesuai Target = 69. Selesai sebelum 2023 = 1 Pekerjaan Dibatalkan = 1 Amandemen Waktu Pekerjaan ke 2024 = 5 On Target = 69. Completed before 2023 = 1 Work cancelled = 1 Amendment of work time 2024 = 5	98,55
b.	EFPPY Penugasan Baru New Assignment EFPPY	100%	100%	100
4.	Sinergi Antar Sub Holding & Anak perusahaan Lain (tidak termasuk Sinergi Unit PLN) The synergy between Sub Holding & other Subsidiaries (excluding PLN Unit Synergy))	Rp24,58 Miliar Rp24.58 Billion	Rp212,09 Miliar Rp212.09 Billion	110
C. Technology Leadership				
1.	Penyelesaian Dokumen Engineering (FS, RFP, Bid Doc, HPE) Program Konversi PLTD ke EBT sesuai Penugasan Completion of Engineering Documents (FS, RFP, Bid Doc, HPE) PLTD to EBT Conversion Program as Assigned	2 Produk 2 Products	2 Produk 2 Products	100
2.	IT Maturity Level	4,00 (Level)	4,00 (Level)	100
D. Energize Investment				
1.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT Engineering Study for Renewable Energy Capacity Enhancement EBT			
a.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Studies for Renewable Energy Capacity Enhancement according to the list of works that must be completed in the current year	47 Jumlah Produk 47 Number of Products	Sesuai Target = 42 Amandemen Waktu Pekerjaan ke 2024 = 5 On Target = 42 Amendment of work time 2024 = 5	100
b.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT Penugasan Baru Engineering Study for New Assignment Renewable Energy Capacity Increase	0	0	0
2.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT Engineering Study for Non-EBT Capacity Building			
a.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Studies for Non-EBT Capacity Building according to the list of works to be completed in the current year	17 Jumlah Produk 17 Number of Products	Sesuai Target = 16 Pekerjaan Dibatalkan = 1 OnTarget = 16 Work cancelled = 1	100
b.	Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT Penugasan Baru Engineering Study for New Assignment Non-EBT Capacity Enhancement	100%	100%	100
3.	Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2023 Controlling the use of the Investment Budget according to RKAP 2023	95-100%	97,31%	104,62
4.	Engineering Integrator PLTMG Luwuk	100%	80,12%	80,12
E. Unleash Talent				
1.	Pengembangan Talenta Pegawai Employee Talent Development			
a.	Talent Milenial (≤42 tahun) Millennial Talent (≤42 years old)	9%	86%	110

No	Indikator Kinerja Kunci Key Performance Indicators	Target Target	Realisasi Realization	% Realisasi % Realization
b.	Perempuan dalam Nominated Talent Women in Nominated Talent	22%	57%	110
2.	<i>Risk and Digital Talent</i>			
a.	Sertifikasi Manajemen Risiko Pegawai Employee Risk Management Certification	15 Pegawai	16 Pegawai	106,67
b.	Program <i>Making Digital Talent</i> Making Digital Talent Program	7%	10,38%	110
F.	Kepatuhan Compliance			
1.	Compliance (GCG, Safety, Security & Environment, SPI, Reporting) Security & Environment, SPI, Reporting)	0	0	0

Guna mencapai Visi, PLN Enjiniring melakukan transformasi yang berfokus pada 4 (empat) tujuan strategis (*strategic goals*) dan 4 (empat) tujuan pendukung strategis (*strategic enablers*). Tujuan strategis PLN Enjiniring adalah:

1. *Green*: Memimpin transisi energi Indonesia melalui peningkatan energi baru dan terbarukan (EBT) secara pesat dan efisien.
2. *Lean*: Dengan tujuan Penyedia tenaga listrik yang lean, andal, dan berbiaya termurah untuk perumahan, bisnis dan industri.
3. *Innovative*: Dengan tujuan menstimulasi pertumbuhan melalui model bisnis dan layanan yang inovatif.
4. *Customer Focused*: Memberikan kepuasan kepada pelanggan melalui kualitas dan layanan kelas dunia.

To achieve the Vision, PLN Enjiniring carried out a transformation focusing on 4 (four) strategic goals and 4 (four) strategic enablers. The strategic goals of PLN Enjiniring are:

1. *Green*: Leading Indonesia's energy transition through a rapid and efficient increase in new and renewable energy (EBT).
2. *Lean*: with the goal of a lean, reliable, and lowest-cost power provider for homes, businesses, and industries.
3. *Innovative*: to stimulate growth through innovative business models and services.
4. *Customer-focused*: delivering customer satisfaction through world-class quality and service.

Policy Commitment [GRI 2-23, GRI 2-24]

Policy Commitment

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk mematuhi peraturan internasional, khususnya terkait ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh International Labour Organization (ILO) yang telah diadopsi pada Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan United Nations Sustainable Development Group (UNSDG). Di samping itu, PLN Enjiniring juga mengacu pada standar internasional yang meliputi:

1. ISO/IEC 27001: 2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi
2. ISO 9001: 2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
3. ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. ISO 22301: 2019 tentang Business Continuity Management System
5. ISO 19011: 2012 tentang Panduan Audit Sistem Manajemen
6. ISO 19600: 2014 tentang Sistem Manajemen Kepatuhan
7. ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko

In carrying out its operational activities, PLN Enjiniring committed to complying with international regulations, especially those related to employment issued by the International Labor Organization (ILO) which have been adopted in Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and the United Nations Sustainable Development Group (UNSDG). In addition, PLN Enjiniring also referred to international standards which include:

1. ISO/IEC 27001: 2022 on Information Security Management System
2. ISO 9001: 2015 on Quality Management System
3. ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management System
4. ISO 22301: 2019 on Business Continuity Management System
5. ISO 19011: 2012 on Guidance for Management System Audits
6. ISO 19600: 2014 on Compliance Management System
7. ISO 31000: 2018 on Risk Management

PLN Enjiniring senantiasa mematuhi aturan-aturan nasional sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi j.o Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi)
3. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik.
5. Undang-Undang nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tanggal 03 Maret 2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tanggal 03 Maret 2023 Tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN.
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tanggal 20 Maret 2023 Tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik.

Berbagai aturan nasional dan internasional, kemudian diadopsi oleh PLN Enjiniring ke dalam berbagai kebijakan internal. Seluruh kebijakan yang dimiliki oleh PLN Enjiniring telah disahkan oleh Direksi Perusahaan dan berlaku untuk seluruh karyawan maupun mitra kerja. PLN Enjiniring telah melakukan sosialisasi terkait Pedoman GCG dan Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa melalui website resmi Perusahaan yaitu plne.co.id. Khusus terkait dengan sosialisasi kebijakan kepada mitra kerja, disosialisasikan melalui dokumen kontrak kerja serta pertemuan dengan mitra kerja. Sedangkan, terkait kebijakan yang lingkupnya bersifat internal, disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui Portal internal Perusahaan yaitu Digital Legal Information.

Berbagai kebijakan internal juga telah dilengkapi dengan uji tuntas yang bertujuan untuk memastikan berbagai kebijakan telah dijalankan dengan efektif oleh Perusahaan. Uji tuntas yang dilaksanakan oleh Perusahaan sebagai berikut.

PLN Enjiniring always complied with the following national rules:

1. Law Number 8 of 1997 concerning Company Documents.
2. Law of Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on the Eradication of Corruption j.o Law of the Republic Indonesia Number 20 of 2001 on the Amendment of Law of the Republic of Indonesia Number 31 Tahun 1999 on the Eradication of Corruption (Corruption Eradication Law)
3. Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Company.
4. Law Number 11 of 2008 on Electronic Information and Transactions.
5. Law Number 14 of 2008 on Public Information Disclosure.
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, regarding Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of SOEs.
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 dated March 20, 2023, concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises.

PLN Enjiniring adopted various national and international regulations into internal policies. The Company's Board of Directors approved all policies owned by PLN Enjiniring and applied to all employees and partners. PLN Enjiniring conducted socialization related to GCG Guidelines and Goods and Services Procurement Guidelines through the Company's official website, plne.co.id. specifically related to the socialization of policies to work partners, socialized through work contract documents and meetings with work partners. Meanwhile, internal policies were socialized to all employees through the Company's internal portal, namely Digital Legal Information.

The Company completed various internal policies diligently to ensure they were carried out effectively. The due diligence carried out by the Company is as follows.

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person In Charge
Pedoman GCG GCG Guidelines	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal Control Unit (SPI)
Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement Guidelines	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Fungsi Pengadaan Procurement Function

Kebijakan Policy	Uji Tuntas Due Diligence	Penanggungjawab Person In Charge
Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Integrated Management System Guidelines	ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko ISO 31000:2018 on Risk Management	Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal control Unit (SPI)
Kode Etik Code of Conducts	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Komisaris Utama dan Direktur Utama President Commissioner and President Director
Kebijakan Strategis Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated risk Management Strategic Policy	ISO 31000: 2018 tentang Manajemen Risiko ISO 31000: 2018 on Risk Management	Fungsi Manajemen Risiko Risk Management Function
Kebijakan Anti Fraud Anti-Fraud Policy	ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management	Satuan Pengendalian Internal (SPI) Internal Control Unit (SPI)
Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratification Control Guidelines	ISO 37001: 2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001: 2016 on Anti-Bribery Management	Unit Pengendali Gratifikasi Gratification Control Unit
Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Gender Mainstreaming Policy (PUG)	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Direktur Utama President Director
Sistem Pengaduan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) Whistleblowing System	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Tim Audit Investigasi Investigation Audit Team
Kebijakan dan Pedoman Umum Tata Kelola Teknologi Informasi General Policy and Guidelines for Information Technology Governance	ISO/IEC 27001: 2022 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001: 2022 on Information Security Management System	Penyelenggara Teknologi Informasi Information Technology Operator
Prosedur Perencanaan Pengadaan Procurement Planning Procedure	Evaluasi secara berkala Periodic evaluation	Bidang Perencanaan Pengadaan Procurement Planning Division

PLN Enjiniring senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian yang merupakan suatu prosedur pencegahan atas terjadinya dampak negatif yang dihasilkan terhadap lingkungan dan sosial yang tertuang dalam PK3.PLNE.10 tentang Pengendalian Risiko. Prosedur tersebut bertujuan untuk memahami dan mengenali sumber bahaya serta melaksanakan tindakan pencegahan yang mengarah pada terjadinya kecelakaan akibat kerja. Wakil Manajemen bertanggungjawab dalam memberikan sosialisasi *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC)* kepada setiap karyawan untuk memastikan bahwa karyawan dapat memahami prosedur pencegahan atas terjadinya dampak negatif dengan baik.

Perusahaan berkomitmen, peduli dan berpartisipasi terhadap pengelolaan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L) sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan. Perusahaan menerapkan *Stop Work Authority (SWA)* yang digunakan sebagai pemberhentian pekerjaan apabila tidak sesuai dengan K3. Seluruh karyawan Perusahaan memiliki kewajiban untuk menghentikan sementara atas pekerjaannya apabila ditemukan ketidaksesuaian K3 pada pekerjaan yang sedang berlangsung.

Selanjutnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk menegakkan hak asasi manusia di lingkungan masyarakat yang tercermin dari pembangunan rumah ibadah bagi umat muslim di Luwuk yang dapat digunakan oleh seluruh masyarakat muslim. Terkait dengan penegakkan hak asasi manusia di lingkungan kerja, telah tertuang

PLN Enjiniring always applied the precautionary principle, a preventive procedure for the occurrence of negative impacts generated on the environment and society as stated in PK3.PLNE.10 on Risk Control. The procedure aimed to understand and recognize sources of danger and carry out preventive measures that lead to occupational accidents. The management Representative was responsible for providing Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC) socialization to each employee to ensure that employees can understand the prevention procedures for the occurrence of negative impacts properly.

The Company was the committee concerned and participated in the Safety, Occupational Health, Security, and Environment (K3) management as stated in the Company's Code of Conduct. The Company applied Stop Work Authority (SWA) used as a work stoppage if not following K3. All employees of the Company had to temporarily stop their work if K3 on-compliance was found in the ongoing work.

Furthermore, PLN Enjiniring was committed to upholding human rights in the community, reflected in the construction of a house of worship for Muslims in Luwuk used by all Muslim communities. The enforcement of human rights in the work environment was stated in the Company's Code of Conduct. The Code of Conduct states that the

di dalam Kode Etik Perusahaan. Di dalam Kode Etik telah dinyatakan bahwa pegawai dianggap melakukan pelanggaran disiplin sedang apabila tidak menghormati antara sesama warga negara, khususnya sesama pegawai yang berkaitan dengan suku, agama, ras dan antar golongan. Di samping itu, pada Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) memastikan bahwa semua kebijakan, program dan inisiatif ketenagalistrikan mendukung Hak Asasi Manusia (HAM), tidak diskriminatif, inklusif gender, mencerminkan keseimbangan gender, dan diarahkan untuk mengatasi *energy poverty* yang dampaknya berbeda bagi perempuan dan laki-laki.

Berbagai kebijakan yang telah dimiliki, kemudian diturunkan pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah menyatu pada strategi PLN Enjiniring yang digunakan oleh karyawan sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan. Agar kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, PLN Enjiniring telah melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada karyawan sesuai dengan yang telah disampaikan pada bagian Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi pada Laporan Keberlanjutan ini, di antaranya:

1. Sosialisasi WBS pada setiap bidang pada setiap pelaksanaan *Entry Meeting Audit* dan setiap kegiatan *Knowledge Sharing* yang dilakukan oleh KSPI dan sosialisasi “Membangun Budaya Anti Gratifikasi” secara internal kepada seluruh Insan PLN Enjiniring pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2023
2. Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001
3. *Self Learning* Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
4. Auditor Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001
5. *Energy Management for Renewable Energy*
6. Penyusunan Kajian Kelayakan Proyek (KKP) dan Kajian Risiko
7. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Umum
8. Workshop Pengadaan Barang/Jasa dan Pemutakhiran Aplikasi E-Procurement untuk Auditor

employees are considered to have committed a moderate violation of discipline if they do not respect fellow citizens, especially fellow employees related to ethnicity, religion, race, and intergroup. In addition, the Gender Mainstreaming (PUG) Policy ensures that all electricity policies, programs, and initiatives support human rights, are non-discriminatory, gender-inclusive, reflect gender balance, and are directed to address energy poverty, which has different impacts on women and men.

Various policies owned were then derived from Standard Operating Procedures (SOPs) that had been integrated into the PLN Enjiniring strategy used by employees as guidelines for carrying out work. For these policies to be implemented properly, PLN Enjiniring conducted socialization and training to employees according to what was conveyed in the Training and Competency Development section of this Sustainability report, including:

1. Socialization of WBS in each field at each Audit Entry Meeting and every Knowledge-Sharing activity carried out by KSPI and socialization of “Building an Anti-Gratification Culture” internally to all PLN Enjiniring personnel in Semester 1 and Semester 2 of 2023.
2. Awareness of Information Security Management System (SMKI) ISO 27001
3. Self-Learning of Goods and Services Procurement Guidelines
4. Auditor Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001
5. Energy Management for Renewable Energy
6. Preparation of Project Feasibility Study (KKP) and Risk Assessment
7. General Occupational Health and Safety (K3)
8. Workshop on Goods/ Services Procurement and E-Procurement Application Updating for Auditors

Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif [GRI 2-25]

Process for Remediating Negative Impacts

Dampak negatif yang diakibatkan dari aktivitas operasional PLN Enjiniring yaitu terdapat produk enjiniring yang disampaikan kepada Pemberi Kerja tidak memenuhi persyaratan kontrak baik dari sisi kualitas maupun ketepatan waktu. PLN Enjiniring telah melaksanakan pemulihan dampak negatif dengan melaksanakan:

1. Kesepakatan antara PLN Enjiniring dan pemberi kerja untuk melaksanakan amandemen kontrak,
2. Menindaklanjuti keluhan dari Pemberi Kerja dan segera mengusulkan training/pelatihan sesuai dengan kompetensi yang dikeluhkan, dan
3. Percepatan proses penyelesaian produk.

The negative impact caused by the operational activities of PLN Enjiniring was that engineering products delivered to the Employer did not meet the contract requirements in quality and timeliness. PLN Enjiniring carried out negative impact recovery by carrying out:

1. Agreement between PLN Enjiniring and the employer to implement the contract amendment,
2. Follow up on complaints from the Employer and immediately propose training according to the competencies complained about, and
3. Acceleration of product completion process.

Untuk mencegah terjadinya dampak negatif, PLN Enjiniring telah melaksanakan mitigasi sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi pengalaman dan kompetensi atau asesmen terkait keahlian yang dibutuhkan dan melakukan kegiatan capacity building sesuai hasil asesmen.
2. Melaksanakan survei kepuasan pelanggan.
3. Melakukan *monitoring* pekerjaan dan evaluasi kinerja subkonsultan.

Di samping itu, PLN Enjiniring juga telah memiliki email yang digunakan untuk menerima keluhan pelanggan yaitu customervoice@plne.co.id. Mekanisme pengaduan dikembangkan dengan melibatkan Divisi Pemasaran dan dievaluasi secara berkala.

Proses penanganan keluhan atau aspirasi pelanggan dimulai dengan penyampaian keluhan oleh pelanggan kepada penerima

To prevent negative impacts, PLN Enjiniring implemented the following mitigations:

1. Identify experience and competencies or conduct an assessment regarding the required expertise and conduct capacity-building activities according to the assessment results.
2. Carrying out customer satisfaction surveys.
3. Conducting job monitoring and evaluation of sub-consultant performance.

In addition, PLN Enjiniring has an email address for receiving customer complaints, customervoice@plne.co.id. The grievance mechanism was developed by involving the Marketing Division and evaluated periodically.

The process of handling customer complaints or aspirations begins with the complaint submission by the customer to



keluhan, yang kemudian mencatat evidensi menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.01. Selanjutnya, Vice President Pemasaran (VP SAR) merekam keluhan tersebut dalam *database* menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.03 dan FE.PLNE.A.03.01.00.04, serta memberikan respon awal kepada pelanggan. Respon awal ini diterima oleh pelanggan, sementara VP SAR memberikan informasi pelanggan kepada VP terkait untuk dilakukan analisis penyebab dan rencana tindak lanjut menggunakan formulir FE.PLNE.A.03.01.00.02. VP terkait kemudian melaksanakan tindak lanjut serta berkoordinasi dengan pelanggan hingga keluhan terpuaskan. Hasil tindak lanjut dikirim kembali ke VP SAR, yang kemudian mengkonfirmasi dan meminta *feedback* dari pelanggan. Setelah *feedback* diterima, VP SAR melakukan perekaman dan *monitoring* keluhan dalam *database*, serta menyampaikan Laporan Triwulan Tindak Lanjut kepada *Board of Director* (BOD).

the complaint receiver, who then records the evidence using form FE.PLNE.A.03.01.00.01. furthermore, the Vice President of Marketing (VP SAR) records the complaint in the database using forms FE.PLNE.A.03.01.00.03 and FE.PLNE.A.03.01.00.04, and provides an initial response to the customer. The customer receives this initial response. Meanwhile, the VP SAR provides the customer information to the relevant VP for cause analysis and follow-up plan using form FE.PLNE.A.03.01.00.02. The relevant VP then implements the follow-up and coordinates with the customer until the complaints are satisfied. The follow-up results are sent back to the SAR VP, who then confirms and requests feedback from the customer. Once feedback is received, the VP SAR records and monitors the complaint in the database, and submits a Quarterly follow-up Report to the Board of Directors (BOD).







Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview [OJK B]

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan [OJK B]

Sustainability Performance Overview

Kinerja Aspek Ekonomi [OJK B.1]

Economic Aspect Performance

Kuantitas Produksi

Production Quantity



Jasa Enjiniring dan Pengembangan Engineering Services and Engineering Development

2023

756.332,43

2022

313.502,57

2021

321.630

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Jasa Non Enjiniring Non-Engineering Services

2023

224.209.590

2022

78.804.697

2021

-

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah

Produk Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Products



Continous Emission Monitoring System (CEMS) Continuous Emission Monitoring System (CEMS)

2023

11.515

2022

-

2021

-

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Konsultasi Pengembangan Ekosistem Kendaraan Listrik Electric Vehicle Ecosystem Development Consultancy

2023

48.753

2022

-

2021

-

Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rupiah



Konsultasi Proyek Pembangkit EBT Project Consultation for Power Plants for EBT

2023

9.620

2022

3.945

2021

1.486

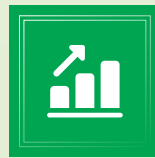
Produk (MW) / Product (MW)



Pendapatan
Income

2023	867.837
2022	536.296
2021	826.403

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Laba Tahun Berjalan
Profit of The Current Year

2023	106.515
2022	82.807
2021	73.822

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Jumlah Pemasok Lokal
Number of Local Suppliers

2023	67
2022	21
2021	12

Pemasok
Supplier



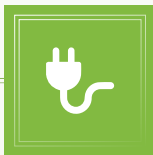
Kinerja Aspek Lingkungan Hidup [OJK B.2] Environmental Aspect Performance



Penggunaan BBM Fuel Consumption

2023	56,05
2022	55,27
2021	Data belum tersedia Data Not Available

Gigajoule



Penggunaan Listrik Electricity Consumption

2023	4,090.53
2022	Data belum tersedia Data Not Available
2021	Data belum tersedia Data Not Available

Gigajoule



Penggunaan Air Water Consumption

2023	9.986
2022	4.157
2021	Data belum tersedia Data Not Available

M³



Pengurangan Emisi yang Dihasilkan Emission Reduction

2023	-
2022	-
2021	-

Kg CO₂ eq



Pengurangan Limbah B3 Hazardous Waste Reduction (B3 Waste)

2023	-
2022	3,92
2021	-

Ton
Tons



Pengurangan Efluen Effluent Reduction

2023	-
2022	-
2021	-

Ton
Tons



Pelestarian Keanekaragaman Hayati* Biodiversity Conservation*

2023	1
2022	-
2021	-

Program
Programs

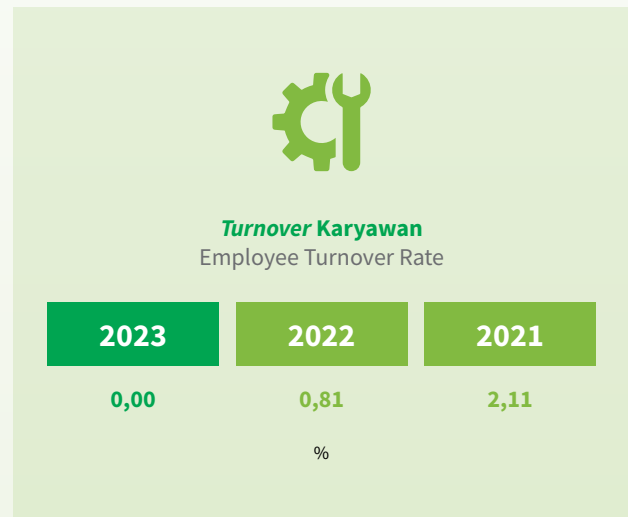
Keterangan / Description:

*) Program pelestarian keanekaragaman hayati dilakukan dengan penanaman pohon Pucuk Merah di sekitar wilayah operasional CNG Bangkanai

A biodiversity conservation program has been implemented through the planting of Red Shoot trees around the operational area of CNG Bangkanai.

Kinerja Aspek Sosial [OJK B.3] Social Aspect Performance

Dampak Positif Positive Impact



Dampak Negatif Negative Impact

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk menghasilkan dampak positif bagi lingkungan maupun para pemangku kepentingan. Namun demikian, Perusahaan masih memiliki dampak negatif yang berasal dari aktivitas operasional yaitu adanya produk enjiniring yang disampaikan kepada Pemberi Kerja yang tidak memenuhi kontrak kerja. Atas dampak negatif yang dihasilkan, Perusahaan telah memiliki upaya pemulihan dampak negatif dengan melakukan kesepakatan dengan Pemberi Kerja untuk melaksanakan amandemen kontrak, menindaklanjuti keluhan dan mengusulkan pelatihan sesuai kompetensi yang dikeluhkan, serta melakukan percepatan proses penyelesaian produk.

In carrying out its operational activities, PLN Enjiniring is committed to generating positive impacts on the environment and stakeholders. However, the Company still faces negative impacts from its operations, such as delivering engineering products to clients that do not meet the contractual agreements. To address these negative impacts, the Company has taken remedial actions, including negotiating contract amendments with clients, addressing complaints, proposing training aligned with the areas of concern, and expediting the product completion process.







Profil Perusahaan

Company Profile [OJK C]

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan [OJK C.1]

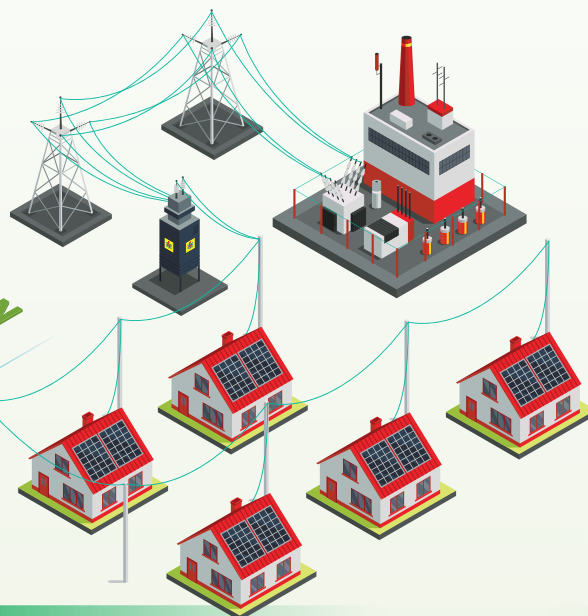
Vision, Mission and Sustainability Values



VISI KEBERLANJUTAN Vision of Sustainability

" Visi keberlanjutan melekat pada visi Perusahaan yaitu "Menjadi Perusahaan Konsultan Enjiniring Terintegrasi yang Terkemuka Se Asia Tenggara dan Pilihan No. 1 Pelanggan". "

" The sustainability vision is integrated into the Company's vision: "To be the Leading Integrated Engineering Consultant in Southeast Asia and the Number One Choice for Customers." "



MISI KEBERLANJUTAN Sustainability Mission

Memberikan pelayanan prima:
Provide excellent service:



Menyediakan solusi enjiniring terintegrasi di bidang ketenagalistrikan dengan melakukan optimasi efisiensi biaya secara keseluruhan bagi Pemberi Kerja.

Delivering integrated engineering solutions in the electricity sector with overall cost efficiency optimization for Clients.



Menyediakan jasa enjiniring, jasa enjiniring untuk pengadaan serta jasa enjiniring untuk konstruksi yang terkemuka dan memiliki keunggulan daya saing.

Offering leading engineering services, procurement engineering, and construction engineering with competitive advantages.



Meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Enhancing customer satisfaction and loyalty.

Dalam misi Perusahaan telah dinyatakan bahwa dalam proses bisnisnya, Perusahaan menekankan pada kepuasan dan loyalitas pelanggan. Hal ini selaras dengan konsep keberlanjutan.

The Company's mission emphasizes customer satisfaction and loyalty in its business processes. This aligns with the concept of sustainability.

Konsultan Enjiniring Terkemuka bermakna Perusahaan mampu menjadi konsultan yang terdepan se Asia Tenggara dalam kemampuan dan kompetensi di bidang jasa enjiniring dengan standar layanan yang berlaku secara internasional.

Pilihan No. 1 Pelanggan bermakna Perusahaan mampu menjadi *top of mind* dan pilihan nomor 1 pelanggan dalam memberikan produk dan layanan enjiniring sebagai dasar pengembangan dan konstruksi yang handal dan memiliki keunggulan daya saing nasional.

Dalam visi Perusahaan telah dinyatakan bahwa Perusahaan akan menerapkan standar layanan yang berlaku secara internasional dan memiliki keunggulan daya saing nasional. Hal ini telah menunjukkan bahwa visi Perusahaan telah mengandung konsep keberlanjutan.

Leading Engineering Consultant means that the Company aims to be at the forefront of engineering consultancy in Southeast Asia, demonstrating superior capability and competency in engineering services with internationally recognized service standards.

Number One Choice for Customers means that the Company aspires to be the top-of-mind and preferred choice for customers, providing reliable and competitive engineering products and services for development and construction and having national competitive advantages.

The Company's vision states that it will apply internationally recognized service standards and maintain national competitiveness. This demonstrates that the company's vision incorporates the concept of sustainability.



NILAI KEBERLANJUTAN Sustainability Values

Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah memberikan peran penting sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Pada tahun 2023, PLN Enjiniring telah menyusun rancangan visi dan misi dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) PLN Enjiniring 2024-2028 yang memuat unsur keberlanjutan dalam proses bisnis PLN Enjiniring. Unsur keberlanjutan tersebut termuat dalam salah satu misi PLN Enjiniring, yaitu "Memberikan solusi enjiniring terintegrasi di bidang ketenagalistrikan yang mendukung terwujudnya *sustainability* dan *Net Zero Emission*". Saat ini RJP PLN Enjiniring 2024 masih dalam proses pengesahan oleh Pemegang Saham PLN Enjiniring yang ditargetkan selesai pada tahun 2024.

The sustainability values held by the Company involve playing a crucial role as a subsidiary of PT PLN (Persero) in supporting sustainable development

In 2023, PLN Enjiniring drafted the vision and mission in its Long-Term Plan (RJP) for 2024-2028, incorporating sustainability elements into its business processes. One of the missions of PLN Enjiniring includes: "Providing integrated engineering solutions in the electricity sector that support sustainability and Net Zero Emission." The RJP for PLN Enjiniring 2024 is currently under approval by the PLN Enjiniring Shareholders, with completion targeted for 2024.



Identitas Perusahaan [OJK C.2, GRI 2-1, GRI 2-6]

Company Identity



Nama Perusahaan / Name of the Company [GRI 2-1]:
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Nama Singkat / Short name:
PLN Enjiniring



Status Perusahaan / Company Status:
Entitas anak PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Entity of Subsidiary of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)



Kepemilikan / Ownership [GRI 2-1]:
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) **99.90%**
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) **0.1%**



Bidang Usaha / Business sector [GRI 2-6]:
Enjiniring, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan.
Engineering, procurement and construction, operation, maintenance in the electricity sector and construction, operation, maintenance in the electricity and non-electricity sectors.



Layanan Informasi / Information Services [GRI 2-1]:

**Alamat Kantor Pusat
Head Office Address**

Jalan Aipda K.S. Tubun I No.2 - Jakarta 11420
Telp : (021) 560 8432, 560 9044, 560 8918
Email : contact@plne.co.id
Web : www.plne.co.id

Media Sosial / Social Media:

: pln_enjiniring
 : @enjiniring
 : PT PLN Enjiniring
 : @pln_enjiniring
 : PLN Enjiniring



Tanggal Pendirian / Date of Establishment:
3 Oktober 2002
October 3, 2002



Dasar Hukum Pendirian / Basic Law of Establishment:
Akta Nomor 9 oleh Notaris Haryanto, SH
The Deed of Incorporation Number 9 by Haryanto, SH



Modal Dasar / Authorized Capital:
Rp25.000.000.000



**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital:**
Rp25.000.000.000

Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan [OJK C.2]

Branch Offices and Representative Offices

Kantor Representatif / Representative Offices

CNG Plant Bangkanai Desa Karendan,
Kec. Lahei, Kab. Barito Utara, Kalimantan Tengah
Telp : (021) 560 8432, 560 9044, 560 8918
Email : contact@plne.co.id
Web : www.plne.co.id

Pabrik / Factory

Kawasan Industri Modern Cikande
Jl. Modern Industri VI Blok A No. 4 Desa Nambo Ilir Kec.
Kibin Serang – Banten 42185
Telp : (0254) 840 8448
Fax : (0254) 840 8848
Email : contact@plne.co.id
Web : www.plne.co.id

Skala Perusahaan [OJK C.3]

Company Scale

Rincian terkait skala perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

Details related to the Company's scale are presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Aset [OJK C.3] Total Asset	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	1.340.359	1.082.402	1.250.159
Total Liabilitas [OJK C.3] Total Liability	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	486.307	304.639	391.621
Total Ekuitas [OJK C.3] Total Equity	Dalam Jutaan Rupiah In Millions of Rupiah	854.052	777.763	858.538
Jumlah Pegawai [OJK C.3, GRI 2-7] Number of Employees	Orang Person	764	546	573
Nama Pemegang Saham dan Persentase Shareholder Names and Percentage of Ownership		- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99.90% - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0.1% - State Electricity Company (Persero) 99.90% - PLN Education and Welfare Foundation (Persero) 0.1%	- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99.90% - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0.1% - State Electricity Company (Persero) 99.90% - PLN Education and Welfare Foundation (Persero) 0.1%	- Perusahaan Listrik Negara (Persero) 99.90% - Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN (Persero) 0.1% - State Electricity Company (Persero) 99.90% - PLN Education and Welfare Foundation (Persero) 0.1%

Informasi Mengenai Karyawan [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

Sampai dengan akhir Desember 2023, jumlah karyawan PLN Enjiniring sebanyak 764 orang yang terdiri atas 286 karyawan organik, 13 karyawan tugas karya, 412 karyawan kontrak dan 53 karyawan alih daya. Wilayah kerja yang dimaksud dalam informasi komposisi karyawan adalah wilayah kantor pusat dan proyek. Selama tahun 2023, Perusahaan telah mempekerjakan karyawan alih daya sebanyak 53 orang karyawan alih daya. Sebagian besar karyawan alih daya di tempatkan pada bagian tenaga administrasi. Perusahaan juga telah menerima 75 karyawan magang. Perusahaan senantiasa memberikan kesempatan bekerja kepada mahasiswa tingkat akhir untuk kebutuhan studi. Karyawan magang ditempatkan pada berbagai bidang di Perusahaan.

Seluruh karyawan PLN Enjiniring merupakan karyawan penuh waktu. Perusahaan juga tidak mempekerjakan *non-guaranteed hours employees*. Metodologi yang digunakan untuk menyusun data yang dilaporkan adalah menggunakan *in head count* dan merupakan kondisi pada akhir periode pelaporan. Dalam laporan ini tidak terdapat fluktuasi jumlah karyawan yang signifikan selama periode pelaporan. Posisi jumlah karyawan yang dilaporkan pada laporan ini adalah per 31 Desember 2021, 2022, dan 2023. Demografi karyawan telah diuraikan sebagai berikut.

Information About Employees [OJK C.3, GRI 2-7, GRI 2-8]

As of the end of December 2023, PLN Engineering employs 764 people, consisting of 286 organic employees, 13 employees on work-duty assignment, 412 contract employees, and 53 outsourced employees. The term "work areas" in the employee composition information refers to the head office and project locations. During 2023, the Company employed 53 outsourced employees, most of whom were placed in administrative roles. The Company also accepted 75 internees. The Company always provides opportunities for final-year students for their study needs. Interns are assigned to various departments within the company.

All employees at PLN Engineering are full-time. The Company does not employ non-guaranteed hours employees. The methodology used to compile the reported data is based on headcount and reflects the condition at the end of the reporting period. This report does not indicate any significant fluctuations in employee numbers during the reporting period. The reported number of employees is as of December 31 for the years 2021, 2022, and 2023. Employee demographics are detailed as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Gender

Tabel Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Jenis Kelamin	2023	2022	2023	Gender
Pria	598	449	476	Male
Wanita	166	97	97	Female
Jumlah	764	546	573	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Employment Status and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Status Kepegawaian	2023			2022			2021			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Organik	222	64	286	189	59	248	180	57	237	Organic
Tugas Karya	13	0	13	14	2	16	12	3	15	Work Assignment
Kontrak	320	92	412	203	26	229	240	23	263	Contract
Alih Daya	43	10	53	43	10	53	44	14	58	Outsourcing
Jumlah	598	166	764	449	97	546	476	97	573	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position Level and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Position Level and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Level Jabatan	2023			2022			2021			Position Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Vice President	9	4	13	9	2	11	7	2	9	Vice President
Manajer Sub Bidang	17	6	23	14	6	20	13	4	17	Sub-Field Manager
Assistant Manager	7	4	11	7	4	11	6	7	13	Assistant Manager
Supervisor	3	0	3	2	0	2	2	0	2	Supervisor
Staf Fungsional	562	152	714	417	85	500	448	84	532	Functional Staff
Jumlah	598	166	764	449	97	546	476	97	573	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Table Based on Education Level

(dalam satuan orang / in persons)

Tingkat Pendidikan	2023			2022			2021			Education Level
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Pasca Sarjana	37	11	48	12	4	16	12	3	15	Postgraduate
Sarjana	481	134	615	338	72	410	354	70	424	Undergraduate
Diploma	40	16	56	59	16	75	50	11	61	Diploma
SLA (atau sederajat)	40	5	45	40	5	45	60	13	73	High School (or equivalent)
Jumlah	598	166	764	449	97	546	476	97	573	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Usia	2023			2022			2021			Age
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
≤ 25 tahun	19	15	34	42	23	65	62	28	106	≤ 25
26 - 35 tahun	265	96	361	181	47	228	158	38	254	26 - 35 years
36 - 45 tahun	166	41	207	120	22	142	106	14	144	36 - 45 years
46 - 56 tahun	93	14	107	73	4	77	67	4	82	46 - 56 years
≥ 57 tahun	55		55	33	1	34	83	13	41	≥ 57 years
Jumlah	598	166	764	449	97	546	476	97	573	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Work Area and Employment Status

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Kepegawaian

Employee Composition Table Based on Work Area and Employment Status

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja Work Area	2023					2022					2021				
	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total	Organik Organic	Tugas Karya Work Assignment	Kontrak Contract	Alih Daya Outsourcing	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	286	13	0	53	352	248	16	0	53	317	237	15	0	58	310
Lokasi Proyek Project Location	0	0	412	0	412	0	0	229	0	229	0	0	263	0	263
Jumlah Total	286	13	412	53	764	248	16	229	53	546	237	15	263	58	573

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Table Based on Region and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work Area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	278	74	352	246	71	317	236	74	310	Head Office
Lokasi Proyek	320	92	412	203	26	229	240	23	263	Project Location
Jumlah	598	166	764	449	97	546	476	97	573	Total

Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Organic Employee Composition Based on Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Organik Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Organic Employee Composition Table Based on Area and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	222	64	286	189	59	248	180	57	237	Head Office
Lokasi Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Project Location
Jumlah	222	64	286	189	59	248	180	57	237	Total

Komposisi Karyawan Tugas Karya Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Work-Assignment Employee Composition Based on Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Tugas Karya Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Work-Assignment Employee Composition Table Based on Area and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	13	0	13	14	2	16	12	3	15	Head Office
Lokasi Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Project Location
Jumlah	13	0	13	14	2	16	12	3	15	Total

Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Contract Employee Composition Based on Area and Gender

Tabel Komposisi Karyawan Kontrak Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Contract Employee Composition Table Based on Area and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Head Office
Lokasi Proyek	320	92	412	203	26	229	240	23	263	Project Location
Jumlah	320	92	412	203	26	229	240	23	263	Total

Komposisi Karyawan Non Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin dan Penempatan

Non-Employee Composition Based on Gender and Placement

Tabel Komposisi Karyawan Alih Daya Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Outsourced Employee Composition Table Based on Gender and Placement

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	43	10	53	43	10	53	44	14	58	Head Office
Lokasi Proyek	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Project Location
Jumlah	43	10	53	43	10	53	44	14	58	Total

Tabel Komposisi Karyawan Magang Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Internship Employee Composition Table based on Age and Gender

(dalam satuan orang / in persons)

Wilayah Kerja	2023			2022			2021			Work area
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	
Kantor Pusat	38	34	72	37	15	52	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Head Office
Lokasi Proyek	2	1	3	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Project Location
Jumlah	40	35	75	37	15	52	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Data Belum Tersedia Data Not Available	Total

Wilayah Operasional [OJK C.3, GRI 2-1]

Operational Area

Sampai dengan 31 Desember 2023, PLN Enjiniring telah beroperasi di berbagai wilayah di Negara Indonesia.

As of December 31, 2023, PLN Enjiniring has been operating in various regions in Indonesia.

1	Nanga Pinoh, Sintang, Sekayam - Kalimantan Barat Nanga Pinoh, Sintang, Sekayam - West Kalimantan
2	Wamena, Warkapi, Timika, Mamberamo - Papua Wamena, Warkapi, Timika, Mamberamo - Papua
3	Kesawan, Medan Barat - Sumatera Utara Kesawan, Medan Barat - North Sumatera
4	Buleleng, Denpasar, Pemaron, Antosari, Gilimanuk - Bali Buleleng, Denpasar, Pemaron, Antosari, Gilimanuk - Bali
5	Dompu, Lombok, Sumbawa - Nusa Tenggara Barat Dompu, Lombok, Sumbawa - West Nusa Tenggara
6	Selayar, Bantaeng, Makassar - Sulawesi Selatan Selayar, Bantaeng, Makassar - South Sulawesi
7	Satui, Batu licin - Kalimantan Selatan Satui, Batu licin - South Kalimantan
8	Kuala Kurun, Tamiang Layang - Kalimantan Tengah Kuala Kurun, Tamiang Layang - Central Kalimantan

9	Karingau, Kota Bangun, Muara Wahau, Nunukan, Tanjung Redeb, Tenggarong, Bukuan, Karang Joang, Penajam Paser Utara - Kalimantan Timur Karingau, Kota Bangun, Muara Wahau, Nunukan, Tanjung Redeb, Tenggarong, Bukuan, Karang Joang, Penajam Paser Utara - East Kalimantan
10	Bulungan, Tanjung Selor - Kalimantan Utara Bulungan, Tanjung Selor - North Kalimantan
11	Cirebon, Gandul, Gn. Salak, Cikedung, Cikarang, Indramayu - Jawa Barat Cirebon, Gandul, Gn. Salak, Cikedung, Cikarang, Indramayu - West Java
12	Kapahiang - Bengkulu Kapahiang - Bengkulu
13	Ungaran, Semarang, Cilacap, Tuban - Jawa Tengah Ungaran, Semarang, Cilacap, Tuban - Central Java
14	Lampung Barat West Lampung
15	Musi Rawas - Sumatera Selatan Musi Rawas - South Sumatera
16	Manado - Sulawesi Utara Manado - North Sulawesi
17	Batam, Bintan, Sekupang, Duri - Kepulauan Riau Batam, Bintan, Sekupang, Duri - Kepulauan Riau





Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [OJK C.4, GRI 2-6]

Products, Services, and Business Activities Undertaken

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan Nomor AHU-0005329.AH.01.02.TAHUN 2020, maksud dan tujuan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan usaha engineering, pengadaan dan konstruksi, operasi, pemeliharaan pada sektor ketenagalistrikan dan non ketenagalistrikan.
2. Menyelenggarakan usaha ketenagalistrikan berdasarkan prinsip industri dan niaga yang sehat dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.
3. Melaksanakan penugasan dari Pemegang Saham Mayoritas dalam rangka menunjang/mendukung kegiatan usaha Pemegang Saham dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Kepatutan serta Etika Bisnis pada Perseroan Terbatas.

Informasi kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan kegiatan usaha yang dijalankan telah disampaikan secara rinci pada Laporan Tahunan bab Profil Perusahaan.

Produk dan Jasa Perusahaan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yaitu Jasa Engineering, Jasa Non Engineering dan Jasa Lainnya. Jasa Engineering memiliki 3 (tiga) produk dan jasa meliputi konsultasi engineering untuk energi primer, pembangkit listrik, transmisi & distribusi, ekosistem kelistrikan; konsultasi bisnis; serta pengembangan engineering meliputi *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS), *Power Solution*, *Asset Management*, dan *EV Ecosystem*. Jasa non engineering meliputi pembangunan Transmisi dan Gardu Induk melalui Anak Perusahaan EPC, penyediaan Material Transmisi Utama (MTU) yang terdiri dari *Circuit Breaker*, *Current Transformer*, *Capacitor Voltage Transformer*, *Lightning Arrester* melalui perusahaan *joint venture*, dan bisnis *Independent Power Producer* (IPP) melalui perusahaan afiliasi/kepemilikan saham. Jasa lainnya meliputi Bidang Informasi dan Teknologi.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association No. AHU-0005329.AH.01.02.TAHUN 2020, the purposes and objectives of the Company are as follows:

1. To conduct engineering, procurement, and construction activities, as well as operation and maintenance in the electrical and non-electrical sectors.
2. To engage in electricity-related business activities based on sound industrial and commercial principles, applying the principles of a Limited Liability Company.
3. To carry out assignments from the Majority Shareholders to support their business activities, adhering to principles of Good Corporate Governance (GCG), propriety, and business ethics within a Limited Liability Company framework.

Information on business activities in accordance with the Articles of Association and business activities carried out have been presented in detail in the Annual Report, Company Profile chapter.

The Company's products and services are categorized into three main types: Engineering Services, Non-Engineering Services, and Other Services. Engineering Services have 3 (three) products and services that covers consulting for primary energy, power generation, transmission & distribution, and electrical ecosystems; business consulting; and engineering development, which includes Continuous Emission Monitoring System (CEMS), Power Solution, Asset Management, and EV Ecosystem. Non-Engineering Services involve the construction of transmission lines and substations through EPC subsidiaries, the supply of Main Transmission Materials (MTU) such as Circuit Breakers, Current Transformers, Capacitor Voltage Transformers, and Lightning Arresters through joint ventures, and Independent Power Producer (IPP) business through affiliate companies or equity holdings. Other Services include Information and Technology.

Rantai Pasok dan Relasi Bisnis Lainnya [OJK C.4, GRI 2-6]

Supply Chain and Other Business Relations

Dalam menjalankan proses pengadaan barang dan/atau jasa, PLN Engineering senantiasa mematuhi kebijakan pengadaan barang/jasa yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 17.001.K/DIR/PLNE/III/2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman ini mengatur ketentuan atau prosedur pengadaan barang atau jasa berdasarkan prinsip efisien, efektif, terbuka dan bersaing, transparan, adil dan wajar, serta akuntabel. Pada tahun 2023, PLN Engineering telah melakukan kerja sama dengan 67 pemasok yang terdiri dari 16 pemasok barang dan 51 pemasok jasa. Adapun jenis pemasok yang dilibatkan di antaranya Survei,

In carrying out the procurement process for goods and/or services, PLN Engineering consistently adheres to the procurement policy outlined in the Board of Director's Decree No. 17.001.K/DIR/PLNE/III/2020 concerning Procurement Guidelines. This guideline governs the procurement of goods or services based on the principles of efficiency, effectiveness, openness and competition, transparency, fairness, and accountability. In 2023, PLN Engineering collaborated with 67 suppliers, comprising 16 suppliers of goods and 51 suppliers of services. The types of suppliers involved include those providing surveys, topography, soil investigation, Detailed Engineering Design

Topografi, *Soil Investigation*, DED, Kajian, *Assessment*, Aplikasi, *Software*, Layanan & Jasa.

(DED), studies, assessments, applications, software, and other services.

Pemasok Barang Tahun 2021-2023

Suppliers of Goods for Year 2021-2023

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan Work Contract Value (dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Lokal / Nasional	16	-	-	5.440	-	-	Local / National
Luar Negeri	-	-	-	-	-	-	Foreign
Total	16	-	-	5.440	-	-	Total

Pemasok Jasa Tahun 2021-2023

Suppliers of Services for Year 2021-2023

Keterangan	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan Work Contract Value (dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah)			Description
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	
Lokal / Nasional	51	20	12	74.870	52.521	32.275	Local / National
Luar Negeri	-	1	-	-	4.050	-	Foreign
Total	51	21	12	74.870	56.571	32.275	Total

Perusahaan juga telah melakukan sinergi dengan Entitas Anak yaitu PT Rekadaya ElektriKA Consult dalam jasa konsultasi enjiniring. Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki hubungan bisnis dalam bentuk *Joint Venture*.

The Company has also synergized with its subsidiary, PT Rekadaya ElektriKA Consult, in engineering consulting services. As of the end of 2023, the Company does not have any business relationships in the form of joint ventures.

Keanggotaan Asosiasi [OJK C.5, GRI 2-28]

Association Membership

Sampai dengan 31 Desember 2023, PLN Enjiniring telah bergabung sebagai anggota asosiasi di skala nasional yaitu Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO).

As of December 31, 2023, PLN Enjiniring has joined as a member of a national-scale association, namely the Indonesian National Consultant Association (INKINDO).

Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Pada Organisasi [OJK C.6, GRI 2-6]

Significant Company Changes in The Organization

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan perusahaan yang bersifat signifikan dari periode sebelumnya. Namun demikian, pada tahun 2023, telah terjadi peningkatan jumlah pemasok lokal sebesar 47 pemasok menjadi 67 pemasok dari tahun 2022 sebesar 20 pemasok.

In 2023, there were no significant changes in the Company from the previous period. However, in 2023, there was an increase in the number of local suppliers by 47 suppliers to 67 suppliers from 20 suppliers in 2022.





Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors [OUK D.1, CRI 2-22]

Penjelasan Direksi

Explanation of the Board of Directors



CHAIRANI RACHMATULLAH

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur tak lupa kami panjatkan atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa. Karena atas rahmat dan karunia-Nya, kami dapat melewati tahun 2023 dengan baik serta mencatatkan sejumlah capaian, serta tantangan dengan baik, khususnya terkait dengan kinerja keberlanjutan. Pencapaian ini tak lepas dari dukungan dari para pemangku kepentingan yang sangat berperan penting dalam perolehan capaian PLN Enjiniring selama tahun 2023.

Pada kesempatan yang baik ini, kami izin untuk menyampaikan Penjelasan Direksi terkait dengan kinerja keberlanjutan PLN Enjiniring selama tahun 2023. Penjelasan Direksi ini meliputi kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penerapan keuangan berkelanjutan, dan strategi pencapaian target yang diterapkan oleh PLN Enjiniring selama tahun 2023.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for His blessings and grace. Thanks to His guidance, we have successfully navigated through 2023, achieving significant milestones and addressing challenges, particularly regarding sustainability performance. These achievements are made possible by the crucial support of our stakeholders, who have played an essential role in PLN Enjiniring's accomplishments throughout the year.

On this occasion, we would like to present the Board of Directors' explanation regarding PLN Enjiniring's sustainability performance for 2023. This explanation includes our policies to address challenges in meeting sustainability strategies, the implementation of sustainable finance, and the strategies employed by PLN Enjiniring to achieve its targets during the year 2023.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

PLN Enjiniring memiliki komitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian target-target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Perusahaan telah menetapkan nilai keberlanjutan yaitu memberikan peran penting sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Nilai keberlanjutan ini senantiasa disosialisasikan pada seluruh pimpinan dan karyawan Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa penerapan konsep keberlanjutan dalam proses bisnis masih menghadapi berbagai permasalahan. Pada tahun 2023, PLN Enjiniring masih menghadapi permasalahan yaitu belum tercapainya efisiensi penggunaan energi Bahan Bakar Minyak (BBM). Intensitas penggunaan energi BBM masih mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Perusahaan terus mengupayakan untuk melakukan penghematan di antaranya dengan meningkatkan penggunaan kendaraan listrik yang digunakan di kantor pusat dan beberapa wilayah proyek sebagai kendaraan operasional Perusahaan.

Upaya Perusahaan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan senantiasa dilakukan. Perusahaan secara berkala melakukan pelibatan dengan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi isu-isu keberlanjutan untuk dapat dikelola dengan baik. Di samping itu, dalam rangka memberikan nilai tambah menuju tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*), Perusahaan secara bertahap mengadopsi program *Environmental Social Governance* (ESG). Perusahaan bersama-sama dengan anggota PLN Grup lainnya telah memiliki komitmen bersama dalam menerapkan program tersebut.

PT PLN Enjiniring sendiri sebagai salah satu entitas anak usaha memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung program ESG. Berdasarkan proses bisnisnya dan sesuai dengan semangat tujuan pembangunan berkelanjutan maka terdapat beberapa pilar yang terpicu, seperti:

1. *Good Health*
2. *Gender Equality*
3. *Renewable Energy*
4. *Good Jobs and Economic Growth*
5. *Innovation and Infrastructure*
6. *Responsible Consumption*
7. *Climate Action*
8. *Life on Land*

Bentuk nyata program yang dilakukan PLN Enjiniring dalam mendukung program ESG meliputi:

1. Aspek Lingkungan

Pada aspek ini, kontribusi yang dilakukan PLN Enjiniring meliputi operasional pengelolaan lingkungan pada pembangkit termal serta penyediaan jasa teknologi *monitoring* emisi. Berikut program dukungan yang dilakukan, antara lain:

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

PLN Enjiniring is committed to contributing to the achievement of sustainability targets set by the Government. The Company has established sustainability values, including playing a crucial role as a subsidiary of PT PLN (Persero) in supporting sustainable development. These sustainability values are consistently communicated to all leaders and employees within the company.

The Company acknowledges that implementing sustainability concepts in business processes still faces various challenges. In 2023, PLN Enjiniring encountered issues such as not achieving efficiency in the use of fuel energy (BBM). The intensity of BBM usage increased compared to the previous year. The Company continues to strive for savings, including by increasing the use of electric vehicles at the headquarters and some project sites as operational vehicles.

Efforts to improve sustainability performance are ongoing. The company regularly engages with stakeholders to identify and manage sustainability issues effectively. Additionally, to add value towards Sustainable Development Goals (SDGs), the Company is gradually adopting an Environmental Social Governance (ESG) program. The Company, along with other members of the PLN Group, is committed to implementing this program.

PT PLN Enjiniring, as a subsidiary, plays a significant role in supporting the ESG program. Based on its business processes and in line with the spirit of sustainable development goals, several triggered pillars include:

1. *Good Health*
2. *Gender Equality*
3. *Renewable Energy*
4. *Good Jobs and Economic Growth*
5. *Innovation and Infrastructure*
6. *Responsible Consumption*
7. *Climate Action*
8. *Life on Land*

PLN Enjiniring's tangible programs in supporting the ESG (Environmental, Social, and Governance) program include:

1. Environmental Aspect

In this aspect, PLN Enjiniring contributes through the operational management of environmental practices at thermal power plants and the provision of emission monitoring technology services. The following are some of the support programs carried out:

a. CNG Plant Bangkanai

Perusahaan selaku korporasi memiliki kewajiban penuh untuk mematuhi segala peraturan pemerintah agar proses operasional bisa berjalan dengan lancar. Pengelolaan aspek Lingkungan dan Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) Perusahaan diterapkan sesuai Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan, Sistem Manajemen K3 maupun Sistem Manajemen Pengamanan.

b. CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*)

Program pelayanan pemasangan dan pengujian, perbaikan, *upgrade*, dan *monitoring* sistem *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memonitor kualitas emisi dari seluruh pembangkit yang berfungsi sebagai *alert*, sehingga PLN dapat segera mengetahui dan melakukan tindakan preventif dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

2. Aspek Sosial

Merujuk profil perusahaan maka rencana tindak lanjut partisipasi yang diterapkan dalam kegiatan pelayanan terhadap pemberi kerja, penyusunan produk, sinergi dengan pihak lain serta tata kelola proses bisnis.

- ESG dalam Dokumen Enjiniring yang dikerjakan PLNE (ToR, FS, DED, Bid Doc, dan lainnya)
- Pendampingan PLNE dalam Penyusunan Dokumen Safeguard (AMDAL, ESIA, LARAP)
- Perbaikan Prosedur/Standar kerja untuk memuat implementasi SMK3
- Program *Capacity Building*
- Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)
- Ekspansi Bisnis *Beyond Engineering*
- Tata Kelola Proses Bisnis

Hasil dari upaya Perusahaan dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan terlihat dari pencapaian di tahun 2023. Pada aspek ekonomi terdapat peningkatan pendapatan menjadi sebesar Rp867.837 juta di tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp536.296 juta. Di samping itu, terdapat peningkatan laba tahun berjalan menjadi sebesar Rp106.515 juta di tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 yang sebesar Rp82.807 juta.

Pada aspek lingkungan, sepanjang tahun 2023 PLN Enjiniring telah mengembangkan produk ramah lingkungan. PLN Enjiniring sebagai perusahaan enjiniring melakukan inovasi dengan memberikan layanan Kalibrasi Eksternal CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) terkait CEMS sesuai dengan kompetensi enjiniring di bidang pembangkit thermal serta melakukan pengembangan kemampuan tenaga ahli tersertifikasi terkait CEM. PLN Enjiniring juga turut mengembangkan bisnis jasa konsultasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik berupa desain *prototype* SPKLU dan *prototype* EV. PLN Enjiniring juga telah mengembangkan konsep *Green Industrial Cluster* yang tersambung ke Grid PLN dengan memasukkan aspek

a. CNG Plant Bangkanai

As a corporation, the Company has full responsibility to comply with all government regulations to ensure smooth operational processes. The management of Environmental and Occupational Health, Safety, and Environmental (K3L) aspects within the Company is implemented in accordance with the Environmental Management System Guidelines, the Occupational Health and Safety Management System, and the Security Management System.

b. CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*)

This program involves the installation, testing, repair, upgrading, and monitoring of the Continuous Emission Monitoring System (CEMS) to monitor emission quality from all power plants which functions as an alert system, enabling PLN to promptly detect issues and take preventive actions to minimize environmental impacts.

2. Social Aspect

Referring to the Company's profile, the follow-up actions implemented in service activities for employers, product development, synergies with other parties, and business process governance.

- ESG in Engineering Documents prepared by PLN Enjiniring (ToR, FS, DED, Bid Doc, and others)
- PLN Enjiniring's assistance in the preparation of Safeguard Documents (AMDAL, ESIA, LARAP)
- Improvement of Procedures/Work Standards to include the implementation of SMK3 (Occupational Health and Safety Management System)
- Capacity Building Program
- Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs
- Business Expansion Beyond Engineering
- Business Process Governance

The results of the Company's efforts to improve sustainability performance were evident in 2023. In the economic aspect, there was an increase in revenue to IDR 867.837 million in 2023, up from IDR 536.296 million in 2022. Additionally, net income increased to IDR 106.515 million in 2023, up from IDR 82.807 million in 2022.

In the environmental aspect, throughout 2023, PLN Enjiniring has developed environmentally friendly products. As an engineering company, PLN Enjiniring innovated by providing External Calibration Services for CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) in alignment with engineering competencies in thermal power plants, while also enhancing the capabilities of certified experts related to CEMS. PLN Enjiniring has also expanded its consultancy services in the development of the electric vehicle ecosystem, including the design of SPKLU (Electric Vehicle Charging Station) prototypes and EV prototypes. Additionally, the Company has developed the concept of a Green Industrial Cluster connected to the PLN Grid,

Sustainability (listrik dari Pembangkit EBT, Proporsi Lahan Hijau) dan aspek *Value Creation* (*Smart Grid, Zero Down Time, Smart Industry, Smart Living, Circular Economy, Zero Waste*).

Selanjutnya, capaian pada aspek sosial, PLN Enjiniring berhasil meningkatkan indeks kepuasan pelanggan menjadi sebesar 99,35% di tahun 2023 meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar 97,04%. Sepanjang tahun 2023 juga tidak terdapat kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan PLN Enjiniring.

Namun demikian, di samping beberapa capaian, Perusahaan masih menghadapi tantangan terkait dengan program-program keberlanjutan. Tantangan tersebut di antaranya belum memiliki visi dan misi yang secara khusus terkait keberlanjutan. Upaya Perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut yaitu pada tahun 2023, PLN Enjiniring telah menyusun rancangan visi dan misi dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) PLN Enjiniring 2024-2028 yang memuat unsur keberlanjutan dalam proses bisnis PLN Enjiniring. Tantangan selanjutnya yaitu Perusahaan belum memiliki tata kelola yang dikembangkan secara khusus terkait keberlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan Unit TJSL di tahun 2024 sebagai unit penanggungjawab keberlanjutan Perusahaan. Selain itu, PLN Enjiniring masih memerlukan peningkatan kompetensi karyawan terkait pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan terkait pembangunan berkelanjutan.

Penerapan Pembangunan Berkelanjutan

Meskipun Perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, namun Perusahaan telah mencapai beberapa target kinerja keberlanjutan. Pencapaian kinerja penerapan pembangunan berkelanjutan terlihat dari telah terealisasinya target EBITDA yaitu sebesar 109,79%, *operating ratio* sebesar 100%, ROIC sebesar 108,99%. Selain itu, pendapatan dari luar PLNE Group juga telah mencapai target sebesar 110%.

Pada aspek lingkungan, Perusahaan juga telah mencapai target dalam melakukan kajian *engineering* untuk Peningkatan Kapasitas EBT sebesar 100%. Pada aspek sosial, Perusahaan telah berhasil mencapai target survei kepuasan pelanggan per proyek sebesar 101,86%. Perusahaan juga berhasil mencapai target pengembangan *talent* milenial dan perempuan dalam *nominated talent* sebesar 110%, dan berhasil mencapai target program making digital talent sebesar 110%.

Pada aspek tata kelola, Perusahaan telah mencapai target pemenuhan Risk Maturity Index (RMI) sebesar 100,80%. Perusahaan berhasil mencapai IT Maturity Level sebesar 100%. Perusahaan juga berhasil mencapai target sertifikasi manajemen risiko pegawai sebesar 106,67%.

incorporating Sustainability aspects (electricity from Renewable Energy Plants, Green Land Proportion) and Value Creation aspects (Smart Grid, Zero Down Time, Smart Industry, Smart Living, Circular Economy, Zero Waste).

Furthermore, in the social aspect, PLN Enjiniring successfully increased the customer satisfaction index to 99.35% in 2023, up from 97.04% in 2022. Throughout 2023, there were also no work-related accidents involving PLN Enjiniring employees.

However, despite these achievements, the Company still faces challenges related to sustainability programs. One of these challenges is the absence of a vision and mission specifically related to sustainability. To address this, in 2023, PLN Enjiniring drafted the vision and mission within its Long-Term Plan (RJP) for 2024-2028, incorporating sustainability elements into its business processes. Another challenge is the lack of governance specifically developed for sustainability. To overcome this, the Company established the TJSL Unit in 2024 as the responsible unit for the Company's sustainability efforts. Moreover, PLN Enjiniring still needs to improve employee competencies related to sustainable development. Therefore, the Company continuously provides training to all employees on sustainable development.

Sustainable Development Implementation

Despite facing various challenges in implementing sustainable development, the Company has successfully achieved several sustainability performance targets. These achievements are evident from the realization of the EBITDA target at 109.79%, operating ratio at 100%, and ROIC at 108.99%. Additionally, revenue from outside the PLNE Group has reached the target of 110%.

In the environmental aspect, the Company has met its target for engineering studies aimed at increasing the capacity of New and Renewable Energy (NRE) by 100%. On the social aspect, the Company successfully achieved the customer satisfaction survey target per project at 101.86%. Furthermore, the Company also reached the target for developing millennial and female talent in the nominated talent program by 110% and the digital talent program by 110%.

In terms of governance, the Company achieved the Risk Maturity Index (RMI) target at 100.80%. The company also successfully achieved IT Maturity Level at 100%. The Company also successfully achieved the target for employee risk management certification at 106.67%.



Di samping pencapaian atas target-target keberlanjutan, Perusahaan juga berhasil mendapatkan penghargaan terkait keberlanjutan sebagai berikut:

1. Gold Winner Award Kategori Pilar Sosial on TJSL dan CSR AWARDS 2023 yang diselenggarakan oleh BUMN Track
2. Special Appreciation The Most Committed CEO of BUMN on TJSL Pilar Social on TJSL & CSR AWARDS 2023 untuk Direktur Utama PLN Enjiniring, Chairani Rachmatullah yang diselenggarakan oleh BUMN Track
3. 5 Star Silver The Best GRC for Governance and Compliance 2023, The Best GRC for Corporate Operation 2023 on GRC dan Performance Excellence Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah Business News Indonesia
4. The Best CEO for GRC Excellence 2023 on GRC & Performance Excellence Awards 2023 yang diselenggarakan oleh Majalah Business News Indonesia
5. TOP GRC Award 2023 #Star 4 yang diselenggarakan oleh TOP BUSINESS MAGAZINE
6. The Most Committed GRC Leader 2023 yang diselenggarakan oleh TOP BUSINESS MAGAZINE
7. TOP Human Capital Awards 2023 on #Star 4 yang diselenggarakan oleh TOP BUSINESS MAGAZINE
8. The Most Committed TOP Leader On Human Capital 2023 yang diselenggarakan oleh TOP BUSINESS MAGAZINE
9. ESG Awards 2023 - Bronze Winner Kategori Gender Heroes yang diselenggarakan oleh PLN
10. RISK Awards 2023 - Bronze Winner Kategori Best Project Appraisal & Risk Management (PARM) Practitioner yang diselenggarakan oleh PLN

Strategi Pencapaian Target

Prestasi dan kinerja keberlanjutan yang berhasil dicapai oleh PLN Enjiniring merupakan hasil dari suatu ketepatan dan penerapan manajemen risiko yang efektif. Hal tersebut tercermin dengan diperolehnya sertifikasi ISO 31000:2018 tentang Manajemen Risiko. Dalam menerapkan manajemen risiko yang efektif, PLN Enjiniring telah melakukan analisis risiko utama beserta penyebab serta langkah mitigasi yang akan dilakukan.

Risiko-risiko yang dihadapi oleh PLN Enjiniring yang dikategorikan sebagai risiko sangat tinggi adalah sebagai berikut.

In addition to achieving sustainability targets, the Company also received the following sustainability-related awards:

1. Gold Winner Award in the Social Pillar category at the TJSL and CSR Awards 2023 organized by BUMN Track
2. Special Appreciation for "The Most Committed CEO of BUMN" in the Social Pillar at the TJSL & CSR Awards 2023 awarded to Chairani Rachmatullah, the CEO of PLN Enjiniring, by BUMN Track
3. 5 Star Silver for "The Best GRC for Governance and Compliance 2023" and "The Best GRC for Corporate Operation 2023" at the GRC and Performance Excellence Awards 2023 organized by Business News Indonesia Magazine
4. The Best CEO for GRC Excellence 2023 at the GRC & Performance Excellence Awards 2023 organized by Business News Indonesia Magazine.
5. TOP GRC Award 2023 - #4 Stars, organized by TOP BUSINESS MAGAZINE
6. The Most Committed GRC Leader 2023 organized by TOP BUSINESS MAGAZINE
7. TOP Human Capital Awards 2023 - #4 Stars, organized by TOP BUSINESS MAGAZINE
8. The Most Committed TOP Leader on Human Capital 2023 organized by TOP BUSINESS MAGAZINE
9. ESG Awards 2023 - Bronze Winner in the Gender Heroes category, organized by PLN
10. RISK Awards 2023 - Bronze Winner in the Best Project Appraisal & Risk Management (PARM) Practitioner category, organized by PLN

Strategy for Achieving Targets

The achievements and sustainability performance attained by PLN Enjiniring are the result of precise and effective risk management implementation. This is reflected in the attainment of ISO 31000:2018 certification on Risk Management. In applying effective risk management, PLN Enjiniring has conducted an analysis of key risks, their causes, and the mitigation steps to be undertaken.

The risks faced by PLN Enjiniring that are categorized as very high risks are as follows:

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
PLN Enjiniring tidak diizinkan mengelola CNG Bangkanai sebagai bisnis pendukung. PLN Enjiniring is not permitted to manage CNG Bangkanai as a supporting business.	- Menyediakan <i>resources</i> yang cukup untuk membuat kajian dampak terhadap bisnis PLN Enjiniring apabila CNG Bangkanai di lepas. - Melakukan kajian keberlangsungan dampak terhadap bisnis PLN Enjiniring apabila CNG Bangkanai di lepas. - Melakukan negoisasi kepada PLN sebagai pemegang saham terkait kegiatan dan pencapaian yang telah dilakukan PLN Enjiniring dalam pengelolaan CNG Bangkanai dan pencapaiannya. - Mengusulkan kepada PLN terkait pendapatan baru sebagai substitusi pelepasan CNG Bangkanai. - Pengajuan kepada PT PLN (Persero) dimana CNG tetap <i>stay</i> di PLN Enjiniring dan PLN Enjiniring tetap menjadi investor dan melanjutkan O&M di CNG Plant Bangkanai. Adapun skema <i>stay</i> yang diberlakukan adalah: - Kegiatan sewa-beli sesuai dengan masa selesai kontrak di 2027, dengan menindaklanjuti amandemen kontrak sebelumnya. - Membuat skema penyerahan aset dari PLN Enjiniring ke AP PLN dengan menurunkan nilai aset dalam jangka waktu tertentu (10 - 15 tahun) tetapi PLN Enjiniring masih mendapatkan nilai bisnis dari pengoperasian CNG. - Provide sufficient resources to conduct an impact study on the business of PLN Enjiniring if CNG Bangkanai is divested. - Conduct sustainability impact study on PLN Enjiniring business if CNG Bangkanai is divested. - Engage in negotiations with PLN, as the major shareholder, regarding the activities and achievements of PLN Enjiniring in managing CNG Bangkanai. - Suggest alternative revenue sources to PLN to compensate for the divestment of CNG Bangkanai. - Propose that CNG remains with PLN Enjiniring and that PLN Enjiniring continues to be an investor and manage operations and maintenance (O&M) at CNG Plant Bangkanai. The stay scheme includes: - Implement a lease-to-own scheme in accordance with the contract's completion date in 2027, following up on prior contract amendments. - Create a scheme for transferring assets from PLN Enjiniring to AP PLN, which involves reducing the asset value over a specific period (10-15 years). Despite the reduction in asset value, PLN Enjiniring will continue to derive business value from operating the CNG facility.
Pengambilalihan saham CGS di PT CPSI mengalami kendala dalam pelaksanaan Acquisition of CGS Shares in PT CPSI faced the following implementation challenges	- Penyiapan dokumen administrasi kelengkapan GRC terkait pengajuan investasi dalam RKAP 2023 terkait pengambilalihan saham - Penyiapan dokumen administrasi kelengkapan GRC terkait pengambilalihan saham CGS di PT CPSI - Monitoring pembayaran kewajiban PT CPSI terkait overhead tax agar dapat segera dilaksanakan lelang aset oleh Bank Mandiri - Monitoring progres lelang aset untuk memastikan pelunasan hutang kepada bank mandiri. - Melakukan revisi RKAP 2023 bila diperlukan tambahan anggaran investasi atau pengajuan investasi baru di RKAP 2024 bila anggaran investasi tidak terealisasi di 2023 - Completing the administrative documentation for GRC related to the investment proposal in the RKAP 2023 for the acquisition of shares - Completing the administrative documentation for GRC concerning the acquisition of CGS shares in PT CPSI. - Monitoring the payment of PT CPSI's obligations related to overhead tax so that the asset auction can be carried out immediately by Bank Mandiri - Monitoring the progress of the asset auction to ensure the repayment of debt to Bank Mandiri. - Revising the 2023 RKAP if additional investment budget is needed or submitting a new investment in the 2024 RKAP if the investment budget is not realized in 2023

Strategi mitigasi risiko telah diterapkan secara efektif, sehingga tidak menghambat pencapaian target-target kinerja yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.

The risk mitigation strategies have been effectively implemented, ensuring that the achievement of the Company's performance targets is not hindered.

Di samping risiko yang dihadapi, PLN Enjiniring memiliki peluang dan prospek usaha yang baik. Beberapa peluang yang dimiliki Perusahaan antara lain adalah adanya dukungan kebijakan PT PLN (Persero), adanya rencana *additional demand*, terbukanya ekspansi bisnis enjiniring yang lebih luas, serta terbukanya jejaring kemitraan dalam dan luar negeri. Berdasarkan peluang yang dimiliki oleh Perusahaan, maka Perusahaan optimis memiliki prospek usaha yang sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya kekuatan yang dimiliki oleh Perusahaan, khususnya bahwa Perusahaan merupakan satu-satunya anak perusahaan yang bergerak pada bisnis enjiniring di PLN Group serta memiliki pengalaman usaha dalam enjiniring lebih dari 20 tahun.

In addition to the risks faced, PLN Enjiniring has significant opportunities and positive business prospects. The opportunities include support from PT PLN (Persero), plans for additional demand, potential for broader engineering business expansion, and the possibility of domestic and international partnerships. With these opportunities, the Company is optimistic about its business prospects. This optimism is bolstered by the Company's strengths, particularly being the only subsidiary in the PLN Group focused on engineering business with over 20 years of experience in engineering.

Perusahaan optimis bahwa kinerja Perusahaan ke depannya akan tumbuh dengan baik. Hal ini didukung dengan faktor eksternal berupa kondisi perekonomian maupun industri kelistrikan di Indonesia yang terus meningkat. Tidak terdapat hambatan yang signifikan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Kondisi ini akan senantiasa diperhatikan dengan baik dalam mengembangkan strategi yang tepat untuk pertumbuhan Perusahaan di masa yang akan datang.

Apresiasi

Seluruh pencapaian yang dimiliki PLN Enjiniring merupakan komitmen nyata PLN Enjiniring dalam mengelola aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Keberhasilan kami dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan merupakan hasil dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh seluruh pemangku kepentingan kami. Kami berharap, agar seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami agar kami dapat menjalankan bisnis secara berkelanjutan di tahun-tahun yang akan datang. Akhir kata, seluruh jajaran Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

The Company is optimistic that its performance will continue to grow positively. It is supported by external factors such as the improving economic conditions and the electricity industry in Indonesia. There are no significant obstacles that could affect the Company's sustainability. This condition will be closely monitored to develop appropriate strategies for the Company's future growth.

Appreciation

All the achievements of PLN Enjiniring reflect our genuine commitment to managing economic, environmental, and social aspects. Our success in implementing sustainable development is a result of the support and trust given by all our stakeholders. We hope that all stakeholders will continue to provide their support and trust so that we can carry out our business sustainably in the coming years. Finally, the entire Board of Directors expresses our deepest gratitude.

Jakarta, Agustus 2024

Jakarta, August 2024

Chairani Rachmatullah

Direktur Utama / President Director

Tanggung Jawab Laporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Responsibility for The Sustainability Report

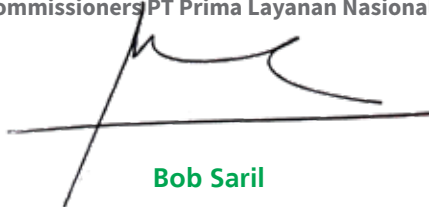
Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring) Tahun 2023. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

We, the undersigned, have reviewed and approved the information reported in the 2023 Sustainability Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring (PLN Enjiniring). We take full responsibility for the accuracy of the report's contents, which have been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

Jakarta, Agustus 2024

Jakarta, August 2024

Dewan Komisaris PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Board of Commissioners PT Prima Layanan Nasional Enjiniring



Bob Saril

Komisaris Utama
President Commissioner



Edward Siagian

Komisaris
Commissioner



Muhammad Rizali Karliansyah

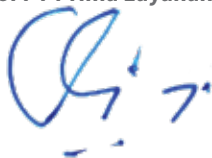
Komisaris
Commissioner



Fritz Edward Siregar

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Board of Directors of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring



Chairani Rachmatullah

Direktur Utama
President Director



Martono

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko
dan Human Capital *)
Director of Finance, Risk Management
and Human Capital *)



Kurnia Rumdhony

Direktur Pemasaran
dan Pengembangan Usaha
Director of Marketing
and Business Development



Kurnia Rumdhony

PLT Direktur Enjiniring **)
PLT Director of Engineering **)

* Terdapat perubahan nomenklatur dari Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Human Capital pada tanggal 25 Juli 2024.
* There is a change in nomenclature from Director of Finance and Human Resources to Director of Finance, Risk Management and Human Capital on July 25, 2024.

** Mulai merangkap jabatan sebagai PLT Direktur Enjiniring per tanggal 13 Agustus 2024.

** Started concurrently as PLT Director of Engineering as of August 13, 2024.





Tata Kelola Governance

Struktur dan Komposisi Tata Kelola [GRI 2-9, GRI 2-11]

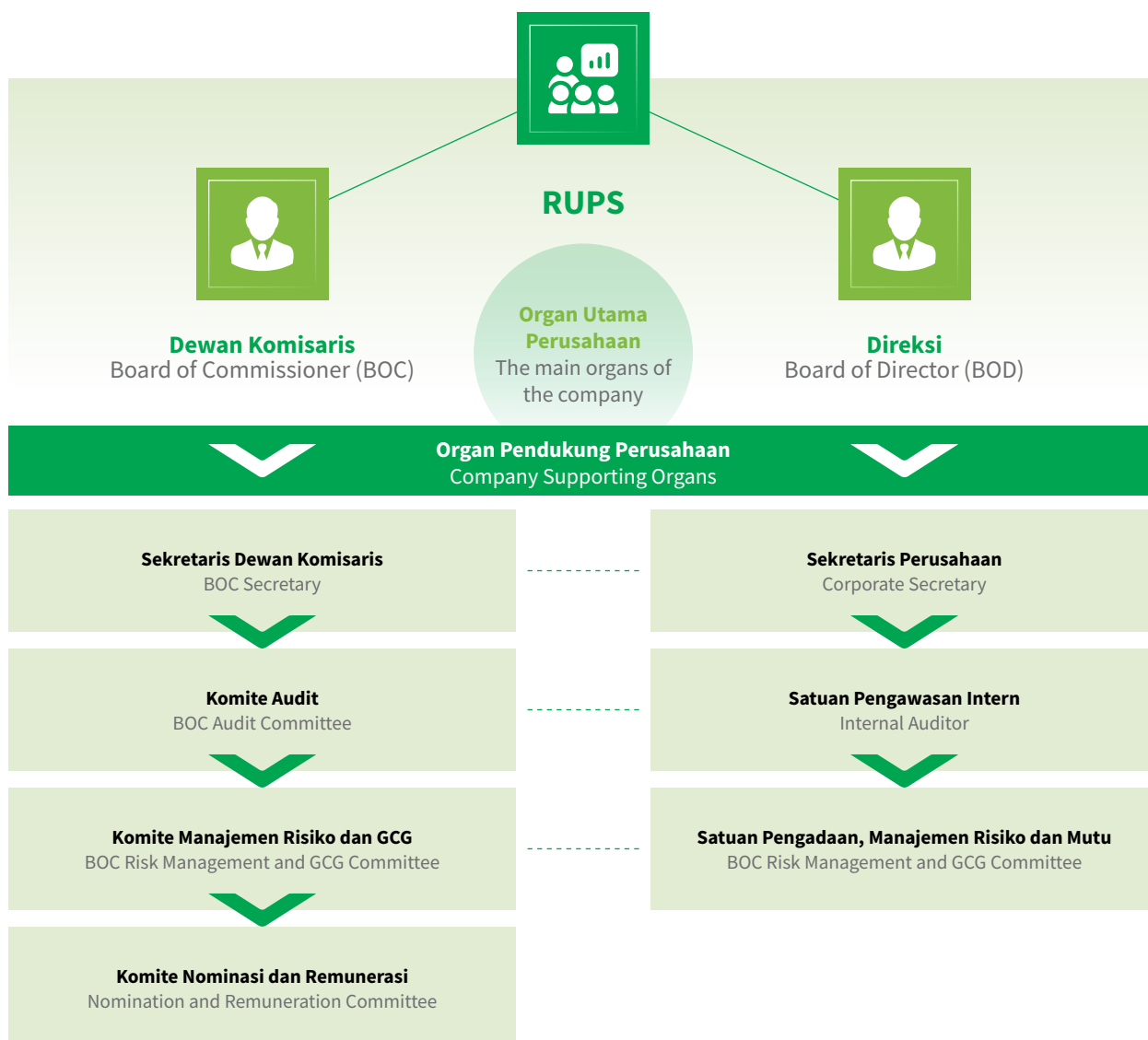
Governance Structure and Composition

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Organ Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki organ pendukung meliputi Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan GCG, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi di bantu oleh organ pendukung yang meliputi Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, serta Satuan Pengadaan, Manajemen Risiko dan Mutu. Komisaris Utama dan Direktur Utama merupakan ketua badan tata kelola tertinggi dan bukan merupakan pejabat eksekutif Perusahaan.

In accordance with the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UU PT), the Company Organs consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors, have an important role in the effective implementation of GCG. In performing its duties, the Board of Commissioners has supporting organs, including the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee, the Risk Management and GCG Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs, including the Corporate Secretary, the Internal Supervisory Unit, and the Procurement, Risk Management and Quality Unit. Both President Commissioner and President Director are the heads of the highest governance body and not executive officers of the Company.

Struktur tata kelola PLN Enjiniring adalah sebagai berikut.

The governance structure of PLN Enjiniring is as follows.



Komposisi badan tata kelola tertinggi disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan. Sedangkan, komite beserta tugas dan tanggung jawab komite telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

The composition of the highest governance body is presented in the Annual Report of Company Profile section. Meanwhile, the committees along with their duties and responsibilities have been presented in detail in the Annual Report of Corporate Governance section.

Conflict of Interest [GRI 2-15]

Conflict of Interest

PLN Enjiring senantiasa berkomitmen untuk menghindari segala bentuk benturan kepentingan (*conflict of interest*). Perusahaan telah memiliki kebijakan benturan kepentingan yang telah tercantum dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pengelolaan benturan kepentingan pada Dewan Komisaris dilakukan dengan menandatangani pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan dan menyatakan secara tertulis hal-hal yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan terhadap dirinya dan menyampaikannya kepada RUPS/Pemilik Modal. Dewan Komisaris juga wajib melaporkan kepada Perusahaan (Sekretaris Perusahaan) untuk dicatat dalam Daftar Khusus mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain, termasuk perubahannya.

Dalam pengelolaan benturan kepentingan pada Direksi, Perusahaan telah memiliki kebijakan apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Perusahaan berbenturan kepentingan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh dan dari anggota Direksi yang tidak mempunyai benturan kepentingan. Apabila benturan kepentingan tersebut menyangkut semua Anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau diwakili oleh seorang atau lebih yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris secara tertulis. Dalam hal tidak ada Dewan Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut. Pengelolaan benturan kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan lain. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi (keuangan, keluarga, dan kepengurusan) dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta Pemegang Saham Pengendali. Pemegang saham pengendali PLN Enjiring adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) yang memegang saham sebanyak 99,9%. Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada PLN Enjiring maupun Perusahaan lainnya. Informasi hubungan afiliasi dan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci telah disajikan pada Laporan Tahunan bagian Profil Perusahaan.

PLN Enjiring always commits to avoid any form of conflict of interest. The Company has a conflict-of-interest policy that has been stated in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors. The management of conflicts of interest on the Board of Commissioners is performed by signing non-conflict of interest declaration, stating in writing any matters that have potential cause of a conflict of interest for him/her, and submitting it to the GMS/Capital Owner. The Board of Commissioners is also required to report to the Company (Corporate Secretary) to be recorded in the Special Register regarding his/her and/or his/her family's share ownership in the Company and other companies, including its changes thereto.

In managing conflicts of interest in the Board of Directors, the Company has a policy that if any issue happens where the Company's interest conflicts with the interests of one of the members of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors, who is appointed by and from members of the Board of Directors and does not have any conflict of interest. If the conflict of interest relates to members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or represented by one or more, who is appointed by the Board of Commissioners in writing. In case there is no Board of Commissioners, the GMS may appoint one or more to represent the Company in carrying out these duties. The management of conflicts of interest of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Annual Report of Corporate Governance section.

As of December 31, 2023, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not hold concurrent positions in other companies. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not have any affiliated relationships (financial, family, and management) with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and Controlling Shareholders. The controlling shareholder of PLN Enjiring is PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), which holds 99.9% of shares. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not have shares in PLN Enjiring or other companies. The detailed information on affiliated relationships and share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors has been presented in the Annual Report of the Company Profile section.



Di samping itu, di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan serta transaksi material yang memenuhi kategori transaksi pihak afiliasi. Informasi terkait transaksi benturan kepentingan, transaksi afiliasi, transaksi pihak berelasi telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen.

In addition, throughout 2023, there were no material transactions containing conflicts of interest and material transactions that satisfied the category of affiliated party transactions. Information related to conflict of interest transactions, affiliated transactions, related party transactions has been submitted in the Annual Report of the Management Analysis and Discussion section.

Nominasi dan Seleksi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Nomination and Selection of Board of Commissioners and Directors

Proses nominasi dan seleksi Dewan Komisaris dan Direksi telah di atur di dalam Board Manual PLN Enjiniring. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yaitu Dewan Komisaris mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. Kriteria calon anggota Direksi adalah orang perserorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum serta memiliki keahlian dan pengalaman. Dewan Komisaris memberikan usulan kepada Pemegang Saham atas calon-calon anggota Direksi yang baru. Prosedur nominasi dan seleksi Direksi dan Komisaris telah disampaikan pada Laporan Tahunan PLN Enjiniring tahun 2023 di bagian Tata Kelola Perusahaan.

The nomination and selection process for the Board of Commissioners and Board of Directors has been regulated in the PLN Enjiniring's Board Manual. The nomination procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors is that the Board of Commissioners proposes candidates for members of the Board of Directors to Shareholders in accordance with the policies and selection criteria set. The criteria for candidates for members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal acts and have expertise and experience. The Board of Commissioners provides proposals to Shareholders for new candidates for members of the Board of Directors. The nomination and selection procedure for the Board of Directors and Commissioners has been submitted in the 2023 Annual Report of PLN Enjiniring in the Corporate Governance section.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Board of Commissioners and Directors Performance Assessment

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri atau *self-assessment*, *peer-to-peer assessment*, dan pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI). Sedangkan, penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui penilaian oleh Dewan Komisaris atas kinerja Direksi yang dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolegial dan individu dengan realisasi pencapaiannya. Kinerja Direksi dievaluasi secara individual setiap semester. Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara independen. Hasil penilaian digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk melakukan penunjukkan kembali dan menetapkan skema remunerasi.

The performance assessment of the Board of Commissioners is performed through self-assessment, peer-to-peer assessment, and achievement of Key Performance Indicators (KPI). Meanwhile, the performance assessment of the Board of Directors is conducted through an assessment by the Board of Commissioners of the performance of the Board of Directors assisted by the Committee under the Board of Commissioners. The performance assessment of the Board of Directors is carried out based on a review of the criteria, targets, and key performance indicators included in the Board of Directors' Management Contract, collegially and individually, with the realization of their achievements. The performance of the Board of Directors is evaluated individually every semester. The results of the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are submitted to Shareholders at the GMS. The assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is done independently. The results of the assessment are used as one of the basic considerations for shareholders to re-appoint and determine the remuneration scheme.

Terkait dengan penilaian kinerja Direksi dalam aspek lingkungan dan sosial menggunakan penilaian pencapaian target Keselamatan, Kesehatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan (K3L) yang menjadi salah satu KPI Direksi. Selain itu, juga terdapat penilaian pencapaian target terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang merupakan target kinerja Divisi Corporate Secretary yang berada di bawah Direktur Utama. Pembahasan terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara rinci telah disampaikan dalam Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Additionally, the performance assessment of the Board of Directors regarding environmental and social aspects uses the assessment of the achievement of the Occupational Safety, Health, Security and Environment (K3L) target, which is one of the Board of Directors' KPIs. There is also an assessment of the achievement of targets related to Social and Environmental Responsibility (TJSL), which is the performance target of the Corporate Secretary Division under the President Director. A detailed discussion related to the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors has been presented in the Annual Report of Corporate Governance section.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

[GRI 2-19, GRI 2-20, GRI 2-21]

Remuneration Policy of Board of Commissioners and Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan indikator-indikator di antaranya kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam undang-undang yang berlaku; prestasi kerja individual; kewajaran dengan *peer group* serta pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan. Adapun indikator lain dalam penetapan remunerasi Direksi adalah pencapaian KPI terkait K3L. Jenis-jenis remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi adalah gaji, tunjangan dan fasilitas serta *tantiem*/insentif kinerja.

Dalam menentukan remunerasi, Dewan Komisaris melakukan telaah terhadap pengusulan remunerasi Direksi. Pengusulan remunerasi terkait *tantiem*/insentif kinerja mempertimbangkan hasil penilaian kinerja Direksi (KPI) dan pencapaian tingkat kesehatan perusahaan. Proses telaah yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menggunakan seluruh perangkat di Dewan Komisaris (Komite di bawah Dewan Komisaris). Dalam proses penetapan remunerasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan evaluasi atas kebijakan remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyampaikan usulan remunerasi (gaji, tunjangan dan fasilitas serta *tantiem*/insentif kinerja) Direksi kepada RUPS. Selanjutnya, RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam penentuan remunerasi, PLN Enjiniring belum menggunakan konsultan independen.

Selain itu, Perusahaan juga melaporkan rasio total kompensasi Direksi dengan rata-rata kompensasi karyawan. Total kompensasi karyawan merupakan jumlah dari seluruh kompensasi yang diterima oleh karyawan. Adapun rincian disajikan sebagai berikut.

The stipulation of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors considers several indicators, including financial performance and satisfaction of reserves as stipulated in applicable laws and regulations, individual work performance, fairness with peer groups, and consideration of the Company's long-term goals and strategies. Other indicators in determining the remuneration of the Board of Directors are the achievement of KPIs related to K3L. The types of remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors are salary, allowances and facilities as well as *tantiem*/performance incentives.

In determining remuneration, the Board of Commissioners reviews the proposed remuneration of the Board of Directors. The proposal of remuneration related to performance bonuses/incentives considers the results of the Board of Directors' performance assessment (KPI) and the achievement of the company's health level. The review process carried out by the Board of Commissioners uses all the tools in the Board of Commissioners (Committee under the Board of Commissioners). In the process of determining remuneration, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee to evaluate the remuneration policy. Furthermore, the Board of Commissioners submits the proposed remuneration (salary, allowances and facilities as well as performance bonuses/incentives) of the Board of Directors to the GMS. Furthermore, the GMS determines the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In determining remuneration, PLN Enjiniring has not used an independent consultant.

Moreover, the Company also reports the ratio of total compensation of Directors to average employee compensation. Total employee compensation is the sum of all compensation received by employees. The details are presented as follows.

Keterangan	Description	Rasio Ratio
Rasio total kompensasi Direksi terhadap total gaji tahunan rata-rata untuk semua karyawan.	The ratio of total compensation of Directors to the average annual salary for all employees.	1 : 100
Rasio persentase kenaikan total gaji tahunan untuk karyawan dengan level tertinggi terhadap rasio peningkatan persentase median total gaji untuk semua karyawan.	The ratio of the percentage increase in total annual salary for the highest-level employee to the ratio of the median percentage increase in total salary for all employees.	1 : 0,6

Tata Kelola Keberlanjutan [OJK E]

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13]

Penerapan pembangunan berkelanjutan merupakan tanggung jawab Direksi PLN Enjiniring. Direksi PLN Enjiniring memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mengkoordinir pengembangan tujuan, nilai, misi dan berbagai strategi serta kebijakan terkait pembangunan berkelanjutan. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam mengawasi penerapan pembangunan keberlanjutan. Dalam menetapkan tujuan pembangunan berkelanjutan, PLN Enjiniring melibatkan para pemangku kepentingan. Di samping itu, Direksi PLN Enjiniring juga telah menunjuk Divisi Corporate Secretary untuk bertanggungjawab atas penerapan pembangunan berkelanjutan. Dalam menerapkan pembangunan berkelanjutan, Divisi Corporate Secretary dibantu oleh berbagai divisi yang masing-masing diberi tanggung jawab sebagai berikut.

Responsible Party Related to Sustainable Development Implementation [OJK E.1, GRI 2-9, GRI 2-12, GRI 2-13]

The implementation of sustainable development is the responsibility of the Board of Directors of PLN Enjiniring. The Board of Directors of PLN Enjiniring has the task and responsibility to coordinate the development of goals, values, missions, and various strategies and policies related to sustainable development. The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of sustainable development. In determining sustainable development goals, PLN Enjiniring involves stakeholders. In addition, the Board of Directors of PLN Enjiniring has also appointed the Corporate Secretary Division to be responsible for the implementation of sustainable development. In implementing sustainable development, the Corporate Secretary Division is assisted by various divisions, which one of them is given the following responsibilities.

Divisi Division	Tanggung Jawab Responsibility
Perencanaan Korporat dan Pengembangan Usaha Corporate Planning and Business Development	Perencanaan bisnis Business planning
Sumber Daya Manusia dan Umum Human Resources and Public Affairs	Ketenagakerjaan dan kinerja lingkungan Employment and environmental performance
Energi dan Pembangkit Energy and Power	Produksi Production
Konstruksi dan Operasi Construction and Operations	Produksi Production
Pengusahaan Entrepreneurship	Kinerja ekonomi Economic performance
Anggaran dan Keuangan Budget and Finance	Kinerja ekonomi Economic performance
Akuntansi Pajak dan Asuransi Tax Accounting and Insurance	Pajak Tax

Divisi Division	Tanggung Jawab Responsibility
Pemasaran Marketing	Distribusi produk dan jasa Product and service distribution
Satuan Manajemen Mutu dan Risiko Quality and Risk Management Unit	Manajemen risiko Risk management
Project Management Office Project Management Office	Operasional Proyek Project operations
Jaringan dan Sistem Network and System	Keamanan Siber Cybersecurity
Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit	Penerapan GCG GCG implementation

Penerapan pembangunan berkelanjutan juga merupakan tanggung jawab dari seluruh level di Perusahaan. Efektivitas penerapan pembangunan berkelanjutan senantiasa dievaluasi secara berkala pada setiap tahun, khususnya dalam melakukan penyusunan RKAP.

The implementation of sustainable development is also the responsibility of levels in the Company. The effectiveness of the implementation of sustainable development is always evaluated periodically every year, especially in preparing the RKAP.

Pengembangan Kompetensi Terkait Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.2, GRI 2-17]

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait dengan pembangunan berkelanjutan. Adapun jenis pelatihan, materi dan penyelenggara pelatihan yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Competency Development Related to Sustainable Development [OJK E.2, GRI 2-17]

Throughout 2023, the Company implemented competency development for the Board of Commissioners and Directors related to sustainable development. The types of training, materials and training organizers can be seen in the table below.

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Dewan Komisaris

Table of Competency Development of Sustainable Development for Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Bob Saril	Komisaris Utama President Commissioner	GRC Summit 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	CRMS
Edward Siagian	Komisaris Commissioner	GRC Summit 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	CRMS
Muhammad Rizali Karliansyah	Komisaris Commissioner	Qualified Risk Governance Profesional	17 November 2023 November 17, 2023	LSP MKS
		GRC Summit 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	CRMS
Fritz Edward Siregar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Qualified Risk Governance Profesional	17 November 2023 November 17, 2023	LSP MKS
		GRC Summit 2023	24 Agustus 2023 August 24, 2023	CRMS

Tabel Pengembangan Kompetensi Pembangunan Berkelanjutan bagi Direksi

Table of Competency Development of Sustainable Development for Directors

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Chairani Rachmatullah	Direktur Utama President Director	Workshop Peningkatan Budaya Kolaborasi Dalam Penyusunan Rencana, Strategi Investasi, dan Pengembangan Bisnis PLN Workshop on Improving Collaborative Culture in Planning, Investment Strategy, and PLN Business Development	12 – 14 Mei 2023, Online May 12 – 14, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Leadership Capability Development Program - Speed Reading For Smart People	21 – 22 Agustus 2023, Jakarta August 21 – 22, 2023, Jakarta	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		GRC Summit 2023	24 – 25 Agustus 2023, Jakarta August 24 – 25, 2023, Jakarta	CRMS
		Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001 Awareness of Information Security Management System (ISMS) ISO 27001	30 Agustus 2023, Online August 30, 2023, Online	LEMTI UNINDO Inovasi
		Workshop Future Leadership Program - Women Empowerment	2 Oktober 2023, Bogor October 2, 2023, Bogor	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Workshop Business Development & Portfolio Leadership Forum Tahun 2023	7 Desember 2023, Online December 7, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Young Engineer Forum: Dam Safety In Response To Extreme Events & Climate Change	8 Desember 2023, Online December 8 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Seminar Nasional Bendungan Besar & RAT KNI-BB 2023 : Keamanan Bendungan Dalam Menghadapi Beban Ekstrem & Perubahan Iklim National Seminar on Large Dams & RAT KNI-BB 2023: Dam Safety in Facing Extreme Loads & Climate Change	8 Desember 2023, Online December 8, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Workshop Strategic Business Experts In The Future	24 Februari 2023, Surabaya February 24 2023, Surabaya	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Workshop Going Above and Beyond: How Leaders Build Resilient People, Human Experience, and Create Extra Value for Their Organizations	8 Mei 2023, Online May 8, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
Martono	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Workshop Peningkatan Budaya Kolaborasi Dalam Penyusunan Rencana, Strategi Investasi, dan Pengembangan Bisnis PLN Workshop on Improving Collaborative Culture in Planning, Investment Strategy, and PLN Business Development	12 – 14 Mei 2023, Online May 12 – 14, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Workshop Imagine Lab Transformasi HCBP	19 – 20 Juni 2023, Jakarta June 19 – 20 2023, Jakarta	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		[For Employee & Manager] SAP Success factors Modul Employee Profile & Career Development Planning	25 Juli 2023, Online July 25, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal/Tempat Date/Venue	Penyelenggara Organizer
Martono	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	Asset Management Webinar #12: Improvement Investment Prioritization Melalui Pemetaan Risiko Aset - Initial Step Untuk Prioritisasi Usulan Investasi Maintenance Capex Asset Management Webinar #12: Improvement Investment Prioritization Through Asset Risk Mapping - Initial Steps for Prioritizing Maintenance Capex Investment Proposals	27 Juli 2023, Online July 27, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
Kurnia Rumdhony	Direktur Pemasaran dan Pengembangan Usaha Director of Marketing and Business Development	Building Empathy Leadership - Touch The Heart LDP I	15 – 17 Maret 2023, Jakarta March 15 – 17, 2023, Jakarta	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Professional Qualification & Business Simulation - Sharpen The Skills LDP I	22 Maret – 13 April 2023, Jakarta March 22 – April 13, 2023, Jakarta	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Competency Based Learning - Sharpen The Skills LDP I	8 – 24 Mei 2023, Jakarta May 8 – 24 2023, Jakarta	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		Workshop Peningkatan Budaya Kolaborasi Dalam Penyusunan Rencana, Strategi Investasi, Dan Pengembangan Bisnis PLN Workshop on Improving Collaborative Culture in Planning, Investment Strategy, and PLN Business Development	12 – 14 Mei 2023, Online May 12 – 14, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		GRC Summit 2023	24 – 25 Agustus 2023, Jakarta August 24 – 25 2023, Jakarta	CRMS
Muhammad Firmansyah	Direktur Enjiniring Director of Engineering	Leaders Talk Series 2023 #1 Economic Outlook & Everlasting Transformative Leadership	13 Februari 2023, Online February 13, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education
		GRC Summit 2023	24 – 25 Agustus 2023, Jakarta August 24 – 25 2023, Jakarta	CRMS
		Workshop Sosialisasi Moonshot Program Transformasi 2.0 Workshop on Socialization of Moonshot Transformation Program 2.0	11 Desember 2023, Online December 11, 2023, Online	PUSDIKLAT Center of Training and Education

Penilaian Risiko atas Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [QJK E.3]

Dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, PLN Enjiniring menggunakan Pedoman Manajemen Risiko yang mengacu pada *International Organization for Standardization (ISO) 31000 Risk Management Standard* yang telah mendapatkan sertifikasi dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) Pada Tahun 2018. Proses manajemen risiko terdiri atas:

1. Komunikasi dan konsultasi.
Komunikasi dan konsultasi dengan Pemangku Kepentingan eksternal dan internal harus dilakukan pada semua tahapan proses manajemen risiko. Agar proses komunikasi dan

Risk Assessment for The Application of Sustainable Development [QJK E.3]

In identifying, measuring, monitoring, and controlling risks in economic, environmental, and social aspects, PLN Enjiniring uses Risk Management Guidelines that refer to the International Organization for Standardization (ISO) 31000 on Risk Management Standard, which the certification was received from the National Standardization Agency (BSN) in 2018. The risk management process consists of:

1. Communication and consultation.
Communication and consultation with external and internal stakeholders must be performed at stages of the risk management process. In order to smooth the

konsultasi ini dapat berjalan dengan baik, maka perlu dirancang program-program komunikasi terkait aktivitas Manajemen Risiko Terintegrasi antara lain program implementasi, sosialisasi kebijakan-kebijakan yang terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi dan lain-lain.

2. Lingkup, konteks, dan kriteria.

a. Penetapan lingkup dan sasaran

Penentuan ruang lingkup dilakukan dengan menjelaskan lingkup kegiatan, lokasi, ukuran, waktu pelaksanaan, cakupan area dan sebagainya. Selanjutnya proses penetapan sasaran dengan melakukan identifikasi sasaran dari suatu strategi atau kegiatan yang akan dilakukan untuk menjamin pencapaian tujuan dalam pelaksanaan Manajemen Risiko. Sasaran diselaraskan dengan Selera Risiko (*Risk Appetite*) yang telah disepakati.

b. Konteks eksternal dan internal

Konteks eksternal dan internal merupakan lingkungan organisasi menetapkan dan mencapai sasaran. Konteks internal merujuk pada sasaran dan proses yang digunakan untuk pencapaian, serta kondisi internal organisasi yang dapat memicu timbulnya Risiko. Konteks eksternal merupakan lingkungan eksternal organisasi mengupayakan pencapaian sasaran yang ditetapkannya.

c. Penetapan kriteria

Sebagai salah satu usaha memberikan kepastian kepada Pemangku Kepentingan bahwa PLN Enjiniring memahami sepenuhnya Risiko yang ada di PLN Enjiniring berada di bawah kendali, PLN Enjiniring mengembangkan Kerangka Selera Risiko dalam pengelolaan Risiko. Kerangka Selera Risiko disusun berdasarkan data masa lampau dan batasan/selera yang ditetapkan oleh Direksi. Kerangka Selera Risiko terdiri dari Kapasitas Risiko (*Risk Capacity*), Selera Risiko (*Risk Appetite*), Toleransi Risiko (*Risk Tolerance*), Batas Risiko (*Risk Limit*).

3. Penilaian Risiko.

Penilaian Risiko merupakan tahapan kegiatan dalam Manajemen Risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi Risiko beserta pengendaliannya, mengukur tingkat Risiko, dan mengevaluasinya. Proses penilaian risiko dilakukan melalui proses identifikasi risiko dan proses analisis risiko.

4. Perlakuan Risiko.

Proses perlakuan Risiko merupakan proses untuk memodifikasi eksposur dampak dan/atau kemungkinan agar kombinasi dari eksposur Risiko ini dapat sesuai dengan Selera Risiko yang telah ditetapkan. Pada proses ini dilakukan identifikasi pilihan-pilihan untuk perlakuan risiko, menilai pilihan-pilihan perlakuannya, mempersiapkan rencana perlakuan Risiko dan mengimplementasikannya. Pemilihan perlakuan Risiko dilakukan dengan memperhatikan prinsip biaya dan manfaat bagi perusahaan, dampaknya pada kemungkinan terjadinya Risiko (*likelihood*) dan dampak Risiko (*consequence*), kemungkinan munculnya peluang, serta perlu juga mempertimbangkan pengaruhnya terhadap Risiko yang lain.

5. Pemantauan dan tinjauan.

Proses aktivitas pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa perlakuan Risiko telah dilakukan secara benar dan

communication and consultation process, it is necessary to design communication programs related to Integrated Risk Management activities, including implementation programs, socialization of policies related to the implementation of Integrated Risk Management and others.

2. Scope, context, and criteria.

a. Determination of scope and targets

Scope determination is performed by explaining the scope of activities, location, size, implementation time, area coverage and so on. Furthermore, the target determination process by identifying the targets of a strategy or activity that will be carried out to ensure the achievement of objectives in the implementation of Risk Management. Targets are aligned with the agreed Risk Appetite.

b. External and internal context

External and internal contexts are the environments in which an organization sets and achieves its goals. Internal context refers to the goals and processes used to achieve them, as well as the internal conditions of the organization that can trigger risks. External context is the external environment in which the organization seeks to achieve its set goals.

c. Determination of criteria

As an effort to provide certainty to Stakeholders that PLN Enjiniring fully understands that the Risks in PLN Enjiniring are under control, PLN Enjiniring has developed a Risk Appetite Framework in Risk management. The Risk Appetite Framework is prepared based on past data and limits/appetites set by the Board of Directors. The Risk Appetite Framework consists of Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance, Risk Limit.

3. Risk Assessment.

Risk Assessment is a stage of activity in Risk Management that aims to identify Risks and their controls, measure the level of Risk, and evaluate them. The risk assessment process is carried out through the risk identification process and the risk analysis process.

4. Risk Treatment.

The Risk treatment process is a process to modify the exposure of impact and/or probability so that the combination of these Risk exposures can be in accordance with the established Risk Appetite. In this process, the options for risk treatment are identified, the treatment options are assessed, the Risk treatment plan is prepared and implemented. The selection of Risk treatment is carried out by considering the principle of cost and benefit for the company, its impact on the possibility of Risk (likelihood) and the impact of Risk (consequence), the possibility of opportunities, and it is also necessary to consider its influence on other Risks.

5. Monitoring and review.

The control activity process is carried out to ensure that the Risk treatment has been carried out correctly and in accordance with

sesuai kebijakan yang berlaku, serta memastikan bahwa rencana perlakuan Risiko memberikan hasil yang efektif untuk mengurangi Tingkat Risiko. Dalam proses aktivitas pengendalian, masing-masing *Risk Leader* dan *Risk Champion* secara aktif melakukan pengecekan terhadap perlakuan Risiko yang telah direncanakan. Mekanisme pengendalian akan diatur dalam ketentuan tersendiri.

6. Pencatatan dan pelaporan.

Proses pencatatan hasil dari penilaian maupun perlakuan Risiko dilakukan oleh Risk Champion Bidang/Satuan/Setper dan Satuan Kerja Manajemen Risiko. Pelaporan dimaksudkan untuk menginformasikan kepada pihak Pemangku Kepentingan atau pihak pengambil keputusan dengan menyediakan informasi terkini mengenai proses pengelolaan Risiko. Proses pelaporan Manajemen Risiko Terintegrasi ditujukan untuk mendukung proses komunikasi dan konsultasi serta proses pemantauan dan peninjauan. Pelaporan terbagi atas 2 (dua) bentuk pelaporan, yaitu pelaporan efektivitas tindak lanjut Risiko dan pelaporan Profil Risiko.

Penerapan pembangunan berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola menjadi salah satu kerangka dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan. Proses identifikasi risiko memastikan aspek lingkungan seperti dampak perubahan iklim, kondisi sosial baik Perusahaan, dan proses tata kelola perusahaan menjadi salah satu *key factors* yang diperhatikan.

Sebagai bagian dalam manajemen risiko, PLN Enjiniring melakukan pengendalian internal untuk menilai efektivitas dan efisiensi pengendalian yang ada dalam mengelola risiko berupa menambah atau mengubah pengendalian. Untuk menentukan dan mengawasi apakah pelaksanaan aktivitas-aktivitas dalam Perusahaan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan. Perusahaan memiliki Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dengan maksud dan tujuan antara lain:

1. Menjaga agar PLN Enjiniring tetap dalam koridor pengelolaan usaha yang berkehati-hatian dalam setiap aktivitas yang dilakukannya melalui pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan internal terkait dengan penerapan *good corporate governance*.
2. Menjadi panduan bagi seluruh Pemilik Risiko di lingkungan PLN Enjiniring dalam melakukan pengelolaan Risiko.
3. Membuat standar kerangka penerapan manajemen Risiko terintegrasi untuk pengelolaan yang lebih terkoordinasi dan terintegrasi.
4. Mendukung proses penciptaan dan perlindungan terhadap nilai yang hendak dicapai oleh PLN Enjiniring melalui tercapainya berbagai sasaran yang diterapkan di berbagai tingkat PLN Enjiniring.
5. Mendukung efektivitas penerapan berbagai sistem manajemen di PLN Enjiniring serta berbagai inisiatif pengembangan usaha yang dijalankan oleh PLN Enjiniring maupun Anak Perusahaan.

applicable policies, and to ensure that the Risk treatment plan provides effective results to reduce the Risk Level. In the control activity process, each Risk Leader and Risk Champion actively checks the planned Risk treatment. The control mechanism will be regulated in separate provisions.

6. Recording and reporting.

The process of recording the results of the assessment and treatment of Risk is carried out by the Risk Champion of the Field/Unit/Setper and the Risk Management Work Unit. Reporting is intended to inform Stakeholders or decision makers by providing the latest information on the Risk management process. The Integrated Risk Management reporting process is intended to support the communication and consultation process as well as the monitoring and review process. Reporting is divided into 2 (two) forms of reporting, such as reporting on the effectiveness of Risk follow-up and reporting on the Risk Profile.

The implementation of sustainable development that includes environmental, social, and governance aspects is one of the frameworks in running the Company's business activities. The risk identification process ensures that environmental aspects such as the impact of climate change, the Company's good social conditions, and the corporate governance process are among the considerably key factors.

As part of risk management, PLN Enjiniring performs internal control to assess the effectiveness and efficiency of existing controls in managing risks by adding or changing controls. To determine and supervise whether the implementation of activities in the Company has been carried out in accordance with the procedures and policies set by the company. The Company has an Integrated Risk Management Guideline with the intent and purpose of, as follows:

1. Ensuring that PLN Enjiniring remains within the corridor of prudent business management in every activity by fulfilling the provisions of laws and regulations and internal regulations related to the implementation of good corporate governance.
2. Being a guideline for Risk Owners of PLN Enjiniring in managing Risk.
3. Creating a standard framework for implementing integrated Risk management for more coordinated and integrated management.
4. Supporting the process of creating and protecting the value to be achieved by PLN Enjiniring through the achievement of various targets applied at various levels of PLN Enjiniring.
5. Encouraging the effectiveness of the implementation of various management systems in PLN Enjiniring and business development initiatives performed by PLN Enjiniring and its Subsidiaries.



6. Meningkatkan kesiapan PLN Enjiniring dalam menghadapi ketidakpastian yang semakin tinggi di lingkungan global, regional, maupun lokal yang berpotensi mengancam sumber daya dan bahkan keberlangsungan PL PLN Enjiniring.

PLN Enjiniring telah menetapkan beberapa risiko utama yang memiliki pengaruh penting pada kegiatan usaha Perusahaan. Meskipun telah dilakukan penetapan risiko utama, namun Perusahaan tetap melakukan opsi rencana perlakuan risiko serta dilakukan pula pemantauannya oleh Sub Bidang Manajemen Mutu dan Risiko atas risiko lainnya. Adapun risiko-risiko utama yang menjadi fokus pada tahun 2023, yaitu:

1. Strategi pemasaran yang kurang efektif
2. Pemantauan dan evaluasi penggunaan biaya proyek belum dilakukan dengan optimal
3. PLN Enjiniring tidak diizinkan mengelola CNG Bangkanai sebagai bisnis pendukung
4. Pelaksanaan Penugasan EPC PLTMG Luwuk mengalami kendala teknis di lapangan
5. Produk Enjiniring yang disampaikan kepada Pemberi Kerja tidak memenuhi persyaratan Kontrak baik dari sisi Kualitas maupun Ketepatan Waktu
6. Terjadi pelanggaran atas keamanan data/informasi secara ilegal di lingkungan PLN Enjiniring
7. Produk/Layanan Pengembangan Usaha yang ditawarkan ke calon Pemberi Kerja tidak sesuai dengan kebutuhan
8. Pengambilalihan saham CGS di PT CPSI mengalami kendala dalam pelaksanaan
9. Pengelolaan dari hasil produk samping berupa kondensat tidak sesuai dengan peraturan pengelolaan kondensat
10. Aplikasi Virtual Cubicle belum optimal mendukung kegiatan bisnis dan manajemen proyek
11. Kegiatan QA/QC tidak independen
12. Kegiatan pengambilan keputusan di Perusahaan belum secara konsisten melalui mekanisme GRC
13. Kapasitas dan kapabilitas Enjinir berpengalaman pada bidang Enjiniring belum memadai
14. Pemetaan dan Progam Peningkatan kompetensi enjinir tidak sesuai dengan kebutuhan

Dari berbagai risiko utama yang telah ditetapkan, Perusahaan juga telah memiliki mitigasi atas risiko-risiko tersebut sebagaimana telah disampaikan pada Laporan Tahunan bagian Tata Kelola Perusahaan.

Pemantauan dan peninjauan risiko utama dilakukan setiap triwulan. Salah satu indikator yang digunakan dalam aktivitas pemantauan risiko utama adalah indikator risiko kunci (*Key Risk Indicator*). Penggunaan *Key Risk Indicator* (KRI) dalam aktivitas pemantauan risiko dapat memberikan peringatan atau informasi lebih dini kepada manajemen perusahaan bahwa kemungkinan terjadinya suatu peristiwa risiko semakin meningkat. KRI dilengkapi dengan indikator, parameter dan formula masing-masing dan ditetapkan threshold masing-masing KRI berdasarkan tiga kategori

6. Increasing the readiness of PLN Enjiniring in facing increasing uncertainty in the global, regional, and local environments that have the potential to threaten resources and the sustainability of PL PLN Enjiniring.

PLN Enjiniring has determined several major risks that have a significant impact on the Company's business activities. Although the main risks have been determined, the Company conducts the risk treatment plan option and is also monitored by the Quality and Risk Management Sub-Division for other risks. The main risks that are the focus in 2023 were as follows:

1. Less effective marketing strategy
2. Monitoring and evaluation of the use of project costs had not been performed optimally
3. PLN Enjiniring was not permitted to manage CNG Bangkanai as a supporting business
4. Implementation of the EPC Assignment of PLTMG Luwuk experienced on-site technical obstacles
5. Engineering products submitted to the Employer did not satisfy the Contract requirements in terms of Quality and Timeliness
6. There was an illegal violation of data/information security in the PLN Enjiniring environment
7. Business Development Products/Services offered to prospective Employers did not match needs
8. The takeover of CGS shares in PT CPSI experienced obstacles in implementation
9. By-products management in the condensated form did not comply with condensate management regulations
10. The Virtual Cubicle application did not optimally support business activities and project management
11. QA/QC activities were not independent
12. Decision-making activities in the Company had not been consistently performed through the GRC mechanism
13. The capacity and capability of experienced Engineers in the Engineering field were inadequate
14. Mapping and Programs for Improving Engineer Competence did not match the needs

Of the various key risks that have been determined, the Company has also had mitigation for these risks as stated in the Annual Report of Corporate Governance section.

Monitoring and review of key risks are conducted quarterly. One of the indicators used in key risk monitoring activities is Key Risk Indicator. The use of Key Risk Indicators (KRI) in risk monitoring activities can provide warnings or early information to company management that the possibility of a risk event is increasing. KRI is equipped with indicators, parameters and formulas, and the threshold of each KRI is determined based on three threshold categories, namely the danger/red limit, the caution/yellow limit, and the safe/green limit. The green limit is shown on the KRI target;

threshold yaitu batas bahaya/merah, batas hati-hati/kuning, dan batas aman/hijau. Batas hijau ditunjukkan pada target KRI, batas kuning ditunjukkan pada *threshold* dan batas merah ditunjukkan apabila melebihi *threshold*.

Hasil pemantauan dan peninjauan tersebut didokumentasikan dalam Laporan Manajemen Risiko yang menjadi bagian dari Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan untuk disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Secara ringkas, laporan tersebut berisi: Profil risiko, peta risiko, Target dan realisasi perhitungan risiko residual, Ikhtisar perubahan Risiko, mitigasi, timeline mitigasi dan catatan kejadian kerugian (*loss event database*). Biaya atas penanganan risiko menjadi bagian tak terpisahkan dengan RKAP.

Guna meningkatkan efektivitas penerapan manajemen risiko, secara internal PLN Enjiniring mengembangkan Aplikasi Tata Kelola, Kepatuhan dan Risiko (TAKER), adapun konsolidasi laporan Manajemen Risiko PLN Grup dilakukan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Risiko (SMARTER) sebagai bagian dari sistem informasi manajemen. Hingga saat ini PLN Enjiniring menggunakan TAKER dalam identifikasi serta pemantauan profil risiko korporat maupun bidang yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko, peran Dewan Komisaris melalui Komite Manajemen Risiko dan GCG serta Direksi bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi telah memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan Perseroan secara periodik.

the yellow limit is shown on the threshold; and, the red limit is shown if it exceeds the threshold.

The results of the monitoring and review are documented in the Risk Management Report, which is part of the Quarterly Company Management Report to be submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders. In short, the report contains: Risk profile, risk map, Target and realization of residual risk calculation, Summary of Risk changes, mitigation, mitigation timeline and loss event database. Costs for risk handling are an inseparable part of the RKAP.

In order to improve the effectiveness of risk management implementation, PLN Enjiniring internally develops the Governance, Compliance and Risk Application (TAKER), while the consolidation of PLN Group Risk Management reports is conducted using the Risk Management Information System (SMARTER) as part of the management information system. Up now, PLN Enjiniring has used TAKER in identifying and monitoring corporate risk profiles and areas developed according to the Company's needs. In managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the risk management process, the role of the Board of Commissioners through the Risk Management and GCG Committee and the Board of Directors is responsible for ensuring that the implementation of Integrated Risk Management is adequate according to the characteristics, complexity and the Company periodically.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [OJK E.4, GRI 2-29]

Pengidentifikasian pemangku kepentingan yang terdampak atau yang memberikan dampak pada kegiatan operasional Perusahaan melalui rapat-rapat manajemen yang telah dilaksanakan. Proses pelibatan pemangku kepentingan dilakukan untuk mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul. Pelibatan pemangku kepentingan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Divisi Corporate Secretary. Adapun keterlibatan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Perusahaan sebagai berikut.

Relations with Stakeholders [OJK E.4, GRI 2-29]

Management meetings identified stakeholders affected by or who impacted the Company's operational activities. The stakeholders' engagement process was carried out to manage the economic, environmental, and social impacts that arose. Stakeholder engagement was part of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Division. The following outlines the stakeholder engagements that the Company undertook.

Pelibatan Pemangku Kepentingan, Topik Utama, dan Respon Perusahaan Stakeholder Engagement, Key Topics, and Company Response

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu dan Perhatian Issues and Concerns	Respons Perusahaan Company Responses
Pemegang Saham Shareholder	RUPS, 2 tahun sekali GMS, every 2 years	Kinerja Perusahaan Company Performance	- Menyelenggarakan RUPS - Membuat Laporan Tahunan dan Keberlanjutan - Membahas isu keberlanjutan - Organizing GMS - Creating Annual and Sustainability Reports - Discussing sustainability issues

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu dan Perhatian Issues and Concerns	Respons Perusahaan Company Responses
Mitra Kerja Partners	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif, Pelaksanaan Multi Stakeholder Forum (MSF), Peningkatan kerja sama dan kolaborasi. Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing honest and effective communication, Implementation of Multi-Stakeholder Forum (MSF), Increasing cooperation and collaboration Anytime as needed	Secara konsisten menerapkan ketentuan SMK3 yang berlaku Consistently implement the applicable SMK3 provisions	- Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Berperan aktif dalam kegiatan <i>Capacity Building</i> - Membahas isu keberlanjutan - Establishing mutually beneficial employment agreement - Playing an active role in Capacity Building - Discussing sustainability issues
Pemerintah Government	Menjalin hubungan harmonis dan konstruktif dengan pihak Pemerintah Setiap saat sesuai kebutuhan. Establishing a harmonious and constructive relationship with the Government Anytime as needed	Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan Compliance with Law and Regulations	- Mematuhi peraturan perundang-undangan terkait - Bersifat komunikatif dan wajar terhadap Pemerintah - Mendukung program Pemerintah - Membahas isu keberlanjutan - Complying with relevant laws and regulations - Communicative and reasonable to the Government - Supporting Government programs - Discussing sustainability issues
Investor Investor	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif Establishing honest and effective communication	Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif. Providing actual, accurate, and prospective information	- Memilih investor yang terpercaya, kredibel dan bertanggungjawab - Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Membahas isu keberlanjutan - Choosing trusted, credible, and responsible investors - Establishing mutually beneficial employment agreements - Discussing sustainability issues
Masyarakat Society	Melaksanakan Program CSR Setiap saat sesuai kebutuhan Implementing CSR Programs Anytime as needed	Kinerja keberlanjutan Perusahaan Corporate sustainability performance	- Berpartisipasi aktif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terkait keterbukaan informasi publik - Membahas isu keberlanjutan - Actively participate in meeting the needs of the community related to public information transparency - Discussing sustainability issues
Karyawan Employees	- Townhall Meeting, 6 kali setahun - Employee Gathering, 1 kali dalam setahun - Townhall Meeting, 6 times a year - Employee Gathering, once a year	- Agenda Korporat (Isu, Kinerja, Sasaran Strategis) - Engagement pegawai - Corporate Agenda (Issues, Performance, Strategic Goals) - Employee Engagement	- Menyelenggarakan <i>Townhall Meeting</i> setiap 2 bulan - Melaksanakan program <i>employee gathering</i> untuk seluruh pegawai - Membahas isu keberlanjutan - Organizing Townhall Meeting every 2 months - Conducting employee gathering programs for all employees - Discussing sustainability issues
Media massa Mass Media	Membina hubungan baik dan proaktif dalam rangka mensosialisasikan kebijakan dan keberhasilan Perusahaan, amplifikasi berita. Setiap saat sesuai kebutuhan Fostering good and proactive relationships to socialize the Company's policies and successes, amplify news. Anytime as needed	Kinerja keuangan dan kinerja keberlanjutan Perusahaan. Financial performance and sustainability performance of the Company	- Memberikan informasi yang aktual, relevan dan berimbang - Membahas isu keberlanjutan - Providing real-time, relevant, and balanced information - Discussing sustainability issues

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	Metode Pendekatan dan Frekuensi Approach Method and Frequency	Isu dan Perhatian Issues and Concerns	Respons Perusahaan Company Responses
Institusi Pendidikan Educational Institution	Menjalin Kerjasama secara berkelanjutan Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing sustainable cooperation Anytime as needed	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Development in science and technology	- Memberikan kesempatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan masyarakat - Mendukung implementasi <i>gender mainstreaming</i> dengan mencontohkan implementasi gender inklusif untuk dapat diterapkan dalam lingkungan institusi Pendidikan - Membahas isu keberlanjutan - Providing opportunities in the fields of education, research, and community development - Supporting the implementation of gender mainstreaming by exemplifying the implementation of gender inclusion to be applied in educational institutions - Discussing sustainability issues
Penegak Hukum Law Enforcement	Menjalin Kerjasama dalam upaya menjaga keamanan dan keselamatan aset Perusahaan. Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing cooperation to maintain the security and safety of the Company's assets Anytime as needed	Obyektif, transparan dan taat aturan yang berlaku. Objective, transparent, and compliant with applicable rules	- Melaksanakan program konsulatif dan bantuan hukum sesuai peraturan yang berlaku - Membahas isu keberlanjutan - Implementing consular programs and legal aid according to applicable regulations - Discussing sustainability issues
Kreditur Creditor	Menjalin komunikasi secara jujur dan efektif Setiap saat sesuai kebutuhan Establishing honest and effective communication Anytime as needed	Menyediakan informasi yang aktual, akurat dan prospektif. Providing actual, accurate, and prospective information	- Membuat perjanjian kerja yang saling menguntungkan - Menjaga kepercayaan kreditur - Membahas isu keberlanjutan - Establishing mutually beneficial employment agreements - Maintaining creditor trust - Discussing sustainability issues

Permasalahan Terhadap Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [OJK E.5]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring masih menghadapi tantangan berupa belum adanya visi dan misi yang secara khusus terkait keberlanjutan. Dalam menghadapi tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun rancangan visi dan misi dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) PLN Enjiniring 2024-2028 yang memuat unsur keberlanjutan dalam proses bisnis PLN Enjiniring di tahun 2023.

Tantangan selanjutnya yaitu belum adanya tata kelola yang dikembangkan secara khusus terkait keberlanjutan. Upaya Perusahaan dalam mengatasi tantangan ini yaitu dengan menetapkan Unit TJSL di tahun 2024 sebagai unit yang bertanggungjawab terhadap penerapan keberlanjutan di Perusahaan.

Perusahaan juga menghadapi tantangan berupa masih perlunya peningkatan kompetensi terkait pembangunan berkelanjutan. Oleh karenanya, PLN Enjiniring senantiasa memberikan pelatihan kepada seluruh karyawan terkait pembangunan berkelanjutan.

Problems with The Implementation of Sustainable Development [OJK E.5]

In carrying out its operational activities, PLN Enjiniring still faced the challenge of lacking a vision and mission related to sustainability. In addressing this challenge, the Company developed a draft vision and mission within the Long-Term Plan (RPJ) for PLN Enjiniring 2024-2028, which incorporated elements of sustainability into the business processes of PLN Enjiniring in 2023.

The next challenge was the lack of governance developed specifically related to sustainability. The Company's efforts to overcome this challenge were by establishing the CSR Unit in 2024 as the unit responsible for the Company's sustainability implementation.

The Company also faced challenges in improving competencies related to sustainable development. Therefore, PLN Enjiniring always provides sustainable development training to all employees.





Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance [OJK F.1]

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build Sustainability Culture

PT PLN Enjiniring sebagai salah satu entitas anak PT PLN (Persero) memiliki peranan penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Upaya yang dilakukan Perusahaan dalam membangun budaya keberlanjutan yaitu dengan memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk melakukan penghematan listrik dan air, mematikan perangkat elektronik apabila tidak digunakan, memaksimalkan penggunaan perangkat digital untuk menghemat penggunaan kertas. Di samping itu, Perusahaan juga telah mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan yang mendukung penerapan pembangunan keberlanjutan di Perusahaan.

PT PLN Enjiniring, one of the subsidiaries of PT PLN (Persero), has an important role in supporting sustainable development. The efforts made by the Company in building sustainability culture are providing an appeal to employees to save electricity and water, turning off electronic devices if not used, maximizing the use of digital devices to promote paperless. In addition, the Company has also involved employees in training that supports the implementation of sustainable development in the Company.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

[OJK F.2]

Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP). Pada tahun 2023, PLN Enjiniring berhasil mencapai target Laba Tahun Berjalan sebesar 103,995%. Berikut perbandingan target dan realisasi pada tahun 2023.

Comparison of Production Performance and Target, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Revenue, And Profit and Loss [OJK F.2]

The company has set targets that will be achieved in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In 2023, PLN Enjiniring successfully achieved the Current Year Profit target as of 103.995%. The following is a comparison of targets and realizations in 2023.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi

Table of Comparison of Production Performance and Targets, Revenue, and Profit and Loss

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Nilai Kontrak Contract value									
PLN Holding	595,50	793,82	133,30%	269	270,5	100,57%	685	292,44	42%
Non PLN Grup	15,00	126,06	840,53%	6	13,31	221,89%			

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Sinergi Anak Perusahaan (AP) Subsidiary Synergy (AP)	35,20	44,27	125,77%	25	34,34	137,4%	15	29,18	194%
Pendapatan Income	900.551	867.837	96,37%	431.334	536.296	124,33%	784.000	736.732	93,97%
Laba Tahun Berjalan Current year profit	102.426	106.515	103,99%	26.161	82.807	316,53%	79.634	73.822	92,70%

Terkait target dan realisasi pembiayaan sebagai berikut.

Then, the targets and realization of financing are as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan
Table of Comparison of Financing Targets and Performance

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target (dalam miliar rupiah) Target (in billion rupiah)	Realisasi (dalam miliar rupiah) Realization (in billion rupiah)	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Jumlah liabilitas Total liabilities	419.079	486.307	116,04%	322.497	304.639	94,46	366.896	391.621	106,74%
Jumlah ekuitas Total equity	877.648	854.052	97,31%	749.133	777.763	103,82%	804.268	858.538	106,75%
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	1.296.727	1.340.359	103,36%	1.071.630	1.082.402	102,91%	1.171.164	1.250.159	96,13%

Sedangkan, terkait target dan realisasi investasi, Perusahaan telah memiliki investasi dalam kajian *engineering* untuk peningkatan kapasitas EBT dan non EBT di tahun 2023 dan 2022. Sedangkan di tahun 2021, PLN Enjiniring belum memiliki target untuk kajian *engineering* untuk peningkatan kapasitas EBT dan non EBT dikarenakan Perusahaan masih berfokus pada pengembangan database enjiniring. Adapun rincian investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sebagai berikut.

Meanwhile, in terms of investment targets and realization, the Company invested in engineering studies to increase renewable and non-renewable energy capacity in 2023 and 2022. In 2021, PLN Enjiniring did not have a target for engineering studies to increase renewable and non-renewable energy capacity because the Company focused on developing an engineering database. The details of the investments made by the Company are as follows.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Investasi
Table of Comparison of Investment Targets and Performance

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)

Uraian Description	Satuan Unit	2023			2022			2021		
		Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)	Target Target	Realisasi Realization	Pencapaian Realisasi Terhadap Target Achievement of Realization Against Target (%)
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT Engineering Study for Increasing EBT Capacity										
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Study for Increasing EBT Capacity in accordance with the list of work that must be completed in the current year	Produk Product	47	Sesuai Target = 42 Amandemen Waktu Pekerjaan ke 2024 = 5 On Target = 42 Time Amendment to 2024 = 5	100%	18	Selesai sebelum 2022 = 3 Project dibatalkan = 1 Sesuai Target = 13 Diluar Target = 22 Finished before 2022 = 3 Projects canceled = 1 On Target = 13 Off Target = 22	92,86%	-	-	-
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT Engineering Study for Increasing Non-EBT Capacity										
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT sesuai dengan daftar pekerjaan yang harus selesai pada tahun berjalan Engineering Study for Increasing Non-EBT Capacity in accordance with the list of work that must be completed in the current year	Produk Product	17 Jumlah Produk 17 Total Products	Sesuai Target = 16 Pekerjaan Dibatalkan = 1 On Target = 16 Canceled Work = 1	100%	44	Sesuai Target = 39 Diluar Target = 36 On Target = 39 Off Target = 36	88,64%	-	-	-
Kajian Engineering untuk Peningkatan Kapasitas Non-EBT Penugasan Baru Engineering Study for New Assignment Non-EBT Capacity Enhancement	Produk Product	100%	100%	100%						
Pengendalian penggunaan Anggaran Investasi sesuai RKAP 2023 Controlling the use of the Investment Budget according to the 2023 RKAP	%	95-100%	97,31%	104,62%	95-100%	100%	105,26%	95-100%	91,80%	96,63%
Engineering Integrator PLTMG Luwuk Engineering Integrator PLTMG Luwuk	%	100%	80,12%	80,12%	-	-	-	-	-	-

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Pembangunan Berkelanjutan [OJK F.3]

Sampai dengan 31 Desember 2023, PLN Enjiniring belum menetapkan target terkait portofolio, pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan.

Anti Korupsi [GRI 205]

Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsi [GRI 205-1]

Perusahaan telah melakukan penilaian atas risiko terjadinya korupsi. Seluruh level Perusahaan memiliki risiko terkait korupsi. Akan tetapi, terdapat divisi yang cenderung memiliki risiko signifikan terjadinya korupsi yaitu Divisi Pemasaran dikarenakan Divisi Pemasaran bersinggungan langsung dengan mitra kerja maupun pelanggan. Namun demikian, PLN Enjiniring berkomitmen untuk meminimalisir terjadinya tindakan korupsi dengan menerapkan praktik anti korupsi sebagai tertuang dalam Kebijakan Anti-Fraud serta seluruh karyawan PLN Enjiniring dan Pasangan menandatangani Pakta Integritas dan Surat Pernyataan sebagai komitmen tentang Anti Penyuapan sebagai upaya untuk mewujudkan PLN Enjiniring bersih dan berintegritas.

Komunikasi dan Pelatihan Tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi [GRI 205-2]

Dalam meningkatkan budaya anti korupsi di lingkungan internal PLN Enjiniring, seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Kepala Satuan/SEKPER/Vice President PLN Enjiniring memiliki komitmen yang tinggi dalam menerapkan SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai upaya untuk mewujudkan PLNE Bersih dan Berintegritas dengan menandatangani Komitmen Manajemen PLN Enjiniring tentang Anti Penyuapan. PLN Enjiniring telah memiliki Kebijakan Anti Fraud yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan di setiap level Perusahaan dan seluruh mitra kerja.

Di samping itu, selama tahun 2023 Perusahaan juga telah melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan di seluruh wilayah operasional terkait "Membangun Budaya Anti Gratifikasi" secara internal kepada seluruh Insan Perusahaan pada Semester 1 dan Semester 2 tahun 2023, serta melakukan sosialisasi anti korupsi melalui sosial media milik PLN Enjiniring. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh Dewan Komisaris dan Direksi serta seluruh karyawan dalam pelatihan SNI ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System.

Comparison of Portfolio Performance and Targets, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Corresponding to Sustainable Development [OJK F.3]

As of December 31, 2023, PLN Enjiniring had not set targets related to portfolio, financing or investment in financial instruments or projects that were in line with sustainable development.

Anti Corruption [GRI 205]

Operations Assessed as Having Risk Related to Corruption [GRI 205-1]

The Company has assessed the risk of corruption. All levels of the Company have risks related to corruption. However, there is a division that tends to have a significant risk of corruption, such as the Marketing Division because the Marketing Division has a direct contact with partners and customers. Nonetheless, PLN Enjiniring commits to minimize the occurrence of corruption by implementing anti-corruption practices as stated in the Anti-Fraud Policy and PLN Enjiniring employees and Partners sign the Integrity Pact and Declaration as a commitment to Anti-Bribery in order to realize a clean and integrated PLN Enjiniring.

Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures [GRI 205-2]

In improving the anti-corruption culture in the internal environment of PLN Enjiniring, Directors, Board of Commissioners and Head of Units/SEKPER/Vice President of PLN Enjiniring have a high commitment in implementing SNI ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management System in order to realize a Clean and Integrity PLN Enjiniring by signing the PLN Enjiniring Management Commitment on Anti-Bribery. PLN Enjiniring has an Anti-Fraud Policy that has been disseminated to employees at every level of the Company and work partners.

In addition, during 2023, the Company conducted socialization to employees in all operational areas regarding "Establishing Anti-Gratification Culture" internally to Company Personnel in Semester 1 and Semester 2 of 2023 and anti-corruption socialization through PLN Enjiniring's social media. Throughout 2023, the Company involved Board of Commissioners, Directors and employees in SNI ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System training.



Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil [GRI 205-3]

Atas komitmen yang dibangun oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan di setiap level Perusahaan, maka di tahun 2023 tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan karyawan diberhentikan atau dihukum dan tidak terdapat kasus korupsi yang diajukan oleh publik terhadap organisasi atau karyawannya. Di samping itu, sampai dengan akhir tahun 2023, juga tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti yang mengakibatkan kontrak dengan mitra bisnis diakhiri.

Proven Corruption Incidents and Taken Actions [GRI 205-3]

Due to the commitment established by Directors, Board of Commissioners, and employees at every level of the Company, in 2023, there were no proven corruption incidents that resulted in dismissed or sentenced employees, and there were no corruption cases filed by the public against the organization or its employees. In addition, until the end of 2023, there were also no proven corruption incidents that resulted in terminated contracts with business partners.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Aspek Umum

Biaya Lingkungan Hidup [OJK F.4]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, PLN Enjiniring berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan. Oleh karenanya, sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah mengalokasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp59.000.000. Biaya tersebut merupakan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam kegiatan CSR Sistem Pengelolaan Bank Sampah menjadi Alat Tukar Barang.

General Aspects

Environmental Costs [OJK F.4]

In terms of performing its operational activities, PLN Enjiniring commits to continuously preserve the environment. Therefore, throughout 2023, the Company allocated an environmental cost as of IDR 59,000,000. This cost was the cost incurred by the Company in the CSR activity of the Waste Bank Management System as a Means of Exchange for Goods.

Aspek Material

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [OJK F.5]

Sebagai salah satu entitas anak usaha, PLN Enjiniring memiliki peranan penting untuk mengurangi dampak lingkungan. PLN Enjiniring senantiasa menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Hal ini dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan kertas. Pengiriman laporan dilakukan melalui *smartshare* dan *flaskdisk*, serta sudah tidak melakukan pencetakan produk laporan berupa *hardcopy* buku laporan. Pengemasan laporan dioptimalkan untuk mengurangi penggunaan bahan berlebih. Pengemasan yang lebih ringkas dan minimalis tidak hanya mengurangi limbah padat terutama kertas tetapi juga mengurangi biaya transportasi dan penyimpanan, serta dampak karbon dari distribusi produk.

Di samping itu, PLN Enjiniring senantiasa memerhatikan penggunaan material yang digunakan oleh mitra kerja. PLN Enjiniring mengedepankan mitra kerja yang telah mengadopsi penggunaan bahan material ramah lingkungan dalam pembuatan

Material Aspects

Usage of Environmentally Friendly Materials [OJK F.5]

A subsidiary, PLN Enjiniring has an important role to reduce environmental impact. PLN Enjiniring always implements environmentally friendly business practices. This is done by utilizing information technology that aims to reduce paper usage. Reports submission via *smartshare* and *flashdisk*, and printing report products in *hardcopy* has not been available. Report packaging is optimized to reduce the use of excess materials. More compact and minimalist packaging not only reduces solid waste, especially paper, but also reduces transportation and storage costs, as well as the carbon impact of product distribution.

Moreover, PLN Enjiniring always considers the use of materials used by its partners. PLN Enjiniring prioritizes partners who have adopted the usage of environmentally friendly materials in the manufacturing and packaging of products and services. This action

dan pengemasan produk serta jasa. Langkah ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk berkontribusi pada energi hijau dan pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah beberapa inisiatif penggunaan material ramah lingkungan:

1. **Material Berbasis Alam:** Dalam beberapa proyek, mitra kerja yang bekerja sama dengan PLN Enjiniring telah menggunakan material berbasis alam seperti bambu dan kayu yang diperoleh dari hutan yang dikelola secara lestari. Material ini tidak hanya memiliki estetika alami tetapi juga dapat diperbarui dan memiliki siklus hidup yang lebih pendek, sehingga lebih ramah lingkungan.
2. **Teknologi Hemat Energi:** Proses produksi di PLN Enjiniring juga mengadopsi teknologi hemat energi yang mengurangi konsumsi listrik dan emisi gas rumah kaca. Penggunaan mesin dan peralatan berteknologi tinggi yang efisien memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak lingkungan yang minimal.

Dengan mengintegrasikan bahan material ramah lingkungan dalam pembuatan dan pengemasan produk serta jasa, PLN Enjiniring tidak hanya mematuhi regulasi lingkungan tetapi juga memimpin dengan contoh dalam industri energi untuk mencapai masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

is in line with the company's commitment to contribute to green energy and sustainable development. Some initiatives for the usage of environmentally friendly materials are as follows:

1. **Natural-Based Materials:** In several projects, partners working with PLN Enjiniring have used natural-based materials, such as bamboo and wood obtained from sustainably managed forests. These materials not only have natural aesthetics, but also are renewable and have a shorter life cycle, making them more environmentally friendly.
2. **Energy-Saving Technology:** The production process at PLN Enjiniring also adopts energy-saving technology that reduces electricity consumption and greenhouse gas emissions. The usage of efficient, high-tech machinery and equipment ensures that every stage of production runs with minimal environmental impact.

By integrating environmentally friendly materials into the manufacturing and packaging of products and services, PLN Enjiniring not only complies with environmental regulations but also leads by example in the energy industry to achieve a greener and more sustainable future.

Aspek Energi

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

[OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menggunakan 2 (dua) sumber energi utama yaitu listrik dan BBM. Listrik merupakan sumber daya yang digunakan sebagai penunjang operasional kantor, sedangkan BBM digunakan sebagai penunjang kendaraan operasional. Di tahun 2022 dan 2021 untuk penggunaan listrik masih menjadi satu dengan biaya sewa gedung, sedangkan di tahun 2021, Perusahaan belum mencatatkan penggunaan BBM. Metode yang digunakan untuk mengukur penggunaan listrik dan BBM yaitu dengan menjumlahkan seluruh penggunaan listrik dan BBM baik di kantor pusat maupun di wilayah proyek. Perusahaan tidak menggunakan serta menjual pemanas, pendingin dan uap, serta belum menggunakan energi terbarukan. Berikut merupakan rincian penggunaan energi di tahun 2023.

Tabel Intensitas Pemakaian Energi [OJK F.6]

Table of Energy Usage Intensity [OJK F.6]

Energi	Satuan Unit	2023	2022	2021*	Energy
Listrik	kWh	1.136.258,78	-*	-	Electricity
	Gigajoules	4.090,53	-*	-	
BBM	Liter	1.639	1.616	-	Fuel
	Gigajoules	56,05	55,27	-	
Total	Gigajoules	4.146,58	55,27	-	Total

Energy Aspects

Amount and Intensity of Energy Consumed

[OJK F.6, GRI 302-1, GRI 302-2, GRI 302-3]

In performing its operational activities, the Company uses 2 (two) main energy sources, such as electricity and fuel. Electricity is a resource used to support office operations, while fuel is used to support operational vehicles. In 2022 and 2021, electricity usage were included in the building lease fee. While in 2021, the Company did not record energy fuel. The method used to measure electricity and fuel usage was by adding up all electricity and fuel usage both at the head office and in the project area. The Company did not use and sell heating, cooling and steam, and renewable energy. The following is a breakdown of energy usage in 2023.

Energi	Satuan Unit	2023	2022	2021*	Energy
Total Produksi	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	224.965	79.118	-	Total Production
Intensitas Pemakaian Energi/Produksi	Gigajoules /Miliar Rupiah Gigajoules / Billion Rupiah	0,02	0,00	-	Energy Consumption/ Production Intensity

Keterangan / Information:

- *) Data belum tersedia / Data has not been available yet
- Konversi kWh ke gigajoule menggunakan: <https://convertlive.com/id/u/mengkonversi/kilowatt-jam/ke/gigajoules> / Convert kWh to gigajoules using: <https://convertlive.com/id/u/mengkonvert/kilowatt-jam/ke/gigajoules>
- Konversi liter ke gigajoule menggunakan: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline> / Convert liters to gigajoules using: <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline>

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

Upaya PLN Enjiniring dalam mengurangi penggunaan energi yaitu melalui himbauan berupa stiker yang berisikan Hematlah Listrik dan Air Demi Kelangsungan Hidup Bersama, mematikan seluruh alat elektronik pada saat tidak digunakan termasuk penggunaan AC. Di samping itu, Perusahaan juga telah menggunakan teknologi hemat energi berteknologi tinggi yang efisien memastikan bahwa setiap tahap produksi berjalan dengan dampak lingkungan yang minimal, serta dalam meminimalkan penggunaan BBM, Perusahaan juga telah menggunakan kendaraan listrik yang digunakan sebagai kendaraan operasional di kantor pusat dan di beberapa wilayah proyek. PLN Enjiniring belum menggunakan energi terbarukan dalam menunjang aktivitas bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat penurunan penggunaan BBM serta Perusahaan belum menggunakan energi terbarukan. Peningkatan penggunaan energi dikarenakan aktivitas Perusahaan telah sepenuhnya dilakukan *work from office* dan meningkatnya aktivitas kunjungan pekerja di luar kantor. Adapun dasar perhitungan pengurangan konsumsi energi yaitu dengan menjumlahkan penggunaan energi listrik dan BBM di seluruh wilayah operasional Perusahaan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022.

Efforts And Achievements Of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage [OJK F.7, GRI 302-4, 302-5]

PLN Enjiniring's efforts to reduce energy use are through demands, such as stickers containing Save Electricity and Water for Collective Sustainability, turning off electronic devices if not used, including Air Conditioner usage. Additionally, the Company has also used high-tech energy-saving technology that efficiently ensures that each stage of production runs with minimal environmental impact, and, in minimizing fuel usage, the Company has also used electric vehicles, which are used as operational vehicles at the head office and in several project areas. PLN Enjiniring has not used renewable energy to support the Company's business activities. Throughout 2023, there was no decrease in fuel usage and the Company had not used renewable energy. The increase in energy usage was due to the Company's activities completely performed from the office and the increase in work visits outside the office. The basis for calculating the reduction in energy consumption was by adding up the use of electricity and fuel in the Company's operational areas in 2023 compared to 2022.

Aspek Air

Penggunaan Air [OJK F.8]

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air tanah dan air dari pihak ketiga (PDAM). Air tersebut digunakan untuk operasional kantor seperti toilet, wudhu, mencuci peralatan dapur dan aktivitas lainnya. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan air melalui pemberian himbauan kepada seluruh karyawan agar melakukan penghematan air, tutup dan matikan keran apabila tidak digunakan. Konsumsi air Perusahaan, sebagai berikut.

Water Aspects

Water Usage [OJK F.8]

In conducting its operational activities, the Company uses water sourced from groundwater and water from third parties (PDAM). The water is used for office operations such as toilets, ablution, washing kitchen equipment and other activities. The Company is committed to efficient use of water by providing an appeal to all employees to save water, close and turn off the tap when not used. The Company's water consumption is as follows.

Tabel Konsumsi Air
Table of Water Consumption

Pemakaian Air (M ³) Water Consumption (M ³)				
Sumber	2023	2022	2021*	Source
Air Tanah	-	4.179	-	Groundwater
Air dari Pihak Ketiga	9.986	931	-	Water from Third Party
Jumlah	9.986	5.110	-	Total

Keterangan / Note:

*) Data belum tersedia / Data has not been available yet

Aspek Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati dan Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [OJK F.9, F.10]

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat wilayah operasional Perusahaan yang berada di dekat atau di dalam daerah konservasi. Oleh karenanya, Perusahaan tidak menghasilkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati, oleh karenanya tidak terdapat kewajiban bagi Perusahaan untuk melakukan pelestarian keanekaragaman hayati sebagaimana tercantum di dalam dokumen RKL UPL PLN Enjiniring. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati dengan melakukan penanaman pohon pucuk merah di sekitar wilayah proyek CNG Plan Bangkanai. Hal ini dilakukan Perusahaan sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap kelestarian lingkungan.

Aspek Emisi

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [OJK F.11]

Perusahaan berkomitmen untuk terus meminimalkan emisi yang dihasilkan dari aktivitas bisnisnya melalui berbagai inisiatif penghematan penggunaan energi. Dalam laporan keberlanjutan ini, Perusahaan telah menyampaikan emisi GRK yang dihasilkan yang bersumber dari penggunaan BBM (cakupan 1) penggunaan listrik (cakupan 2), dan perjalanan dinas yang dilakukan dengan menggunakan pesawat terbang (cakupan 3).

Perhitungan emisi GRK cakupan 1 langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan menggunakan faktor emisi untuk bensin. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

Biodiversity Aspects

Impacts form Operational Areas That are Near or Located In Conservation Areas or Have Biodiversity and Biodiversity Conservation Efforts [OJK F.9, F.10]

As of December 31, 2023, none of the Company's operational areas was located near or within conservation areas. Therefore, the Company did not have a negative impact on biodiversity, therefore there was no obligation for the Company to preserve biodiversity as stated in PLN Enjiniring's RKL UPL document. However, the Company continuously preserved biodiversity by planting pucuk merah trees around the Bangkanai CNG Plan project area. This was conducted by the Company as a form of the Company's concern for environmental sustainability.

Emission Aspects

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type [OJK F.11]

The Company commits to continuously minimize emissions generated from its business activities through various energy saving initiatives. In this sustainability report, the Company has submitted GHG emissions generated from fuel usage (scope 1), electricity usage (scope 2), and business travel by airplane (scope 3).

Calculation of direct scope 1 GHG emissions and the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) are Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the default emission factor of IPCC 2019 (Intergovernmental Panel on Climate Change) using the emission factor for gasoline. The emissions produced are as follows.

Tabel Emisi GRK Cakupan 1 (BBM) yang digunakan

Table of Scope 1 GHG Emissions (Fuel) consumed

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021*
BBM Fuel	Liter	1.639	1.616	
	Terajoule	0,056	0,055	
FE Default IPCC 2019 CO ₂	Kg/TJ	69.300	69.300	
Emisi yang dihasilkan Generated emissions	Kg CO₂eq	3.880,8	3.811,5	

Keterangan / Note:

*) Data belum tersedia / Data has not been available yet

Untuk pengukuran emisi GRK Cakupan 2 yaitu dengan mengalikan penggunaan listrik dengan 0,87 kg.CO₂eq/kWh sesuai dengan faktor emisi jaringan PLN (grid emission factor, EF_grid PLN) sesuai Keputusan Menteri ESDM Nomor 163.K/HK.02/MEM.S/2021 tentang Penetapan Faktor Emisi GRK Sistem Ketenagalistrikan. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

The measurement of Scope 2 GHG emissions is multiplication of the electricity usage by 0.87 kg.CO₂eq/kWh according to the PLN grid emission factor (EF_grid PLN) and the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 163.K/HK.02/MEM.S/2021 concerning the Determination of GHG Emission Factors for the Electricity System. The generated emissions are as follows.

Tabel Emisi GRK Cakupan 2 (Listrik) yang dihasilkan

Table of Scope 2 GHG Emissions (Electricity) generated

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022*	2021*
Listrik Electricity	kWh	1.136.258,78	-	-
Average grid emission factor	Kg Co ₂ /kWh	0,87	-	-
Emisi yang dihasilkan Generated emissions	Kg CO₂eq	988.545,14	-	-

Keterangan / Note:

*) Data belum tersedia / Data has not been available yet

Terkait dengan pengukuran emisi GRK Cakupan 3 yaitu dihitung berdasarkan perjalanan dinas yang dilakukan oleh seluruh karyawan yang menggunakan pesawat terbang. Pengukuran menggunakan kalkulator emisi karbon yang dikeluarkan oleh Organisasi Penerbangan Sipil International (International Civil Aviation Organization/ICAO). Emisi dihitung berdasarkan kelas ekonomi dan jarak perjalanan antara bandara keberangkatan dan tujuan. Adapun emisi yang dihasilkan sebagai berikut.

The measurement of Scope 3 GHG emissions is calculation based on business trips made by all employees using airplanes. The measurement uses a carbon emission calculator issued by the International Civil Aviation Organization (ICAO). Emissions are calculated based on economy class and travel distance between the departure and destination airports. The emissions produced are as follows.

Tabel Emisi GRK Cakupan 3 (Perjalanan Dinas)

Table of Scope 3 GHG Emissions (Business Trip)

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emissions	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Coverage 3 (Official travel)	Kg CO₂eq	254.167	220.330	143.242

Tabel Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan Cakupan 2
Table of Scope 1 and Scope 2 GHG Emission Intensity

Keterangan Information	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	3.880,80	3.811,50	-*
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	988.545,14	-*	-*
Emisi GRK Cakupan 3 Scope 3 GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	254.167	220.330	143.242
Total Emisi GRK Total GHG Emissions	Kg CO ₂ -eq	1.246.592,94	224.141,50	143.242
Jumlah Produksi Production Quantity	Dalam Miliar Rupiah In Billion Rupiah	224.965	79.118	321
Total Karyawan Total Employees	Orang Person	764	546	573
Intensitas Emisi GRK/ GHG Emission Intensity/ Production	Kg CO ₂ -eq /Miliar Rupiah Kg CO ₂ -eq / Billion Rupiah	5,54	2,83	446,24
	Ton CO ₂ -eq /Orang Ton CO ₂ -eq /Person	1,63	0,41	0,25

Keterangan / Note:

*) Data belum tersedia / Data has not been available yet

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [OJK F.12]

Dalam menjalankan kegiatan pelayanan terhadap pemberi kerja, penyusunan produk, sinergi dengan pihak lain serta tata kelola proses bisnis, Perusahaan telah memberikan rekomendasi penggunaan teknologi terkini yang relevan dalam mengurangi emisi karbon (metode konstruksi, *carbon capture*, dan lainnya). PLN Enjiniring juga berkontribusi dalam melakukan pengelolaan lingkungan pembangkit termal serta penyediaan jasa teknologi *monitoring* emisi. Sepanjang tahun 2023, belum terdapat penurunan emisi GRK. Hal ini dikarenakan aktivitas Perusahaan telah sepenuhnya dilakukan *work from office* dan meningkatnya aktivitas kunjungan pekerjaan di luar kantor. Namun demikian, PLN Enjiniring tetap melakukan berbagai upaya penghematan energi sebagaimana disampaikan pada Aspek Energi di Laporan Keberlanjutan ini yang akan berdampak efisiensi emisi yang dihasilkan dalam jangka panjang.

CEMS (Continuous Emission Monitoring System)

Program pelayanan pemasangan dan pengujian, perbaikan, *upgrade*, dan *monitoring* sistem *continuous emission monitoring system* (CEMS) untuk memonitor kualitas emisi dari seluruh pembangkit yang berfungsi sebagai alert, sehingga PLN dapat segera mengetahui dan melakukan tindakan preventif dalam meminimalisasi dampak terhadap lingkungan.

Efforts and Achievements Made for Emission Reduction [OJK F.12]

In carrying out service activities for employers, product preparation, synergy with other parties and business process governance, the Company has provided recommendations for the use of the latest technology that is relevant to reducing carbon emissions (construction methods, carbon capture, and others). PLN Enjiniring also contributes to the management of the thermal power plant environment and the provision of emission monitoring technology services. Throughout 2023, there will be no reduction in GHG emissions. This is because the Company's activities have been completely carried out by work from the office and the activity of work visits outside the office has increased. However, PLN Enjiniring continuously makes various energy saving efforts as stated in the Energy Aspect in this Sustainability Report, which will have an impact on the efficiency of emissions produced in the long term.

CEMS (Continuous Emission Monitoring System)

The service program for installation and testing, repair, upgrade, and monitoring of the continuous emission monitoring system (CEMS) to monitor the quality of emissions from plants that function as alerts so that PLN can immediately find out and take preventive actions to minimize the impact on the environment.

Aspek Limbah dan Efluen

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [OJK F.13]

Aktivitas operasional yang dilakukan Perusahaan tentunya akan menghasilkan limbah baik B3 maupun non B3. Limbah B3 yang dihasilkan pada tahun 2023 dan 2022 merupakan limbah yang berasal dari seluruh wilayah operasional Perusahaan. Sedangkan, limbah B3 pada tahun 2021 merupakan limbah yang dihasilkan pada lokasi proyek CNG Bangkanai. Selama tahun 2023, Perusahaan senantiasa mengukur limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis limbahnya. Berikut merupakan jumlah limbah B3 yang dihasilkan oleh Perusahaan.

Jumlah Limbah B3

Amount of B3 Waste

Jenis Limbah Types of Waste	Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2023	2022	2021
Cairan Karbonat + Oli (B105D) Carbonate Liquid + Oil (B105D)	B3	Ton	1,8	2,7	-
Oli Bekas (B105D) Used Oil (B105D)	B3	Ton	3,42	1,08	1,26
Oli Filter Kompresor Bekas (B109D) Used Compressor Filter Oil (B109D)	B3	Ton	0,369	0,12	0,18
Kain Majun Bekas (B110d) Used Majun Cloth (B110d)	B3	Ton	0	1	-
Condensat Condensate		Ton	-	-	1,26
Padat (Resistant) Solid (Resistant)	B3	Ton	-	-	6,12
Total Total	B3	Ton	5,59	4,90	8,82

Untuk limbah non B3 merupakan limbah yang berasal dari aktivitas operasional di kantor seperti sisa makanan, alat tulis kantor bekas pakai, air AC dan air bekas pemakaian toilet. Adapun total limbah non B3 yang dihasilkan adalah sebesar 706,95 Ton.

Jumlah Limbah Non B3

Amount of Non-B3 Waste

Jenis Limbah Types of Waste	Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Air Limbah Wastewater	Non B3	Ton	705,30	360,92	-
Limbah Padat Solid Waste		Ton			-
Plastik Plastic	Non B3	Ton	0,28	0,31	-
Kertas Paper	Non B3	Ton	0,63	0,63	-

Waste and Effluent Aspects

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [OJK F.13]

The operational activities carried out by the Company will certainly produce both B3 and non-B3 waste. B3 waste produced in 2023 and 2022 was waste originating from all operational areas of the Company. Meanwhile, B3 waste in 2021 was waste produced at the Bangkanai CNG project site. During 2023, the Company continued to measure the waste generated by the type of waste. The following is the amount of B3 waste generated by the Company.

Non-B3 waste is waste that comes from operational activities in the office such as leftover food, used office stationery, AC water, and used toilet water. The total non-B3 waste produced was 706.95 tons.

Jenis Limbah Types of Waste	Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Kardus Cardboard	Non B3	Ton	0,74	0,70	-
Total Total	Non B3	Ton	706,95	362,55	-

Keterangan / Note:

*) Data belum tersedia / Data has not been available yet

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen

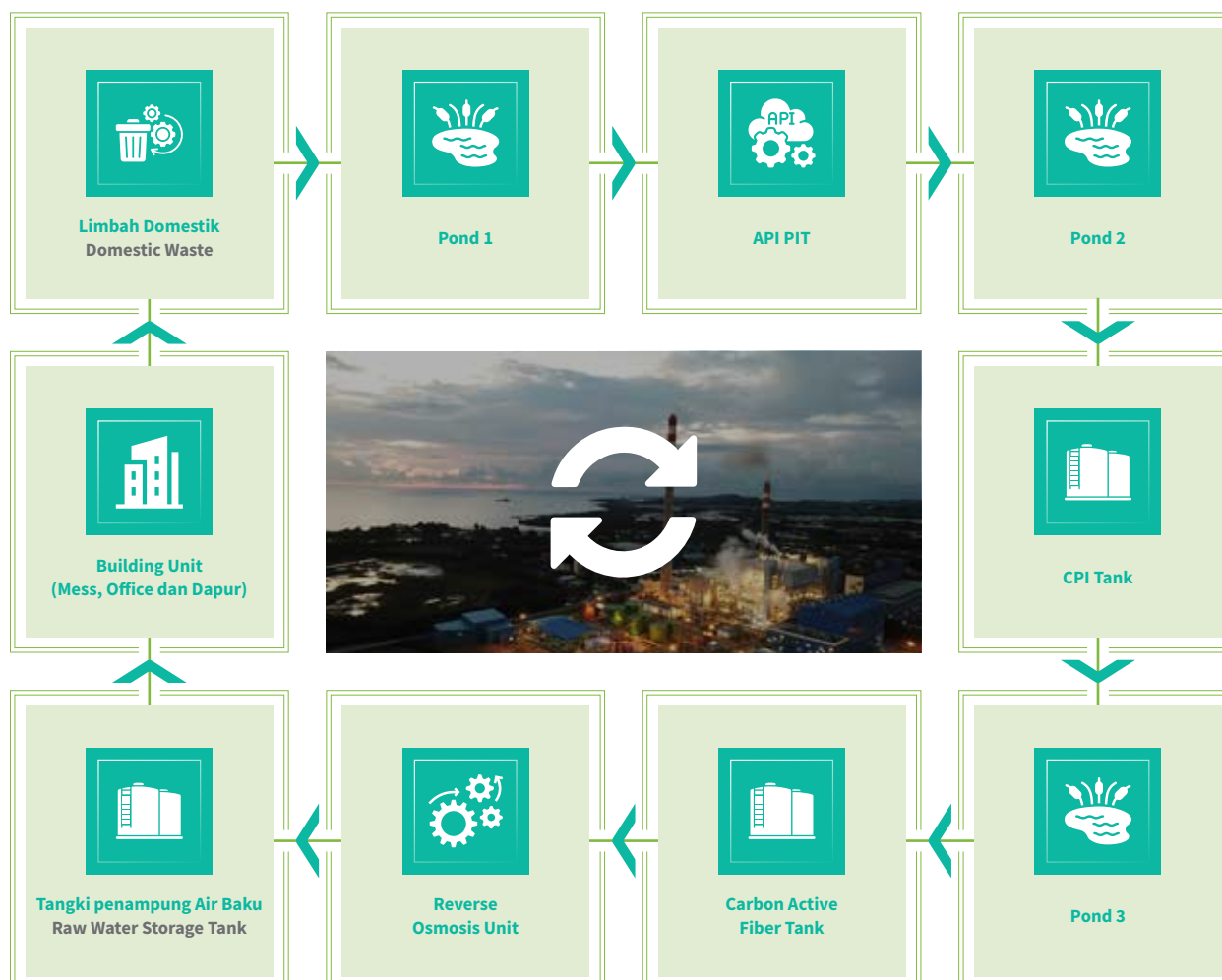
[OJK F.14]

Perusahaan telah memiliki berbagai mekanisme pengelolaan limbah atas limbah yang dihasilkan. Mekanisme pengelolaan limbah tersebut tertulis di dalam Neraca Pengelolaan Limbah B3. Untuk pengelolaan limbah B3 dan Non B3, limbah yang dihasilkan disimpan di Tempat Pembuangan Sementara (TPS), kemudian Perusahaan menyerahkan seluruh limbahnya kepada Pihak Ketiga Berizin. Sedangkan, untuk pengelolaan air limbah domestik, sebesar 80% masuk ke IPAL yang kemudian diolah untuk digunakan kembali, sedangkan sebesar 20% langsung dibuang ke saluran kota. Adapun mekanisme pengelolaan air limbah, dapat dilihat pada diagram sebagai berikut.

Waste and Effluent Management Mechanism

[OJK F.14]

Company has various waste management mechanisms for the generated waste. The waste management mechanism is written in the B3 Waste Management Balance Sheet. For the management of B3 and Non-B3 waste, the generated waste is stored in a Temporary Disposal Site (TPS). Then, the Company delivers its wastes to a Licensed Third Party. Meanwhile, the management of domestic wastewater as of 80% goes to IPAL, which is processed for reuse, and 20% is directly discharged into the city drains. The wastewater management mechanism can be seen in the following diagram.



Air limbah domestik yang dihasilkan dari gedung perkantoran dan mess dormitory kemudian masuk melalui saluran ke bangunan IPAL. Bagian Pond 1 merupakan kolam pengumpul air limbah yang disertai barscreen untuk menyaring padatan saat masuk ke kolam, selanjutnya dari Pond 1, air limbah dipompa ke API PIT untuk memisahkan kandungan minyak dari air limbah sebelum masuk ke Pond 2. Dari Pond 2, air limbah masuk ke CPI Tank yang diolah secara koagulasiflokulasi dan hasil olahannya masuk ke Pond 3. Pond 3 merupakan tempat yang menampung air baku sebagai bahan untuk proses selanjutnya. Setelah itu, air baku dari Pond 3 dipompa ke Carbon Active Filter Tank dan ditambahkan disinfektan. Kemudian, air limbah berproses lagi di Reverse Osmosis Unit yang mengolah air limbah menjadi air baku yang bersih dan hasilnya dialirkan ke Tangki Penampungan Air Baku sebelum didistribusikan ke unit gedung sebagai air baku yang bersih.

Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]

Sampai dengan 31 Desember 2023, tidak terdapat tumpahan yang terjadi yang berasal dari bahan kimia, minyak, dan bahan bakar.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [OJK F.16]

Sepanjang tahun 2023, PLN Enjiniring tidak memiliki pengaduan terkait lingkungan hidup. Hal ini merupakan cerminan atas komitmen PLN Enjiniring dalam menjaga kelestarian lingkungan

Domestic wastewater generated from office buildings and dormitories enters through channels into IPAL premise. Pond 1 is a wastewater collection pond equipped with a bar-screen to filter solids when entering the pond. Then, from Pond 1, wastewater is pumped to API PIT to separate oil content from the wastewater before entering Pond 2. From Pond 2, wastewater enters CPI Tank, which is processed by coagulation-flocculation and the processed results enter Pond 3. Pond 3 is a place that stores raw water as material for the next process. After that, raw water from Pond 3 is pumped into the Carbon Active Filter Tank and disinfectant is added. Then, the wastewater is processed again in the Reverse Osmosis Unit, which processes wastewater into clean raw water and the results are flowed into the Raw Water Storage Tank before being distributed to the building units as clean raw water.

Occurring Spills [OJK F.15]

As of December 31, 2023, none of the spills occurred from chemicals, oil, and fuel.

Complaints Related to The Environment Aspects

Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved [OJK F.16]

Throughout 2023, PLN Enjiniring had no complaints related to the environment. This was a reflection of PLN Enjiniring's commitment to preserve the environment.

Kinerja Sosial

Social Performance

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan produk dan pelayanan yang setara dan adil kepada konsumen. Hal ini telah dijabarkan dalam Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis yang memuat tingkah laku moral dan etika yang diharapkan dari seluruh insan PLN Enjiniring serta ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu. Perusahaan senantiasa memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen tanpa membedakan latar belakang konsumen, tanpa pamrih dengan berorientasi pada kepentingan Perusahaan. Dalam memberikan pelayanan, Perusahaan juga berkomitmen untuk memenuhi standar mutu pelayanan terbaik, sesuai standar mutu pelayanan yang telah disepakati dan menegakkan integritas layanan publik. Selain itu, Perusahaan senantiasa mengembangkan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Commitment to Provide Services for Equivalent Products and/or Services to Consumers [OJK F.17]

PLN Enjiniring is always committed to providing equal and fair products and services. This was described in the Code of Conduct and Business Ethics which contains moral and ethical behavior expected from all PLN Enjiniring personnel and ISO 9001:2015 Quality Management System. The Company always provides the best service to consumers regardless of consumer background, selflessly by being oriented to the interests of the Company. In providing services, the Company is also committed to meeting the best quality standards according to the agreed service quality standards and upholding the integrity of public services. In addition, the Company is constantly developing products and services to meet consumer needs.

Aspek Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18]

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan kesempatan bekerja yang sama bagi seluruh calon karyawan. Rekrutmen calon karyawan PLN Enjiniring dilakukan melalui rekrutmen terpusat dalam lingkup PLN Grup. Rekrutmen dilakukan melalui rekrutmen yang terbuka untuk umum dengan membuka seluas-luasnya kesempatan rekrutmen dengan tidak membedakan suku, agama, ras, dan antar golongan. Perusahaan menolak segala bentuk diskriminasi perbedaan etnik, agama, ras, kelas, ataupun gender. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawannya dalam proses peningkatan kompetensi, evaluasi kerja, pengembangan karir, serta mendapatkan remunerasi. Hal ini telah tercantum dalam Pedoman Perilaku dan Kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) Nomor 25.001.P/DIR/IX/2023.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

[OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

Dalam menjaga kualitas SDM, kesinambungan program pengembangan kompetensi karyawan menjadi komitmen Perusahaan agar dapat mendukung kinerja perusahaan dan memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan. Perusahaan melakukan pembinaan karyawan dengan tujuan untuk mendorong profesionalisme Pegawai, memelihara dan mengembangkan motivasi, kemampuan, dan produktivitas, serta memberikan kesempatan pengembangan karir. Dalam melaksanakan pengembangan kompetensi SDM, PLN Enjiniring bekerja sama dengan PLN Corporate University dan lembaga pelatihan dalam dan luar negeri. Pembinaan kompetensi terdiri dari pembinaan level kompetensi dan pembinaan grade. Level kompetensi didasarkan pada bidang keilmuan, pengalaman, dan/atau kemampuan karyawan dalam mengembangkan kompetensi sesuai dengan persyaratan pekerjaan. Setiap level kompetensi terdiri dari beberapa *grade* yang menunjukkan tingkat penguasaan kompetensi individu pada level kompetensi tertentu. Level kompetensi dan *grade* melekat pada karyawan, bukan pada Jabatan. Pelaksanaan pengembangan kompetensi PLN Enjiniring berpedoman pada Keputusan Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 tentang Sistem Pembinaan Kompetensi dan Karir PT PLN Enjiniring dan Prosedur Enjiniring Nomor PE.PLNE.P.08.01 tentang Prosedur Pelaksanaan Formal Learning ITN dan TNA.

Selama tahun 2023, Perusahaan telah mengikutsertakan 250 orang karyawan pada program pendidikan dan pelatihan yang diadakan. Jumlah jam pelatihan pada tahun 2023 adalah 26.080 jam dan rata-rata jam pelatihan setiap karyawan adalah 104 jam.

Employment Aspects

Equal Employment Opportunities [OJK F.18]

PLN Enjiniring is always committed to providing equal work opportunities for all prospective employees. Recruitment of prospective PLN Enjiniring employees was carried out through centralized recruitment within the scope of the PLN Group. Recruitment was carried out through recruitment opened to the public by opening the widest possible recruitment opportunities by not differentiating between ethnicities, religions, races, and groups. The company rejected any form of discrimination based on ethnic, religious, racial, class, or gender differences. In addition, the Company also provided equal opportunities to all its employees in the process of improving competence, job evaluation, career development, and remuneration. This was stated in the Code of Conduct and Policy for Gender Mainstreaming (PUG) Number 25.001.P/DIR/IX/2023.

Training and Competency Development

[OJK F.22, GRI 404-1, 404-2, 404-3]

In maintaining the quality of human resources, the continuity of the employee competency development program was the Company's commitment to support the performance and make a positive contribution to the company's business sustainability. The Company conducted employee coaching to encourage employee professionalism; maintain and develop motivation, abilities, and productivity, and provide career development opportunities. PLN Enjiniring collaborated with PLN Corporate University and domestic and foreign training institutions to maintain human resource competency development. Competency coaching consists of competency-level coaching and grade coaching. The level of competence was based on the employee's scientific field, experience, and/or ability to develop competencies according to job requirements. Each competency level consists of several grades that show individual competencies. The level of competence and grade was attached to the employee, not the position. The implementation of PLN Enjiniring competency development was guided by the Decree of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 05.001.K/DIR/PLNE/XII/2014 concerning the PT PLN Enjiniring Competency and Career Development System and the Engineering Procedures Number PE.PLNE.P.08.01 concerning implementing ITN and TNA Formal Learning.

During 2023, the Company included 250 employees in the education and training programs. The number of training hours in 2023 was 26,080 hours and the average training hours of each employee was 104 hours.



Tabel Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2023 [OJK F.22]

Table of Average Employee Training Hours in 2023

Uraian Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours Per Employee
Keseluruhan Total	250	26.080	104
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender			
Pria Male	192	20.396	106
Wanita Female	58	5.684	98
Berdasarkan Kategori Jabatan yang Mengikuti Pelatihan By Department Category			
Vice President Vice President	10	928	93
Manajer Sub Bidang Sub-Field Manager	24	2.960	123
Assistant Manager Assistant Manager	9	664	74
Supervisor Supervisor	1	8	8
Staf Fungsional Functional Staff	206	21.520	104

Program pelatihan yang diberikan kepada karyawan di antaranya sebagai berikut:

1. SAP Successfactors Modul Employee Profile & Career Development Planning
2. Awareness Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001
3. Self Learning Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
4. Planning and Design of Hydroelectric Power Plant
5. Business Presentation Design Skill
6. Diskusi Pedoman Pengadaan Barang/Jasa
7. Auditor Internal Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) ISO 27001
8. Energy Management for Renewable Energy
9. Workshop Sosialisasi Moonshot Program Transformasi 2.0
10. Task Force EBT - Webinar #5 Cofiring
11. Pre-Feasibility Study Geothermal
12. Training Pre-Feasibility Study Geothermal
13. Task Force EBT - Webinar #9 Teknologi Fuel Cell dan Potensi di Indonesia
14. Workshop Evaluasi Akhir Semester Pegawai Belajar Jarak Jauh
15. Workshop Power System Dengan Menggunakan Software Digsilent-Level Basic
16. PLN-Jica Seminar: Hydroelectric Development in Japan
17. Task Force EBT - Webinar #12 Teknologi Waste to Energy Untuk Pengolahan Sampah

The training programs provided to employees include the following:

1. SAP Successfactors Modul Employee Profile & Career Development Planning
2. Awareness of Information Security Management (SMKI) ISO 27001
3. Guidelines for Procurement of Goods/ Services Self-Learning
4. Planning and Design of Hydroelectric Power Plant
5. Business Presentation Design Skill
6. Discussion of Guidelines for Procurement of Goods/ Services
7. Internal Auditor of Information Security Management System (SMKI) ISO 27001
8. Energy Management for Renewable Energy
9. Moonshot Socialization Workshop for the Transformation Program 2.0
10. Task Force EBT - Webinar #5 Cofiring
11. Pre-Feasibility Study Geothermal
12. Training Pre-Feasibility Study Geothermal
13. NRE Task Force - Webinar #9 Fuel Cell Technology and Potential in Indonesia
14. Final Semester Evaluation Workshop for Distance Learning Employees
15. Power system Workshop Using Digsilent- Level Basic
16. PLN-Jica Seminar: Hydroelectric Development in Japan
17. NRE Task Force - Webinar #12 Teknologi Waste to Energy for Waste Management

18. *Task Force EBT - Webinar #7 Prinsip Kerja Sistem Baterai Penyimpan Energi*
19. *Workshop Pendampingan Proses Pendaftaran Dan Seleksi Beasiswa LPDP*
20. *Task Force EBT - Webinar #11 PLTA*
21. *Task Force EBT - Webinar #8 Teknologi Baterai Dan Supercapacitor Serta Potensi di Indonesia*
22. *Check Point Capacity Building for Green Energy Non-Geothermal*
23. *Implementasi Green Hidrogen*
24. *Manajemen dan Operasi Cems (Continuous Emission Monitoring System) dan Sispek KLHK*
25. *Asset Management Webinar #12: Improvement Investment Prioritization Melalui Pemetaan Risiko Aset - Initial Step Untuk Prioritisasi Usulan Investasi Maintenance Capex*
26. *Perencanaan Proteksi Sistem*
27. *Program Pendidikan Khusus Profesi Advokat*
28. *Solar PV Design and Construction*
29. *Task Force EBT - Webinar #10 Teknologi Hidrogen dan Potensi di Indonesia*
30. *Teknik Pengolahan Data Soil Investigation*
31. *Workshop Finalisasi Evidence ESG Risk Rating*
32. *Workshop Sosialisasi Bimbingan Bahasa Inggris*
33. *Alat Pelindung Diri (APD)*
34. *Basic Safety (Untuk Peserta Umum)*
35. *Hydrological Analysis for Hydropower Project Feasibility Studies*
36. *Market Design for Integrating Variable Renewable Energy*
37. *Penyusunan Kajian Kelayakan Proyek (KKP) dan Kajian Risiko*
38. *Seminar Nasional Bendungan Besar 2023*
39. *Wind Power Project Development: Using WASP*
40. *Workshop Context, Implementation & Digital Strategies of BIM*
41. *Workshop Evaluasi Extension of Time (EOT), Variation Order (VO) dan Klaim*
42. *Workshop Implementasi Grading Pada Remunerasi Holding dan Pendampingan Remunerasi SH/AP*
43. *Capacity Building Climate Strategy Tahap 3: "Support The Development of PLN Climate Strategy"*
44. *Good Money Habit*
45. *Pelatihan dan Sertifikasi Digital Innovation and Collaboration*
46. *Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum*
47. *Pengendalian Proyek dengan Aplikasi Primavera*
48. *Perencanaan Pemasangan Emergency Tower*
49. *Perencanaan PLTMH (Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro)*
50. *Project Talk Series 16: Success Story Perizinan dan Pembebasan Lahan di Lingkungan PT PLN (Persero)*
51. *Review Guideline of Bionergy PP (MSW) Feasibility Study*
52. *Review Guideline of Wind Power Plant Feasibility Study*
53. *Wind Power Project Development: Management Review & Global Wind Atlas for Pre-FS of Wind Power Projects*
54. *Workshop Awareness Kebijakan Strategis Pengadaan Barang/ Jasa PT PLN (Persero) dan Standar Prosedur Pengadaan Barang/Jasa Lainnya (Perdir 0018 & PP 0012 Tahun 2023)*
18. *NRE Task Force - Webinar #7 Working Principles of Energy Storage Battery Systems*
19. *Workshop Assistance in the Registration and Selection Process of LPDP Scholarships*
20. *NRE Task Force - Webinar #11 Hydropower*
21. *NRE Task Force - Webinar #8 Battery and Supercapacitor Technology and Potential in Indonesia*
22. *Check Point Capacity Building for Green Energy Non-Geothermal*
23. *Green Hydrogen Implementation*
24. *Management and Operation of Cems (Continuous Emission Monitoring System) and System of the Ministry of Environment and Forestry*
25. *Asset Management Webinar #12: Improvement Investment Prioritization through Asset Risk Mapping- Initial Step for Prioritization of Maintenance Capex Investment Proposals*
26. *System Protection Planning*
27. *Special Education Program for Advocate Profession*
28. *Solar PV Design and Construction*
29. *NRE Task Force - Webinar #10 Hydrogen Technology and Potential in Indonesia*
30. *Data Soil Investigation Processing Technique*
31. *Workshop on Finalizing ESG Risk Rating Evidence*
32. *Workshop English Guidance Socialization Workshop*
33. *Personal Protective Equipment (PPE)*
34. *Basic Safety (For General Participants)*
35. *Hydrological Analysis for Hydropower Project Feasibility Studies*
36. *Market Design for Integrating Variable Renewable Energy*
37. *Preparation of Project Feasibility Studies (KKP) and Risk Studies*
38. *National Seminar on Great Dams 2023*
39. *Wind Power Project Development: Using WASP*
40. *Workshop Context, Implementation & Digital Strategies of BIM*
41. *Workshop on Evaluation of Extension of Time (EOT), Variation Order (VO) and Claims*
42. *Workshop on Implementation of Grading in Holding Remuneration and SH/AP*
43. *Capacity Building Climate Strategy Phase 3: "Support The Development of PLN Climate Strategy"*
44. *Good Money Habit*
45. *Digital Innovation and Collaboration Training and Certification*
46. *Land Acquisition for the Public Interest*
47. *Project Control with Primavera App*
48. *Emergency Tower Installation Planning*
49. *PLTMH Planning (Mini Hydro Power Plant)*
50. *Project Talk Series 16: Success Story of Licensing and Land Acquisition in the Environment of PT PLN (Persero)*
51. *Review Guideline of Bionergy PP (MSW) Feasibility Study*
52. *Review Guideline of Wind Power Plant Feasibility Study*
53. *Wind Power Project Development: Management Review & Global Wind Atlas for Pre-FS of Wind Power Projects*
54. *Workshop on Awareness of Strategic Policies for the Procurement of Goods/ Services of PT PLN (Persero) and Standard Procedures for the Procurement of Other Goods/ Services (Perdir 0018 & PP 0012 of 2023)*



55. *Workshop Business Development & Portfolio Leadership Forum Tahun 2023*
56. *Workshop Cascading KPI dan Tagging Jobscode Subholding dan Anak Perusahaan Tahun 2024*
57. *Workshop Desain Program Penguatan Budaya PT PLN (Persero)*
58. *Workshop ESG: Kilas Balik dan Strategi Ke Depan*
59. *Workshop Implementasi Program Transformasi General Affairs*
60. *Workshop Mindfulness dalam Bekerja*
61. *Workshop Network Analysis for Wind Integration*
62. *Workshop Pembekalan Kompetensi Bahasa Inggris Intensif*
63. *Analisa Laporan Keuangan (Digital Learning)*
64. *Audit Kinerja*
65. *Brand Management (Digital Learning)*
66. *Certified Property Developer (CPD)*
67. *Competency Based Learning - Sharpen the Skills LDP II*
68. *Desain PLTS PV*
69. *Employee Performance Management System untuk Human Capital*
70. *Empowering Capability Building Series for Manager UP/ULP #4*
71. *Enjiniring Desain Gardu Induk Tegangan Tinggi*
72. *Enjiniring Proteksi Sistem*
73. *Environmental Flow (Eflow) & Fish Ladder Concepts*
74. *Evaluasi Penyusunan Perjanjian/Kontrak dan Pendokumentasian Proses PBJ*
75. *Evaluasi Penyusunan RKS PBJ Umum*
76. *Evaluasi Variation Order, Extension of Time, Price Adjustment dan Klaim pada Kontrak Konstruksi di PLN*
77. *FGD Digital Talent*
78. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Umum*
79. *LNG Expert Training*
80. *Maintenance Excellent*
81. *Manajemen Pemasaran Energi Listrik (Digital Learning)*
82. *Manajemen Risiko Dasar (Digital Learning)*
83. *Marketing Intelligence Based on Big Data*
84. *Mengantisipasi dan Menanggulangi Risiko Konflik Sosial (DL)*
85. *On Boarding Session Bimbingan Scholarship (Beasiswa Luar PLN)*
86. *Pengembangan Produk Layanan*
87. *Pengenalan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) (Digital Learning)*
88. *Pengujian Bidang Sipil Proyek Ketenagalistrikan*
89. *Penyediaan Dokumen Secara Akurat Untuk Proses Pengadaan Barang dan Jasa*
90. *Penyusunan Jadwal Proyek dengan Primavera Project Planner*
91. *Perencanaan dan Evaluasi Defense Scheme*
92. *Power Piping (ASME B31.1)*
93. *Professional Qualification & Business Simulation - Sharpen the Skills LDP III*
94. *Project Finance (Digital Learning)*
95. *Project Schedule Development*
96. *Renewable Energy Remote Power Generation*
97. *Review Guideline of Hydro Power Plant Feasibility Study*
98. *Review Guideline of Solar PV Power Plant Feasibility Study*

99. Seminar Penggunaan Teknologi Inverter dalam Pembangkit Sistem Hybrid	99. Seminar on the Use of Inverter Technology in Hybrid System Plants
100. Sistem Manajemen Mutu ISO 9001	100. ISO 9001 Quality Management System
101. Solar PV Business Overview: Policy, Development, Energy Resources & Power Generation	101. Solar PV Business Overview: Policy, Development, Energy Resources & Power Generation
102. Supervisi Konstruksi Sipil Jaringan	102. Network Civil Construction Supervision
103. Teknik Perhitungan Struktur Bawah (Pondasi), Stabilitas & Metode Proteksi Lereng	103. Calculation Techniques of Bottom Structure (Foundation), Stability & Slope Protection Method
104. Train The Trainer SAP SF Modul Employee Profile	104. Train The Trainer SAP SF Modul Employee Profile
105. Workshop and FGD on Guidelines for Studying System Impacts of Interconnection and Integration of Large VRE Power Plants	105. Workshop and FGD on Guidelines for Studying System Impacts of Interconnection and Integration of Large VRE Power Plants
106. Workshop Demo Aplikasi dan Induksi Aplikasi SAP SF Modul PMGM ke SH/AP	106. SAP SF Application Demo and Application Induction Workshop PMGM Module to SH/AP
107. Workshop Evaluasi Tengah Semester Pegawai Belajar Jarak Jauh	107. Mid-Semester Evaluation Workshop for Distance Learning Employees
108. Workshop Future Leadership Program - Women Empowerment	108. Workshop Future Leadership Program - Women Empowerment
109. Workshop Pengadaan Barang/Jasa dan Pemutakhiran Aplikasi E-Procurement Untuk Auditor	109. Workshop on Procurement of Goods/Services and Updating E-Procurement Applications for Auditors
110. Workshop Strategic Business Experts in The Future	110. Workshop Strategic Business Experts in The Future
111. Workshop Carbon Capture and Storage in Indonesia	111. Workshop Carbon Capture and Storage in Indonesia
112. Alternatives Financing	112. Alternatives Financing
113. Analisa Enjiniring Struktur Bangunan Ketenagalistrikan	113. Analysis of Electrical Building Structure Engineering
114. Analisa Proteksi Sistem Distribusi (DL)	114. Distribution System Protection Analysis (DL)
115. Aplikasi CMMS EAM Pembangkitan (Maximo)	115. Generation EAM CMMS Application (Maximo)
116. Benchmarking - Open the Mind LDP III	116. Benchmarking - Open the Mind LDP III
117. Building Empathy Leadership - Touch the Heart LDP II	117. Building Empathy Leadership - Touch the Heart LDP II
118. Building Emphaty Leadership - Touch the Heart LDP III	118. Building Emphaty Leadership - Touch the Heart LDP III
119. Capacity Building Penyusunan KKP Kategori A2	119. Capacity Building for the Preparation of KKP Category A2
120. Capacity Building Penyusunan KKP Kategori B2	120. Capacity Building for the Preparation of KKP Category B2
121. Certified Internal Audit (CIA)	121. Certified Internal Audit (CIA)
122. Certified Property Analyst (CPA)	122. Certified Property Analyst (CPA)
123. Coaching Tahap 2 - EE II 2022	123. Coaching Phase 2 - EE II 2022
124. Competency Based Learning - Sharpen the Skills LDP III	124. Competency Based Learning - Sharpen the Skills LDP III
125. Cyber Public Relations (Digital Learning)	125. Cyber Public Relations (Digital Learning)
126. Dasar-Dasar Kepatuhan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	126. Fundamentals of Environmental Protection and Management Compliance
127. Electricity Expert Series 2023 - Distribution Series #3: Implementasi Sistem Microgrid pada Unit PLN	127. Electricity Expert Series 2023 - Distribution Series #3: Implementation of Microgrid System in PLN Units
128. Empowering Capability Building Series for Manager UP/ULP #7: Product Branding	128. Empowering Capability Building Series for Manager UP/ULP #7: Product Branding
129. Enjiniring Proteksi Sistem	129. Engineering Protection System
130. Evaluasi dan Pengendalian Kinerja Pembangkit	130. Evaluation and Control of Plant Performance
131. Hydro Power Plant Domestic Study Tour	131. Hydro Power Plant Domestic Study Tour
132. Implementasi Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) - (Digital Learning)	132. Implementation of Self-Estimated Price Preparation (HPS) - (Digital Learning)
133. Implementasi SMP dan Audit BUPJ (DL)	133. Implementation of SMP and Audit of BUPJ (DL)
134. Inspeksi dan Pemeliharaan Peralatan K3	134. Inspection and Maintenance of K3 Equipment
135. International & Indonesia Carbon Capture and Storage (IICSS) Forum 2023 and Short Course	135. International & Indonesia Carbon Capture and Storage (IICSS) Forum 2023 and Short Course
136. Jamboree PLN Muda Chapter 3 - Research & Interview	136. Jamboree PLN Muda Chapter 3 - Research & Interview
137. Keterampilan Komunikasi Lanjutan	137. Advanced Communication Skills
138. Kontrak Berbasis FIDIC	138. FIDIC-Based Contracts
139. Leadership Capability Development Program - Speed Reading for Smart People	139. Leadership Capability Development Program - Speed Reading for Smart People
140. Literasi Digital Kominfo Kepada Pegawai PLN	140. Kominfo Digital Literacy to PLN employees



141. Manajemen Aktivitas Proses Bisnis Lanjutan (<i>Digital Learning</i>)	141. Advanced Business Process Activity Management (Digital Learning)
142. Manajemen Aset Pembangkit untuk Manajer Operasi dan Pemeliharaan	142. Plant Asset Management for Operations and Maintenance Managers
143. Manajemen Aset untuk Pemeliharaan Penyaluran	143. Asset Management for Distribution Maintenance
144. Manajemen Energi	144. Energy Management
145. Manajemen Konstruksi Untuk Supervisor Atas	145. Construction Management for Upper Supervisors
146. Manajemen Risiko Lanjutan (<i>Digital Learning</i>)	146. Advanced Risk Management (Digital Learning)
147. Manajemen Sistem Logistik (<i>Digital Learning</i>)	147. Logistics System Management (Digital Learning)
148. Manajemen Sistem Logistik (<i>Digital Learning</i>)	148. Logistics System Management (Digital Learning)
149. <i>Marketing Intelligence (Digital Learning)</i>	149. Marketing Intelligence (Digital Learning)
150. <i>Natural Gas Industries – Value Chain and Business Opportunities</i>	150. Natural Gas Industries – Value Chain and Business Opportunities
151. Pelaksanaan Konstruksi <i>Roller Compacted Concrete (RCC)</i> untuk Bendungan	151. Implementation of Roller Compacted Concrete (RCC) for Construction Dams
152. Pemahaman Proses Bisnis Manajemen Keuangan	152. Understanding of financial Management Business Processes
153. Pengawasan dan Pengendalian Anggaran (<i>Digital Learning</i>)	153. Budget Supervision and Control (Digital Learning)
154. Pengembangan Dokumentasi dan Implementasi Sistem Manajemen Terintegrasi	154. Development of Documentation and Implementation of Integrated Management System
155. Pengembangan Evaluasi Kinerja Penjualan dan Pendapatan (<i>Digital Learning</i>)	155. Development of Sales and Revenue Performance Evaluation (Digital Learning)
156. Pengenalan Pembangkit Baru dan Terbarukan Untuk Operasi Sistem	156. Introduction of New and Renewable Generators for System Operation
157. Pengenalan <i>Project Management Body of Knowledge (PMBOK)</i>	157. Introduction to Project Management Body of Knowledge (PMBOK)
158. Pengoperasian Generator dan Trafo	158. Generator and Transformer Operation
159. Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran Lanjutan (<i>Digital Learning</i>)	159. Advanced Budget Planning and Management (Digital Learning)
160. Perencanaan dan Pengendalian Laba (<i>Digital Learning</i>)	160. Profit Planning and Control (Digital Learning)
161. Perencanaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)	161. Solar Power Plant (PLTS) Planning
162. Perhitungan <i>Maturity</i> Pengelolaan Aset Pembangkitan	162. Calculation of Maturity of Generation Asset Management
163. Persiapan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (Sertifikasi A)	163. Preparation for the Tax Consultant Certification Exam (Certification A)
164. <i>Power Plant Reliability</i>	164. Power Plant Reliability
165. Pra EE ILL	165. Pre-EE ILL
166. <i>Program on Project Appraisal and Risk Management (PARM)</i>	166. Program on Project Appraisal and Risk Management (PARM)
167. <i>Project Finance</i> Lanjutan	167. Advanced Project Finance
168. <i>Project Management Risk</i>	168. Project Management Risk
169. <i>Radiographic Interpreter (RI) Level II</i>	169. Radiographic Interpreter (RI) Level II
170. <i>Reliability Assessment</i> (Peta Kesehatan Unit)	170. Reliability Assessment (Peta Kesehatan Unit)
171. <i>Retail Account Marketing (Digital Learning)</i>	171. Retail Account Marketing (Digital Learning)
172. <i>Safety Instrumented System</i>	172. Safety Instrumented System
173. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	173. Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
174. SNI ISO 37002:2021 <i>Whistleblowing Management System</i>	174. SNI ISO 37002:2021 Whistleblowing Management System
175. <i>Story Telling by Data</i>	175. Story Telling by Data
176. Supervisi Konstruksi Peralatan SCADA & SAS	176. SCADA & SAS Equipment Construction Supervision
177. Supervisi Pengoperasian Unit PLTA	177. Supervision of the Operation of Hydropower Units
178. Supervisi Spesifikasi dan Gambar Teknik	178. Supervision of Technical Specifications and Drawings
179. Support Aplikasi Lanjutan	179. Advanced Application Support
180. Teknik <i>Design & Review</i> Menggunakan Aplikasi Ms Tower (DI)	180. Design & Review Techniques Using Ms Tower Application (DI)
181. <i>Throughput Accounting (Digital Learning)</i>	181. Throughput Accounting (Digital Learning)
182. <i>Workshop Capacity Building</i> , Penyusunan Materi Sosialisasi Turunan PKB 2022-2024	182. Workshop Capacity Building, Preparation of PKB Derivative Socialization Materials 2022-2024
183. <i>Workshop Carbon Capture and Storage in Indonesia</i>	183. Workshop Carbon Capture and Storage in Indonesia
184. <i>Workshop dan Sertifikasi Digital Data Science & Analytics</i>	184. Workshop dan Sertifikasi Digital Data Science & Analytics

185. *Workshop* Evaluasi Kajian Kelayakan Proyek Kategori Investasi A1
186. *Workshop* Evaluasi Kajian Kelayakan Proyek Kategori Investasi B1
187. *Workshop* Imagine Lab Transformasi HCBP
188. *Workshop* Penyusunan Daftar Topik Riset/Tesis/Penelitian Akhir Program Pendidikan Formal
189. *Workshop* Peran Ilmu Geologi Dalam Pemboran Sumur Panas Bumi
190. *Workshop* SPI Terintegrasi: *Leading Solution to Improve Company Performance*
191. *Workshop* Success Profile
192. *Youth Generation Forum: Masa Depan PLN Dalam Perspektif Generasi Millennial*

Untuk menunjang peningkatan karir karyawan, Perusahaan telah melakukan berbagai pelatihan sertifikasi bidang kerja sebagai berikut:

1. Ahli K3 Listrik
2. Ahli K3 Umum
3. Ahli Madya Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi
4. Ahli Madya Bidang Keahlian Teknik Mekanikal
5. Ahli Madya Geoteknik
6. Ahli Madya Perencana Pondasi
7. Ahli Madya Quantity Surveyor
8. Ahli Madya Teknik Bendungan Besar
9. Ahli Muda Geoteknik
10. Ahli Muda Manajemen Konstruksi
11. Ahli Muda Perencana Pondasi
12. Ahli Muda Quantity Surveyor
13. Ahli Muda Survei Terestris
14. Ahli Muda Teknik Bangunan Gedung
15. Ahli Muda Teknik Bendungan Besar
16. Ahli Muda Teknik Bendungan Besar
17. Ahli Utama Bidang Keahlian Manajemen Konstruksi
18. Ahli Utama Bidang Keahlian Teknik Sumber Daya Air
19. Ahli Utama Geoteknik
20. Analis Madya Konsultan Pengawas Pembangunan dan Pemasangan PLTU
21. Manajer Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Unit PLT Biomass
22. Manajer Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan unit PLTG
23. Manajer Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Unit PLTMH
24. Manajer Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Unit PLTS
25. Manajer Konsultasi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan unit PLTU
26. Operator Pencemaran Limbah B3
27. Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengendalian Pencemaran Udara
28. Penanggung Jawab Operasional Pengolahan Air Limbah
29. Penanggung Jawab Pencemaran Limbah B3
30. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air
31. Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara

185. Workshop on Evaluation of Project Feasibility Study for Investment Category A1
186. Workshop on Evaluation of Project Feasibility Study for Investment Category B1
187. HCBP Transformation Lab Imagine Workshop
188. Workshop on Preparation of List of Research/ Thesis/ Final Research Topics for Formal Education Programs
189. Workshop on the Role of Geology in Geothermal Well Drilling
190. Integrated SPI Workshop: Leading Solution to Improve Company Performance
191. Workshop Success Profile
192. Youth Generation Forum: The Future of PLN in the Perspective of the Millennial Generation

To support the career improvement of employees, the Company conducted various certification trainings in the following fields of work:

1. Electrical Safety Specialist
2. Occupational Safety and Health Specialist
3. Associate Expert in Construction Management Expertise
4. Associate Expert in Mechanical Engineering expertise
5. Associate Expert in Geotechnic
6. Associate Expert in Foundation Planner
7. Associate Expert Quantity Surveyor
8. Associate Expert in Large Dam Engineering
9. Young Expert Geotechnics
10. Young Expert in Construction Management
11. Young Expert in Foundation Planner
12. Young Expert in Quantity Surveyor
13. Young Expert in Terrestrial Survey Expert
14. Young Expert in Building Engineering
15. Young Expert in Large Dam Engineering
16. Young Expert in Large Dam Engineering
17. Main Expert in Construction Management Expertise
18. Main Expert in Water Resources Engineering Expertise
19. Main Expert in Geotechnics
20. Associate Analyst Consultant for Supervision of the Construction and Installation of PLTU
21. Consultant Manager of Development Planning and Installation of Biomass Power Plant Units
22. Consultant Manager of Development Planning and Installation of PLTG Units
23. Consultant Manager for Development Planning and Installation of PLTMH Units
24. Consultant Manager of Development Planning and Installation of Solar Power Plant Units
25. Consultant Manager of Development Planning and Installation of PLTU Units
26. B3 Waste Pollution Operator
27. Person in Charge of Air Pollution Control Installation Operations
28. Person in Charge of Wastewater Treatment Operations
29. Person in Charge of B3 Waste Pollution
30. Person in Charge of Water Pollution Control
31. Person in Charge of Air Pollution Control



32. Petugas Peran P3K
33. *Plant/Site* Manager Unit Pembangkit
34. *Plant/Site* Manager Konsultan Pengawas Pembangunan dan Pemasangan Peralatan Mekanik, Listrik, dan Kontrol Instrumen
35. Qualified Internal Auditor (QIA) Manajerial
36. Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Basic
37. Qualified Internal Auditor (QIA) Tingkat Intermediate
38. Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
39. Qualified Risk Management Professional (QRMP)
40. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
41. Supervisor Junior Konsultan Pengawas Pemasangan Generator
42. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Kontrol dan Instrumen
43. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Pemadam Kebakaran
44. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Pengolahan Limbah
45. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Peralatan Listrik PLTS
46. Supervisor konsultansi perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Peralatan Pemadam Kebakaran
47. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan PLTS
48. Supervisor Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Trafo
49. Supervisor Senior Konsultan Pengawas Pembangunan dan Pemasangan Peralatan Mekanik
50. Supervisor senior konsultansi perencanaan pembangunan dan pemasangan *Balance of Plant* (BOP)
51. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Biomassa
52. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan PLTMGU
53. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan PLTS
54. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Sistem *Balance of Plant* (BOP)
55. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Sistem *Balance of Plant* (BOP)
56. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Turbin Angin
57. Supervisor Senior Konsultansi Perencanaan Pembangunan dan Pemasangan Turbin Uap
58. PBJ BUMN
59. *Welding Inspector*

Mekanisme evaluasi pasca pelaksanaan pengembangan kompetensi dilakukan kepada karyawan peserta pelatihan dan sertifikasi serta atasan langsung dari Pegawai tersebut berdasarkan peningkatan gap kompetensi dan pencapaian kinerja individu karyawan maupun Bidang Kerja terkait. Untuk mengukur efektivitas atas program pengembangan yang telah dilakukan, Perusahaan melakukan evaluasi dengan menghitung tingkat pengembalian investasi pada pelatihan/sertifikasi (*Return on Training Investment* – ROTI) dan evaluasi pencapaian kinerja Perusahaan serta Hari Orang Pelatihan (HOP).

32. First Aid Role
33. *Plant/Site* Manager of Generating Unit
34. *Plant/Site* Manager of Consultant Supervisor for the Construction and Installation of Mechanical, Electrical, and Instrument Control Equipment
35. Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial
36. Qualified Internal Auditor (QIA) Basic Level
37. Qualified Internal Auditor (QIA) Intermediate Level
38. Qualified Risk Management Analyst (QRMA)
39. Qualified Risk Management Professional (QRMP)
40. Occupational Safety and Health System (SMK3)
41. Junior Supervisor Generator Installation Supervisor Consultant
42. Supervisor of Construction Planning and Installation of Controls and Instruments
43. Supervisor of Fire Fighting Construction and Installation Planning Consultancy
44. Supervisor of Consultant for Development Planning and Installation of Waste Treatment
45. Consultant Supervisor for Development Planning and Installation of Solar Power Plant Electrical Equipment
46. Supervisor of Planning Consultancy for the Development and Installation of Fire Fighting Equipment
47. Supervisor of Solar Power Plant Development Planning and Installation Consultancy
48. Supervisor of Consultant for Development Planning and Installation of Transformers
49. Senior Supervisor of Mechanical Equipment Construction and Installation Supervision Consultant
50. Senior Supervisor of Balance of Plant (BOP) Development Planning and Installation Consultancy
51. Senior Supervisor of Biomass Development and Installation Planning Consultancy
52. Senior Supervisor of Consultancy for Development Planning and Installation of PLTMGU
53. Senior Supervisor of Solar Power Plant Development Planning and Installation Consultancy
54. Senior Supervisor of Development Planning and Installation Consultancy of Balance of Plant (BOP) System
55. Senior Supervisor of Development Planning and Installation Consultancy of Balance of Plant (BOP) System
56. Senior Supervisor of Wind Turbine Development Planning and Installation Consultancy
57. Senior Supervisor of Steam Turbine Development and Installation Planning Consultancy
58. BUMN Procurement
59. Welding Inspector

The post-implementation evaluation mechanism for competency development was carried out for employees participating in training and certification as well as direct supervisors of the employee based on increasing the competency gap and achieving individual performance of employees and related fields of work. To measure the effectiveness of the development programs, the Company evaluated by calculating the rate of return on investment in training/ certification (*Return on Training Investment* – ROTI) and the Company's performance achievements and Training People Day (HOP).

Di samping itu, Perusahaan juga telah memiliki program Pembekalan Masa Pensiun (PMP) yang ditujukan untuk karyawan yang akan memasuki usia pensiun. Melalui program ini, karyawan diharapkan dapat mempersiapkan diri di masa pensiun. Program PMP ditawarkan dalam kurun waktu selambat-lambatnya 5 (lima) tahun sebelum karyawan memasuki usia pensiun. PMP dilaksanakan dalam bentuk program pendidikan yang sesuai dengan minat dan keinginan Pegawai dan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun terakhir masa kerjanya. Program pendidikan tersebut dapat disediakan oleh internal Perusahaan ataupun bekerja sama dengan lembaga luar Perusahaan dengan biaya yang setara dan menjadi tanggung jawab Perusahaan. Pada tahun 2023, PLN Enjiniring telah melaksanakan program PMP pada tanggal 15-23 September 2023.

Secara rutin, Perusahaan melakukan kinerja setiap karyawan. Penilaian kinerja karyawan berdasarkan pada *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu ukuran kuantitatif maupun kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian kinerja Pegawai dalam menunjang kinerja Perusahaan yang dijabarkan dalam inisiatif strategis, ukuran kinerja, dan target. Penetapan KPI masing-masing individu Pegawai didasarkan pada KPI Perusahaan yang diturunkan ke KPI Direktorat. Dari KPI Direktorat akan diturunkan ke KPI Bidang dan selanjutnya digunakan sebagai dasar penetapan KPI individu. Pada tahun 2023, Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan organik dan tugas karya yang berjumlah 299 orang karyawan terdiri atas 235 orang karyawan pria dan 64 orang karyawan wanita. Berdasarkan hasil penilaian kinerja, terdapat perubahan struktur organisasi PLN Enjiniring di Triwulan 1 yang mengakibatkan terjadi promosi jabatan terhadap 3 (tiga) orang karyawan menjadi pejabat level Manajemen Menengah (Vice President) dan 10 (sepuluh) orang karyawan menjadi pejabat level Manajemen Dasar (Manajer). Selain itu, terjadi demosi jabatan terhadap 2 (dua) orang karyawan dari jabatan level Manajemen Dasar (Manajer).

Kebebasan Berserikat [GRI 2-30]

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memelihara hubungan industrial yang baik antara karyawan dengan manajemen serta menghormati hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebebasan organisasi diwujudkan dengan penyaluran aspirasi karyawan yang baik dan sesuai dengan etika. Media komunikasi yang dapat digunakan untuk menyalurkan aspirasi karyawan tersebut berupa forum komunikasi yang diadakan pada dalam peringatan acara-acara Perusahaan, hari besar kenegaraan dan keagamaan.

PLN Enjiniring telah memiliki Serikat Pekerja yang terbentuk pada tanggal 29 Januari 2020 dengan nama Persatuan Pekerja Prima Enjiniring (P3E). Serikat Pekerja P3E telah dicatat dalam Keputusan Kepala Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Barat Nomor 650/II/SP/XI/2020 tanggal 5 November 2020. PLN Enjiniring dan Serikat Pekerja P3E telah berunding dan bersepakat untuk membuat dan mengikatkan diri dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani bersama antara Direktur

In addition, the Company also owned a Retirement Debriefing (PMP) program aimed at employees who would enter retirement age. Through this program, employees were expected to prepare themselves for retirement. The PMP program was offered for no later than 5 (five) years before the employee enters retirement age. PMP was carried out in the form of an educational program according to the interests and desires of employees and was carried out in the last 2 (two) years of their working period. The education program might be provided by the Company internally or in collaboration with an external institution at an equivalent cost and it was the responsibility of the Company. In 2023, PLN Enjiniring implemented the PMP program on September 15-23, 2023.

Routinely, the Company performs the performance of each employee. Employee performance was assessed based on Key Performance Indicators (KPIs) quantitatively and qualitatively to measure the employees' performance as described in strategic initiatives, performance measures, and targets. The determination of KPIs for each individual employee was based on the Company's KPI which were then delegated to the Directorate's KPIs. Then, it would be handed down to Field KPIs and used as the basis for determining individual KPIs subsequently. In 2023, the Company conducted a performance assessment of all organic employees and work assignments totaling 299 employees consisting of 235 male and 64 female employees. Based on the results of the performance assessment, there was a change in the organizational structure of PLN Enjiniring in Quarter 1 which resulted in the promotion of 3 (three) employees of the Middle Management level officials (Vice President) and 10 (ten) employees to the Basic Management level officials (Manager). In addition, there was a demotion of 2 (two) employees from the position of basic Management (Manager).

Freedom of Association [GRI 2-30]

PLN Enjiniring is always committed to maintaining good industrial relations between employees and management and respecting employee rights and obligations following the applicable laws and regulations. Organizational freedom is realized by channeling employee's good and ethical aspirations. Communication media that can be used to channel employee aspirations are in the form of communication forums held during Company events, national holidays, and religious holidays.

PLN Enjiniring has a Workers Union that was formed on January 29, 2020 under the name Persatuan Pekerja Prima Enjiniring (P3E). The P3E Workers Union has been registered in the Decree of the Head of the Manpower and Transmigration of the West Jakarta Administrative City Number 650/II/SP/XI/2020 dated November 5, 2020. PLN Enjiniring and the P3E Workers Union have negotiated and agreed to create and bind themselves in a Collective Labor Agreement (PKB) signed jointly by the President Director of PLN



Utama PLN Enjiniring dengan Ketua Dewan Pimpinan Pusat P3E, dan telah terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta dengan nomor pendaftaran 03/PKB/B/V/SB/2023. Seluruh (100%) karyawan PLN Enjiniring telah tercakup dalam PKB.

Dalam PKB Bab XVI tentang Hubungan Industrial, dijelaskan bahwa PLN Enjiniring dan Serikat Pekerja P3E membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS Bipartit), yaitu suatu lembaga di Perusahaan yang berfungsi sebagai forum komunikasi, konsultasi, dan musyawarah untuk peningkatan produktivitas kerja, yang anggotanya terdiri dari unsur Perusahaan dan unsur Serikat Pekerja. Dalam hal penyelesaian permasalahan, pengaduan atau keluhan, dapat disampaikan dan diselesaikan dengan atasan langsung. Namun jika tidak mendapat tanggapan atau penyelesaian, permasalahan dapat disampaikan dan diselesaikan secara bertahap/bertingkat kepada Kepala Bidang/Satuan, Bidang SDE dan Umum serta Bidang Humas P3E, LKS Bipartit, dan paling akhir dapat diselesaikan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [OJK F.19]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen mematuhi peraturan perundang-undangan terkait dengan ketenagakerjaan. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mepekerjakan karyawan di bawah umur dan tidak melaksanakan praktik kerja paksa. Perusahaan senantiasa mematuhi dan mengikuti aturan batas usia minimal yang ditetapkan oleh Pemerintah atau diatur dalam Undang-Undang yang berlaku. Selain itu, Perusahaan telah menetapkan waktu kerja karyawan yang telah selaras dengan peraturan yang berlaku yaitu selama 8 (delapan) jam kerja dalam 1 (satu) hari dan tidak melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu sesuai yang diatur dalam PKB pada Bab VI tentang Waktu Kerja Pasal 18.

Upah Minimum Regional [OJK F.20]

PLN Enjiniring telah menjamin bahwa seluruh karyawan mendapatkan hak atas imbal jasa sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional sesuai dengan wilayah operasionalnya. Dalam memberikan upah pada karyawan, Perusahaan telah mengacu pada ketentuan upah minimum yang telah ditentukan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Perusahaan juga memiliki kebijakan remunerasi karyawan yang telah dituangkan dalam Surat Edaran Direksi PT PLN Enjiniring Nomor 0005.E/DIR/2023 tentang Standar Prosedur Sistem Manajemen Penghargaan Pegawai di Lingkungan PT PLN Enjiniring. Selama tahun 2023, Perusahaan telah memberikan upah kepada pegawai tingkat terendah di atas upah minimum yang berlaku, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Enjiniring and the Chairman of the P3E Central Executive Board, and has been registered with the Manpower, Transmigration, and Energy Office of DKI Jakarta Province with registration number 03/PKB/B/V/SB/2023. All (100%) PLN Enjiniring employees are covered by the Collective Labor Agreement (PKB).

In the Collective Labor Agreement (PKB) Chapter XVI on Industrial Relations, it is explained that PLN Enjiniring and the P3E Workers Union form a Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit), which is an institution in the Company that functions as a forum for communication, consultation, and deliberation to increase work productivity, whose members consist of elements of the Company and elements of the Workers Union. In terms of resolving problems, complaints, or grievances, they can be submitted and resolved with the direct superior. However, if no response or resolution is received, the problem can be submitted and resolved in stages/levels to the Head of Division/Unit, SDE and General Division and P3E Public Relations Division, LKS Bipartit, and finally can be resolved based on the applicable Manpower Law.

Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

In carrying out its business activities, PLN Enjiniring is always committed to complying with laws and regulations related to employment. The company is committed to not employing underage employees and not implementing forced labor practices. The company always complies with and follows the minimum age limit rules regulated by the Government and the applicable laws. In addition, the Company has set employee working hours in line with applicable regulations, namely 8 (eight) working hours in 1 (one) day and not exceeding 40 (forty) hours in 1 (one) week as regulated in the Collective Labor agreement (PKB) in Chapter VI concerning Working Hours Article 18.

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

PLN Enjiniring guarantees that all employees are entitled to compensation based on the provisions of the Regional Minimum Wage according to their operational area. In providing wages to employees, the Company refers to the provisions of the minimum wage determined by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. The Company also has an employee remuneration policy that has been stated in the Circular of the Board of Directors of PT PLN Enjiniring Number 0005.E/DIR/2023 concerning the Standard Procedure for the Employee Reward Management System within PT PLN Enjiniring. During 2023, the Company provided wages to the lowest level employees above the applicable minimum wage, which can be seen in the following table.

Provinsi/ Daerah Province/Region	Upah Minimum Provinsi (Rp) Regional Minimum Wage (IDR)	Imbal Jasa Karyawan Tingkat Terendah (Rp) Minimum Wage of the Lowest Level Employees (IDR)	Persentase Percentage (%)
Ambon, Maluku	2.812.827	7.445.600	265
Bandung, Jawa Barat	3.493.466	3.845.500	110
Bangkalanai, Kalimantan Tengah	3.181.013	3.662.312	115
Gorontalo, Sulawesi Tenggara	2.758.948	5.240.000	190
Jakarta	4.901.798	5.068.000	103
Lampung, Sumatera Selatan	2.633.284	3.150.000	120
Maros, Sulawesi Selatan	3.385.145	3.750.000	111
Sorong, Papua	3.864.696	4.024.270	104
Sumedang, Jawa Barat	3.471.134	3.845.600	111
Timika, Papua	3.864.696	12.000.000	311
Nusa Tenggara Timur	2.123.994	3.375.000	159

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [OJK F.21]

Perusahaan memahami bahwa setiap karyawan berhak untuk mendapatkan perlindungan dalam bekerja. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan fasilitas kerja yang layak dan aman bagi karyawan. Lingkungan kerja yang layak dan aman bagi karyawan akan memberikan dampak pada produktivitas karyawan.

Dalam menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, Perusahaan telah memiliki Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja. Penerapan SMK3 bertujuan untuk meningkatkan efektifitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi; mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen dan pekerja/karyawan; serta menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman dan efisien untuk mendorong produktivitas.

Selain itu, dalam rangka meningkatkan kesehatan karyawan, PLN Enjiniring telah memberikan bantuan pemeliharaan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 01.001.K/DIR/PLNE/XI/2020 tentang Penyelenggaraan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Pegawai dan Keluarga yang Ditanggung PT PLN Enjiniring. Selain itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas *medical check-up* (MCU) kepada karyawan yang memiliki kategori umur 45 tahun ke atas serta kepada karyawan yang bertugas di tempat yang berpotensi mengakibatkan penyakit. Perusahaan juga telah menyediakan fasilitas kerja yang aman,

A Decent and Safe Work Environment [OJK F.21]

The Company understands that every employee has the right to receive protection at work. Therefore, the Company is always committed to providing a decent and safe workplace and work facilities for the employees. A decent and safe work environment for employees will have an impact on their productivity.

In creating a decent and safe work environment, the Company has an Occupational Safety and Health Management System (SMK3) based on the Government Regulation No. 50 of 2012. SMK3 is part of the company's overall management system in order to control risks related to work activities. The implementation of SMK3 aims to increase the effectiveness of planned, measurable, structured and integrated occupational safety, and health protection; prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving management elements and workers/employees; and create a safe, comfortable, and efficient workplace to encourage productivity.

In addition, to improve employees' health, PLN Enjiniring provides health care assistance to employees and their families as regulated in the Decree of the Board of Directors Number 01.001.K/DIR/PLNE/XI/2020 concerning the Implementation of Health Care for Employees and Families Covered by PT PLN Enjiniring. Moreover, the Company also provides medical check-up (MCU) facilities to employees who are 45 years of age or over and to employees who work in places that have the potential to cause disease. The Company also provides safe, clean, and comfortable work facilities such as toilets, dining rooms, breastfeeding rooms,

bersih, dan nyaman seperti toilet, ruang makan, ketersediaan ruang menyusui, penitipan anak, alat deteksi asap dan fasilitas pemadam kebakaran, tempat ibadah, tempat parkir, dan lain sebagainya.

Atas komitmen Perusahaan dalam menerapkan Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Aspek Masyarakat

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [OJK F.23]

Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar wilayah operasional. Upaya Perusahaan dalam menciptakan dampak positif diwujudkan dalam penyediaan lapangan kerja, terlaksananya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta kegiatan program pengembangan masyarakat lokal. Pelaksanaan kegiatan TJSL PLN Enjiniring diwujudkan dalam Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Kegiatan tersebut diharapkan akan memberikan dampak pada perekonomian dan peningkatan kualitas SDM masyarakat, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pada tahun 2023, PLN Enjiniring telah mengadakan program edukasi dan bantuan fasilitas pengelolaan bank sampah yang diadakan di desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi, Bandung. Dalam program ini, Perusahaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang kepedulian lingkungan terutama sampah untuk meningkatkan nilai ekonomis dalam pengelolaan sampah.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan tidak menimbulkan dampak negatif kepada masyarakat sekitar wilayah operasional.

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan [GRI 2-27]

PLN Enjiniring senantiasa mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2023, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang dikenakan Perusahaan yang menyebabkan denda dikeluarkan serta sanksi non moneter.

Pengaduan Masyarakat [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

PLN Enjiniring telah menyediakan sarana pengaduan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS). Para pemangku dapat melaporkan pengaduan/penyingkapan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonym dan mandiri (*independent*) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta anggota perusahaan dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PLN Enjiniring. Penyampaian pelaporan pelanggaran dapat dilakukan melalui berbagai media di antaranya melalui telepon, Short

child care, smoke detectors and fire extinguishers, places of worship, parking lots, and so on.

Due to the Company's commitment to implementing Occupational Safety and Health Management, throughout 2023, there were no incidents of work accidents and work-related diseases.

Community Aspects

Operation Impacts on Surrounding Communities [OJK F.23]

The company always strives to provide positive impacts on the community around the operational area. The Company's efforts to create positive impacts are manifested in the provision of employment, the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), and local community development programs. The implementation of PLN Enjiniring's TJSL activities is manifested in the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. These activities are expected to have good impacts on the economy and to improve the quality of human resources in the community, as well as to have an impact on improving the welfare of the surrounding community. In 2023, PLN Enjiniring held an education program and assistance for waste management facilities in Cimekar Village, Cileunyi District, Bandung. In this program, the Company conducted socialization to the community about environmental concerns, especially waste, to increase the economic value of waste management.

Throughout 2023, the Company did not cause any negative impacts on the communities around its operational areas.

Compliance with Laws and Regulations [GRI 2-27]

PLN Enjiniring always complies with applicable laws, regulations, and statutes. Until the end of 2023, there were no cases of non-compliance with laws and regulations imposed by the Company that resulted in fines and non-monetary sanctions.

Community Complaints [OJK F.24, GRI 2-16, GRI 2-26]

PLN Enjiniring provides a Whistleblowing System (WBS). Stakeholders can report complaints/disclosures regarding unlawful behavior and improper actions confidentially, anonymously, and independently, which is used to optimize the role of company members and work partners in exposing violations that occur in the PLN Enjiniring environment. Submission of violation reports can be done through various media including by telephone, Short Message Service (SMS), or WhatsApp messages to number 0811-1995-177; email to: wbs@plne.co.id; or by letter addressed

Message Service (SMS), atau WhatsApp ke nomor 0811-1995-177; email ke: wbs@plne.co.id; maupun melalui surat yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. Perusahaan memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap pelapor (*whistleblower*). Mekanisme penanganan pengaduan WBS telah disajikan secara rinci pada Laporan Tahunan bab Tata Kelola Perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat laporan pengaduan masyarakat yang diterima melalui WBS.

directly to the President Director. The company provides a guarantee of protection and confidentiality for the reporters (*whistleblowers*). The WBS complaint handling mechanism has been presented in detail in the Annual Report at the Corporate Governance chapter. During 2023, there were no reports of public complaints received through the WBS.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [OJK F.25]

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diwujudkan dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Selama tahun 2023, PLN Enjiniring telah melaksanakan berbagai program CSR terkait sosial kemasyarakatan yang meliputi 3 (tiga) kegiatan. Dana CSR yang telah disalurkan pada tahun 2023 sebesar Rp420.170.621, meningkat dibandingkan dana yang telah disalurkan pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp126.350.000. Berikut kegiatan CSR yang telah dilakukan pada tahun 2023.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities [OJK F.25]

The implementation of social and environmental responsibility (TJSL) activities was realized in the Corporate Social Responsibility (CSR) programs. During 2023, PLN Enjiniring implemented various CSR programs related to social communities which include 3 (three) activities. The CSR funds distributed in 2023 amounted to IDR 420,170,621, an increase compared to the funds distributed in 2022, which amounted to IDR 126,350,000. The following are CSR activities carried out in 2023.

Tabel Dana CSR yang Telah Disalurkan

Table of CSR Funds Distributed

(Dalam Rupiah Penuh / In Full IDR Rupiah)

Keterangan	2023	2022	2023	Description
Dana CSR	420.170.621	126.350.000	39.450.000	CSR Funds

Tabel Kegiatan TJSL dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Table of CSR Activity and Sustainable Development Goals

Jenis Kegiatan TJSL Types of CSR Activities	Penjelasan Description	Capaian Achievement	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals
CSR Bantuan Sarana dan Prasarana Sekolah SDN 01 Haragandang CSR Assistance for School Facilities and Infrastructure at Haragandang 01 Primary School	Perusahaan melakukan rehabilitasi sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SDN 01 Haragandang. The company rehabilitated the teaching and learning facilities and infrastructure at Haragandang 01 Primary School.	Telah disalurkan dana sebesar Rp67.100.000,- Funds amounting to IDR 67,100,000 have been distributed	4 QUALITY EDUCATION
CSR Bantuan Fasilitas Pendidikan untuk IT PLN CSR Assistance in the form of Educational Facilities for ITPLN	Perusahaan melakukan rehabilitasi ruang kelas ITPLN yang digunakan untuk proses belajar mengajar. The company rehabilitated the ITPLN classrooms used for the teaching and learning process.	Telah disalurkan dana sebesar Rp294.070.621,- Funds amounting to IDR 294,070,621 have been distributed	4 QUALITY EDUCATION
CSR Sistem Pengelolaan Bank Sampah menjadi Alat Tukar Barang CSR program of Waste Management System as a Means of Goods Exchange	Perusahaan memberikan edukasi dan bantuan fasilitas pengelolaan bank sampah. The company provided education and assistance in the form of waste management facilities.	Telah disalurkan dana sebesar Rp59.000.000,- Funds amounting to IDR 59,000,000 have been distributed	11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES
Total Dana CSR Total CSR Funds		Rp420.170.621,-	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keberlanjutan

Responsibility for Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Pembangunan Berkelanjutan [OJK F.26]

Dalam rangka pemenuhan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. 15 tahun 2019 tentang Baku Mutu Emisi Pembangkit Listrik Tenaga Termal serta No. 13 tahun 2021 tentang Sistem Informasi Pemantauan Emisi Industri Secara Terus Menerus, berdasarkan kedua PerMen tersebut disebutkan bahwa pembangkit listrik tenaga termal dengan bahan bakar batu bara wajib memasang dan mengintegrasikan CEMS ke SISPEK KLHK serta memenuhi ketentuan baku mutu emisi untuk parameter Merkuri (Hg) dan karbon dioksida (CO₂) paling lambat sebelum W23 April 2023. PLN Enjiniring sebagai perusahaan enjiniring melakukan inovasi dengan memberikan layanan Kalibrasi Eksternal CEMS terkait CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) sesuai dengan kompetensi enjiniring di bidang pembangkit thermal serta melakukan pengembangan kemampuan tenaga ahli tersertifikasi terkait *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS). Pada tahun 2023, PLN Enjiniring juga turut mengembangkan bisnis jasa konsultasi pengembangan ekosistem kendaraan listrik berupa design *prototype* SPKLU dan *prototype* EV.

PLN Enjiniring juga telah mengembangkan konsep *Green Industrial Cluster* yang tersambung ke Grid PLN dengan memasukkan aspek *Sustainability* (listrik dari Pembangkit EBT, Proporsi Lahan Hijau) dan aspek *Value Creation* (*Smart Grid, Zero Down Time, Smart Industry, Smart Living, Circular Economy, Zero Waste*). *Green Industry Cluster* ini bertujuan untuk meminimalkan dampak lingkungan yang negatif dari kegiatan industri dengan mengadopsi teknologi dan praktik yang ramah lingkungan. *Green Industry Cluster Engineering Study* adalah analisis detail dari aspek teknis untuk merancang dan menerapkan kawasan industri sesuai kaidah *Green Industry*. Kajian tersebut meliputi penilaian kinerja lingkungan *Green Industry Cluster*, evaluasi potensi peningkatan efisiensi energi dan sumber daya, serta tinjauan teknologi yang tersedia dan *best practice* untuk mengurangi dampak negatif terhadap aspek lingkungan.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan [OJK F.27]

PLN Enjiniring senantiasa memastikan produk enjiniring yang dihasilkan memenuhi standar, spesifikasi dan persyaratan yang ditentukan Perusahaan, Pemberi Kerja, serta ketentuan yang berlaku. Perusahaan telah membentuk Subbidang Quality Assurance Quality Control (QA QC) untuk pemastian mutu dan pengendalian mutu produk enjiniring. Dalam memastikan mutu

Innovation and Development of Sustainable Development Products/Services [OJK F.26]

In order to fulfill the Regulation of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. 15 of 2019 concerning Thermal Power Plant Emission Quality Standards and No. 13 of 2021 concerning the Continuous Industrial Emission Monitoring Information System, based on the two Ministerial Regulations, it is stated that coal-fired thermal power plants are required to install and integrate CEMS into the KLHK SISPEK and meet the emission quality standard provisions for Mercury (Hg) and carbon dioxide (CO₂) parameters no later than April 23, 2023. PLN Enjiniring as an engineering company innovates by providing CEMS External Calibration services related to CEMS (*Continuous Emission Monitoring System*) in accordance with engineering competencies in the field of thermal power plants and developing the capabilities of certified experts related to the Continuous Emission Monitoring System (CEMS). In 2023, PLN Enjiniring also developed a consulting service business for the development of an electric vehicle ecosystem in the form of SPKLU prototype design and EV prototype.

PLN Enjiniring has also developed the concept of Green Industrial Cluster connected to the PLN Grid by including aspects of Sustainability (electricity from EBT Power Plants, Proportion of Green Land) and Value Creation aspects (*Smart Grid, Zero Down Time, Smart Industry, Smart Living, Circular Economy, Zero Waste*). This Green Industry Cluster aims to minimize the negative environmental impacts of industrial activities by adopting environmentally friendly technologies and practices. Green Industry Cluster Engineering Study is a detailed analysis of the technical aspects to design and implement industrial areas according to Green Industry principles. The study includes an assessment of the environmental performance of the Green Industry Cluster, an evaluation of the potential for increasing energy and resource efficiency, and a review of available technologies and best practices to reduce negative impacts on environmental aspects.

Products and Services That The Safety Have Been Evaluated for Customers [OJK F.27]

PLN Enjiniring always ensures that the engineering products produced meet the standards, specifications, and requirements determined by the Company, Employer, and applicable provisions. The Company has formed a Quality Assurance Quality Control (QA QC) Sub-Division to ensure and control the engineering product quality. In ensuring product quality, the Company has Procedures

produk, Perusahaan telah memiliki Prosedur dan Petunjuk Teknis yang diterapkan berdasarkan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan atau Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT). Mekanisme pemeriksaan perencanaan seluruh proyek pada Bidang Transmisi dan Distribusi dan Konstruksi melalui pemeriksaan dokumen Rencana Mutu Proyek (RMP). Pelaksanaan proses pemeriksaan produk Enjiniring, antara lain *Pre-feasibility Study/Feasibility Study, Bid Document, Engineering Design Concept, Harga Perkiraan Enjinir dan Kajian/Studi Enjiniring*.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

PLN Enjiniring senantiasa berupaya untuk memberikan dampak positif atas produk dan jasa yang dihasilkan serta melakukan inovasi dalam menciptakan produk dan/atau jasa yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan. Dampak positif yang dihasilkan atas produk dan jasa PLN Enjiniring adalah sebagai berikut.

Dampak Positif

- Pengurangan Emisi Karbon:** Salah satu dampak positif utama dari keuangan berkelanjutan adalah pengurangan emisi karbon. Proyek-proyek yang didanai melalui keuangan berkelanjutan sering kali berfokus pada penggunaan energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan air, yang membantu mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil.
- Peningkatan Kualitas Udara:** Dengan berkurangnya penggunaan bahan bakar fosil, kualitas udara di sekitar area proyek dapat meningkat. Hal ini berdampak positif pada kesehatan masyarakat dan lingkungan.
- Penciptaan Lapangan Kerja:** Proyek energi terbarukan dan infrastruktur hijau sering kali membutuhkan tenaga kerja baru, baik selama tahap konstruksi maupun operasional. Ini membantu menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- Efisiensi Energi:** Investasi dalam teknologi dan infrastruktur yang lebih efisien energi dapat mengurangi konsumsi energi dan biaya operasional dalam jangka panjang.

Meskipun demikian, produk dan jasa PLN Enjiniring juga tidak terlepas dari adanya dampak negatif di antaranya sebagai berikut.

Dampak Negatif

- Biaya Awal yang Tinggi:** Salah satu tantangan utama dari implementasi proyek keuangan berkelanjutan adalah biaya awal yang tinggi. Teknologi energi terbarukan dan infrastruktur hijau sering kali memerlukan investasi awal yang besar, yang bisa menjadi beban bagi perusahaan.
- Gangguan Ekosistem:** Meskipun proyek energi terbarukan lebih ramah lingkungan, pembangunan infrastruktur seperti pembangkit listrik tenaga angin atau surya dapat mengganggu ekosistem lokal dan habitat satwa liar.
- Ketidakpastian Regulasi:** Perubahan regulasi dan kebijakan pemerintah terkait keuangan berkelanjutan dapat menciptakan ketidakpastian bagi perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi stabilitas dan kelangsungan proyek.

and Technical Instructions implemented based on ISO 9001:2015 Quality Management System and/or Integrated Management System (SMT). The planning inspection mechanism for all projects in the Transmission, Distribution, and Construction Sectors is through inspection of the Project Quality Plan (RMP) document. The implementation of the Engineering product inspection process includes *Pre-feasibility Study/Feasibility Study, Bid Document, Engineering Design Concept, Estimated Engineer Price, and Engineering Study*.

Products/Services Impacts [OJK F.28]

PLN Enjiniring always strives to provide positive impacts on the products and services produced and to innovate in creating products and/or services in line with sustainable development. The positive impacts generated by PLN Enjiniring products and services are as follows.

Positive Impacts

- Reduction of Carbon Emission:** One of the main positive impacts of sustainable finance is the reduction of carbon emissions. Projects funded through sustainable finance often focus on the use of renewable energy such as solar, wind, and hydropower, which helps reduce reliance on fossil fuels.
- Improved Air Quality:** By reducing the use of fossil fuels, air quality around the project area can be improved. This has a positive impact on public health and the environment.
- Job Creation:** Renewable energy and green infrastructure projects often require new workers, both during the construction and operational phases. This helps create job opportunities and drive local economic growth.
- Energy Efficiency:** Investing in more energy efficient technology and infrastructure can reduce energy consumption and operating costs in the long term.

However, PLN Enjiniring products and services inseparable from negative impacts, including the following.

Negative Impacts

- High Upfront Costs:** One of the main challenges of implementing sustainable finance projects is the high upfront costs. Renewable energy technologies and green infrastructure often require large upfront investments, which can be a burden for companies.
- Ecosystem Disturbance:** While renewable energy projects are more environmentally friendly, the construction of infrastructure such as wind or solar power plants can disrupt local ecosystems and wildlife habitats.
- Uncertainty of Regulation:** Changes in government regulations and policies related to sustainable finance can create uncertainty for companies. This can affect the stability and sustainability of projects.

4. Ketergantungan pada Sumber Daya Alam: Proyek energi terbarukan seperti tenaga surya dan angin masih bergantung pada kondisi alam. Ketergantungan ini dapat mempengaruhi konsistensi dan keandalan pasokan energi.

Atas dampak negatif yang dihasilkan, PLN Enjiniring melakukan langkah mitigasi atas dampak negatif produk dan jasa di antaranya sebagai berikut.

Mitigasi Dampak Negatif

- 1. Analisis Risiko dan Perencanaan:** Melakukan analisis risiko yang komprehensif sebelum memulai proyek untuk mengidentifikasi potensi dampak negatif dan merencanakan tindakan mitigasi yang sesuai.
- 2. Kolaborasi dengan Pemangku Kepentingan:** Bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat lokal, dan organisasi lingkungan untuk memastikan proyek berjalan sesuai dengan peraturan dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.
- 3. Penggunaan Teknologi Canggih:** Mengadopsi teknologi canggih yang dapat meminimalkan gangguan pada ekosistem dan meningkatkan efisiensi energi. Misalnya, teknologi sensor untuk memantau dan mengelola dampak lingkungan selama operasional proyek.
- 4. Diversifikasi Sumber Energi:** Mengurangi ketergantungan pada satu jenis sumber energi dengan mengembangkan portofolio yang beragam dari berbagai sumber energi terbarukan, seperti kombinasi tenaga surya, angin, dan biomassa.
- 5. Pendidikan dan Pelatihan:** Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang keuangan berkelanjutan di antara karyawan dan pemangku kepentingan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.

Dengan mempertimbangkan dampak positif dan negatif dari produk dan jasa serta mengimplementasikan langkah-langkah mitigasi yang efektif, PLN Enjiniring memainkan peran penting dalam mendukung transisi energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan dengan meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

[OJK F.29]

Hingga 31 Desember 2023, tidak terdapat produk yang ditarik kembali.

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa [OJK F.30]

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh pelanggan. PLN Enjiniring senantiasa menjaga dan meningkatkan kepuasan pelanggan serta membangun hubungan baik dengan pelanggan. Salah

4. Dependence on Natural Resources: Renewable energy projects such as solar and wind power still depend on natural conditions. This dependence can affect the consistency and reliability of energy supply.

Due to the negative impacts generated, PLN Enjiniring has taken steps to mitigate the negative impacts of products and services, including the following.

Mitigating Negative Impacts

- 1. Risk Analysis and Planning:** Conducting a comprehensive risk analysis before starting a project to identify potential negative impacts and plan appropriate mitigation actions.
- 2. Collaboration with Stakeholders:** Working with governments, local communities, and environmental organizations to ensure that projects comply with regulations and minimize negative impacts on the environment and communities.
- 3. The Use of Advanced Technology:** Adopting advanced technology that can minimize disruption to the ecosystem and increase energy efficiency. For example, sensor technology to monitor and manage environmental impacts during project operations.
- 4. Diversification of Energy Sources:** Reducing dependence on one type of energy source by developing a diverse portfolio of various renewable energy sources, such as a combination of solar, wind, and biomass.
- 5. Education and Training:** Increasing awareness and knowledge of sustainable finance among employees and stakeholders through ongoing education and training programs.

Considering the positive and negative impacts of products and services and implementing effective mitigation measures, PLN Enjiniring plays an important role in supporting a sustainable and environmentally friendly energy transition by minimizing any negative impacts that may arise.

The Number of Products Withdrawn

[OJK F.29]

As of December 31, 2023, there were no recalled products.

Satisfaction Survey of Products and/or Services [OJK F.30]

PLN Enjiniring is always committed to providing the best service for all customers. PLN Enjiniring always maintains and improves customer satisfaction and builds good relationships with customers. One way to fulfill customer satisfaction is by listening to customers,

satu pemenuhan kepuasan pelanggan ini dilakukan dengan cara mendengarkan suara pelanggan, baik pelanggan saat ini maupun pelanggan potensial. Sedangkan untuk membangun hubungan dengan pelanggan dilakukan dengan pengelolaan hubungan pelanggan dan pengelolaan aspirasi dan keluhan pelanggan. Perbaikan kualitas layanan dan kinerja PLN Enjiniring terus ditingkatkan dan berbagai upaya dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan baik pelanggan internal (PLN Group) maupun eksternal.

Perusahaan telah melakukan Survey Kepuasan Pelanggan yang dilakukan setiap tahun oleh Bidang Pengembangan Usaha dan Perencanaan Korporat untuk memperoleh informasi mengenai persepsi pelanggan terhadap kinerja, kualitas layanan dan produk PT PLN Enjiniring. Pada tahun 2023, indeks kepuasan pelanggan mencapai 99,35%, angka indeks meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 97,04%.

both current and potential customers. Meanwhile, building relationships with customers is done by managing customer relationships and managing customer aspirations and complaints. Improvements in the quality of service and performance of PLN Enjiniring continue to be improved and various efforts are made to determine the level of customer satisfaction, both internal (PLN Group) and external customers.

The Company has conducted a Customer Satisfaction Survey annually by the Business Development and Corporate Planning Division to obtain information on customer perceptions of the performance, quality of services, and products of PT PLN Enjiniring. In 2023, the customer satisfaction index reached 99.35%, an increase in the index figure compared to 2022, which was 97.04%.

Tabel Survei Kepuasan Pelanggan
Table of Customer Satisfaction Survey

Keterangan Description	Kepuasan Pelanggan (dalam %) Customer Satisfaction (in %)		
	2023	2022	2021
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	99,35	97,04	79,93



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1, GRI 2-5]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PLN Enjiniring tahun 2023 belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun demikian, Perusahaan telah menyusun laporan ini sesuai dengan standar dan proses yang tepat, memastikan setiap konten yang dimuat memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. PLN Enjiniring senantiasa melakukan penyempurnaan terkait dengan kualitas laporan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021, dan Standar GRI. Selanjutnya, Perusahaan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan verifikasi guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

PLN Enjiniring's 2023 Sustainability Report has not been verified by an independent party. However, the Company has organized this report following the appropriate standards and processes, ensuring that every content contained in the report has integrity and credibility. PLN Enjiniring continues to make improvements related to the quality of the report following the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017, Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, and GRI Standards. Furthermore, the Company will consider carrying out verification to improve the quality of the report.

Lembar Umpan Balik [OJK G.2 GRI 2-26]

Feedback Form

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Prima Layanan Nasional Enjiniring Tahun 2023, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the 2023 Sustainability Report of PT Prima Layanan Nasional Enjiniring, we ask stakeholders to provide feedback by sending an email or sending this form via fax/post.

1. Mohon beri tanda ceklis (✓) pada kolom setuju atau tidak setuju

Please put a check (✓) in the agree or disagree column.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perusahaan. This report has provided useful information regarding the Company's economic, social, and environmental performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. The data and information provided are understandable, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. The data and information presented are useful in decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and readable.		

2. Mohon berikan nilai mengenai topik material yang terdapat dalam laporan Keberlanjutan ini

(nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please rate the material topics covered in this Sustainability report

(1 = the most important, 2 = important, 3 = unimportant, 4 = very unimportant).

- Anti Korupsi
Anti-Corruption
- Energi
Energy
- Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training

3. Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions for this report.

.....

.....

.....

Identitas Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identity

Nama / Name :

Pekerjaan / Job :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

Kontak (telepon, email) / Contact (phone, email) :

Kategori Pemangku Kepentingan

Stakeholder Categories

- o Pemegang Saham / Shareholders
- o Karyawan / Employees
- o Mitra Kerja / Partners
- o Pemerintah / Government
- o Investor / Investors
- o Masyarakat / Community
- o Institusi Pendidikan / Educational Institutions
- o Penegak Hukum / Law Enforcement
- o Kreditur / Creditors
- o Media Massa / Mass Media
- o Lainnya / Others

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestions and responses regarding the information presented in this report to:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
PT Prima Layanan Nasional Enjiniring



Jalan Aipda K.S. Tubun I No.2
Jakarta 11420



(62-21) 564 0132



(62-21) 560 8432, 560 9044, 560 8918



contact@plne.co.id



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 [GJK 6.3]

Responses to 2022 Sustainability Report Feedback

Tahun 2023 merupakan tahun pertama Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan, sehingga belum terdapat informasi mengenai tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun 2022.

2023 report is the first Sustainability Report organized by the Company, so there is no information regarding the responses to feedback on the 2022 Sustainability Report.



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to The Financial Services Authority Regulation
Number 51/POJK.03/2017

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	14
B	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE OVERVIEW OF SUSTAINABILITY ASPECTS	
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	26
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	28
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	29
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	32
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	34
C.3	Skala Usaha Business Scale	35, 40
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	42, 43
C.5	Keanggotaan Asosiasi Membership of Association	43
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	43
D	PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi Board of Director Statement	45
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible party related to Sustainable Finance Implementation	
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems Encountered on Sustainable Finance	

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Sustainability Culture	72
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investments, Income as well as Profit and Loss	72
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with the implementation of Sustainable Finance	75
	KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	76
	Aspek Material Material Aspect	
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Usage of Environmentally Friendly Materials	76
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumed	77
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Renewable Energy Usage	78
	Aspek Air Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air Water Usage	78
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects	
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	79
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	79
	Aspek Emisi Emission Aspect	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	79
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements Made for Emission Reduction	81

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	82
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	83
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Occurring Spills (if any)	84
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environmental Aspects		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	84
KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers	84
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunities	85
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	94
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	94
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman A Decent and Safe Work Environment	95
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Development of Employee Skills	85
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Operations Impact on Surrounding Communities	96
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	96
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	97
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Finance Products/Services	98
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services That the Safety Have Been Evaluated for Customers	98
F.28	Dampak Produk/Jasa Products/Services Impacts	99
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali The Number of Products Withdrawn	100
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Products and/or Services	100

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
G	LAIN-LAIN: OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if any)	102
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Form	103
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback	105
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures According to the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.	106

*) N/A : Not Applicable



Indeks Isi Consolidated GRI Standard 2021 [OJK G.4]

Consolidated GRI Standard Content Index 2021

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Pernyataan Penggunaan Statement of Use	PT PLN Enjiniring telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan mengacu ("with reference") pada Consolidated GRI Standard 2021. PT PLN Enjiniring has reported the information cited in the GRI content index for the period of January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to the Consolidated GRI Standard 2021.	
GRI	GRI 1: LANDASAN 2021 GRI 1: FOUNDATION 2021	
	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practices	
	GRI 2-1 Detail organisasi Organization details	34, 40
	GRI 2-2 Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	5
	GRI 2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact points	5
	GRI 2-4 Informasi tentang penyajian kembali Restatements of Information	5
	GRI 2-5 Jaminan Eksternal External Assurance	102
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Employee	
	GRI 2-6 Aktivitas, rantai pasok, dan relasi bisnis lainnya Activities, Value chains, and other business relationships	34, 42, 43
	GRI 2-7 Karyawan Employee	35
	GRI 2-8 Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	35
GRI 2: PENGUNGKAPAN UMUM 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Tata Kelola Governance	
	GRI 2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	56, 60
	GRI 2-10 Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	58
	GRI 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	56
	GRI 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impact	60
	GRI 2-13 Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	60
	GRI 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	53
	GRI 2-15 Benturan kepentingan Conflict of interest	57
	GRI 2-16 Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns	96
	GRI 2-17 Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	61

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	GRI 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the Performance of the highest governance body	58
	GRI 2-19 Kebijakan remunerasi Remuneration policies	59
	GRI 2-20 Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	59
	GRI 2-21 Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	59
	Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policy and Practice	
	GRI 2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	45
	GRI 2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	18
	GRI 2-24 Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	18
	GRI 2-25 Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	21
	GRI 2-26 Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	96, 103
	GRI 2-27 Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	96
	GRI 2-28 Keanggotaan asosiasi Memberships of association	43
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	
	GRI 2-29 Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	67
	GRI 2-30 Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	93
GRI 3: TOPIK MATERIAL 2021 GRI 3: Materials Topics 2021	GRI 3-1 Proses menentukan topik material Process to determine material topics	7
	GRI 3-2 Daftar topik material List of material topics	7
	GRI 3-3 Manajemen topik material Management of material topics	9
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS		
ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	75
	GRI 205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	75
	GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	76

Indeks Isi Standar GRI Index of GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS		
ENERGI Energy		
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	77
	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization	77
	GRI 302-3 Intensitas energi Energy intensity	77
	GRI 302-4 Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption	78
	GRI 302-5 Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services	78
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	GRI 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	85
	GRI 404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	85
	GRI 404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	85

Tautan Standar GRI dengan TPB [OJK G.3]

SDGs Links With GRI Standards

PLN Enjiniring senantiasa berkomitmen untuk memberikan kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs). Dukungan dilakukan oleh PLN Enjiniring tercermin pada tautan tautan antara program/kegiatan yang dilakukan dengan GRI Standard dan SDGs, sesuai panduan *SDG Compass* yang diterbitkan oleh GRI, United Nations Global Compact, dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), sebagai berikut:

PLN Enjiniring is always committed to contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The support provided by PLN Enjiniring is reflected in the links between the programs/activities carried out with the GRI Standard and SDGs, according to the *SDG Compass* guidelines published by GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), as follows:

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di mana pun. Eradicating poverty in all its forms everywhere.			
	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan, memperbaiki nutrisi dan mempromosikan pertanian yang berkelanjutan. Ending hunger, achieving food security, improving nutrition, and promoting sustainable agriculture.			
	Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia. Ensuring healthy lives and promoting well-being for all at all ages.			
	Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua pada tahun 2030. Ensuring inclusive and equitable quality education and promoting lifelong learning opportunities for all by 2030.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieving gender equality and empowering all women and girls.	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Memastikan masyarakat mencapai akses universal air bersih dan sanitasi. Ensuring communities to achieve universal access to clean water and sanitation.			
	Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua lapisan masyarakat. Ensuring access to affordable, reliable, sustainable, and modern energy for all levels of society.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization Intensitas energi Energy intensity Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction in energy requirements of products and services
		GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-7 2-8 2-30	Karyawan Employee Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements
	Berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh serta pekerjaan yang layak untuk semua. Striving to promote inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment, and decent work for all.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization Intensitas energi Energy intensity Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi. Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industries, and encouraging innovation.			

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara Reducing Intra and Inter-Country Disparities	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	2-7	Karyawan Employee
			404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
	Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan Making cities and human settlements inclusive, safe, resilient, and sustainable			
	Menjamin pola produksi dan konsumsi yang bertanggungjawab Ensuring responsible production and consumption patterns	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya karena perubahan iklim adalah tantangan global yang memengaruhi setiap orang. Taking urgent action to combat climate change and its impacts because climate change is a global challenge that affects everyone.	GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization
			302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside the organization
			302-3	Intensitas energi Energy intensity
			302-4	Reduksi konsumsi energi Reduction of energy consumption
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi dari produk dan jasa Reduction of energy requirements of products and services
	Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserving and sustainably utilizing marine and ocean resources for sustainable development			

Logo	Tujuan Goals	Relevansi GRI Standard Related GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Indikator Indicator
	Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati Protecting, restoring, and promoting sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably managing forests, combating desertification, reversing land degradation, and halting biodiversity loss		2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition
			2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of highest governance body
			2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body
			2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impact
			GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-15 Benturan kepentingan Conflict of interest
			2-16	Komunikasi hal-hal penting Communication of critical concerns
			2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments
			2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts
			2-26	Mekanisme pemberian umpan balik/saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanism for seeking advice and raising concerns
			2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement
	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan Strengthening Inclusive and Peaceful Societies for Sustainable Development, Providing Access to Justice for All, and Building Effective, Accountable, and Inclusive Institutions at All Levels		205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption
			GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures
			205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken
	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan Strengthening Means of Implementation and Revitalizing the Global Partnership for Sustainable Development			

2023

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT



PT Prima Layanan Nasional Enjiniring

Jl. Aipda K.S. Tubun I No. 2
Jakarta – 11420, Indonesia
Email: contact@plne.co.id

www.plne.co.id